SKRIPSI

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DEVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : **Riski Aries Safitri**
NIM : **212013115**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama	: Riski Aries Safitri
NIM	: 212013115
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Jurusan	:Manajemen
Bidang Studi	:Manajemen Keuangan

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Palembang, Januari 2017

Penulis,

Riski Aries Safitri

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah

Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**
Nama	**: Riski Aries Safitri**
Nim	**: 212013115**
Fakultas	**: Ekonomi Dan Bisnis**
Program Studi	**: Manajemen**
Konsentrasi	**: Manajemen Keuangan**

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Maret 2017

Pembimbing

Drs. H. Rosyadi, M.M
NIDN : 0004055405

Mengetahui,
Dekan

u,b Ketua Program Studi Manajemen

Hj. Maftuhah Nurrahmi. S.E.M.Si
NIDN : 0216057001

PERSEMBAHAN & MOTTO

Motto:

- *Katanya...bukan gunung yang bikin kita terjatuh tapi kerikil yang bikin kita tergelincir dan bukan masalah besar yang merobohkan langkah kaki, tapi karna hal kecil lah yang hancurkan perjalanan kita. "be careful with step your feet"*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Slamet Riyadi Ibunda Royanah.*
- *Saudara-saudaraku tercinta Sahrul Hermawan dan Rangga Bayu Sadewa.*
- *Dosen Pembimbing Skripsiku ku Bapak Drs.H. Rosyadi.M.M.*
- *Kerabat serta keluargaku tercinta yang sudah memberikan semangat dan kasih sayang yang luar biasa.*
- *Temaw-teman Paket CM13.*
- *Almamaterku.*

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum Warohmatullaahi Wa Barokaatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat, hidayahdan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **"Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015"** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dengan penuh rasa hormat, cinta, kasih sayang, dan kerendahan hati, skripsi ini penulis persembahkan terkhusus kepada kedua orang tua, Ayahanda **Slamet Riyadi** dan Ibunda **Royanah** yang telah sangat berjasa dalam mendidik, mendo'akan, memberikan dana, dorongan semangat, dan motivasi, serta telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta, kasih sayang tanpa keluh kesah. Kepada kedua Sahrul Hermawan dan Rangga Bayu Sadewa. terima kasih juga karena telah memberikan dorongan semangat, dan do'a yang tulus disetiap langkah-langkah dan perjuanganku. Terima kasih Ya Allah, Engkau telah memberikan penulis keluarga dan orang tua yang terbaik dalam hidup ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan, hal ini mengingat keterbatasan yang dimiliki penulis, baik dari segi ilmu ataupun pengalaman. Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dorongan serta motivasi dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Abid Djazuli, S.E., M.M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Fauzi Ridwan, S.E., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Hj. Maftuhah Nurrahmi S.E., M.Si. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs.H. Rosyadi,M.M, selaku Pembimbing Skripsi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Ibu Belliwati Kosim, S.E., M.M, dan Bapak Zawawi Nasution, S.E, M.Si selaku Dosen penelaah seminar usulan penelitian.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staff pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
7. Teman-teman agung ali mustofa, panser, tasya, tiwi, maya, tata, putri, irma, dian, mulkan, raka, deri, riri, netri yang senantiasa memberi dorongan semangat dan nasihat dalam mengerjakan skripsi.
8. Teman-teman Paket CM13.
9. Teman-teman Himpunan mahasiswa Jurusan Manajemen dan Akuntansi.

10. Teman-teman kuliah kerjanyata (KKN) posko 108.
11. Kekasih tercinta yang selalu memberikan semangat.
12. Teman-teman se-almamater.
13. Teman-teman yang selalu memberikan nasihat penulis.
14. Teman-teman yang selalu memberikan saran penulis.
15. Teman-teman yang selalu siap sedia membantu penulis.
16. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan ibadah yang dilakukan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Harapan penulis semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi para pembaca. Amin.

Billahi Fii Sabiilil Haq, Fastbiqul Khairat

Wassalamu'alaikum Warohmatullaahi Wa Barokaatuh

Palembang, Januari 2017

Penulis,

Riski Aries Safitri

DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

ABSTRAK xiv

ABSTRAC xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 10
B. Landasan Teori 13
   1. Kebijakan Deviden 13
   2. Deviden Pershare 15
   3. Rasio Keuangan 16
   4. Faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden 25
   5. Rasio solvabilitas perusahaan 25
   6. Rasio likuiditas perusahaan 25
   7. Rasio Profitabilitas 26
   8. Pertumbuhan perusahaan 26
C. Hipotesis 27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 28
B. Lokasi Penelitian 29
C. Operasional Variabel 29
D. Populasi dan Sampel 29
E. Data yang Diperlukan 31
F. Metode Pengumpulan Data 31
G. Analisis Data dan Teknik Analisis 32

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 39
   1. Gambaran Umum Perusahaan 39
   2. Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur 59
   3. Uji Normalitas Data 65
   4. Regresi Linier Berganda 66
   5. Uji Hipotesis 69
B. Pembahasan Hasil Penelitian 73
C. Perbandingan Penelitian Penulis dengan Penelitian Sebelumnya 73

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 80
B. Saran 81

DAFTAR PUSTAKA .....

LAMPIRAN .....

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Kebijakan Deviden Menggunakan Pengukuran Deviden Pershare Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 3

Tabel I.2 Data PROFITABILITAS (EPS) Pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif pada tahun 2011-2015 4

Tabel I.3 Data LIKUIDITAS (Quick Ratio) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Pada Tahun 2011-2015 5

Tabel I.4 Data SOLVABILITAS (DAR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Pada Tahun 2011-2015 6

Tabel I.5 Data PERTUMBUHAN PERUSAHAAN Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Pada Tahun 2011-2015...6

Tabel III.1 Operasional Variabel.....29

Tabel III.2 Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif.....31

Tabel IV.1 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan ASII.....59

Tabel IV.2 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan AUTO.....60

Tabel IV.3 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan GDYR.....61

Tabel IV.4 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan GJTL.....62

Tabel IV.5 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan INDS.....63

Tabel IV.6 Analisis Laporan Keuangan Perusahaan SMSM.....64

Tabel IV. 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....64

Tabel IV.8 Hasil Uji Secara Simultan.....69

Tabel IV.9 Hasil Uji Secara Parsial.....69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Populasi Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015
Lampiran 2	Sampel Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015
Lampiran 3	Data yang di Olah Penulis
Lampiran 4	Hasil SPSS
Lampiran 5	Tabel T, Tabel F
Lampiran 6	Surat Pernyataan Selesai Melakukan Penelitian Dari Lokasi Penelitian
Lampiran 7	Jadwal Kegiatan Penelitian Mahasiswa
Lampiran 8	Fotocopy Aktivitas Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Fotocopy Sertifikat Hafalan Surat-Surat Pendek Al-Qur'an
Lampiran 10	Fotocopy Sertifikat Toefl
Lampiran 11	Fotocopy Sertifikat KKN
Lampiran 12	Laporan Keuangan yang di teliti
Lampiran 13	Persetujuan Perbaikan Skripsi
Lampiran 14	Biodata Penulis
Lampiran 15	Artikel Peneliti

ABSTRAK

Riski Aries Safitri/212013115/2017/ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesi Periode 2011-2015.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan dan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji t) dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian diperoleh regresi berganda $Y = 5.708 + 0.451 - 1.033 + 0.216 + 0.001$ *dan hasil pengujian hipotesis uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Deviden. Pada hasil uji t (uji parsial) ada pengaruh yang signifikan Likuiditas terhadap kebijakan deviden dan Profitabilitas, Solvabilitas serta Pertumbuhan Perusahaan tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2011-2015."*

Kata Kunci : Earning Per Share, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio dan Dividend Per Share.

ABSTRACT

Riski Aries Safitri/*212013115/2017/Effect of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Growth Of Dividend Policy In Sub Sector Automotive Manufacturing Company Listed on the Stock Exchange Indonesi period 2011-2015.*

The problem of this research is there any influence of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Growth simultaneously and partially on Dividend Policy in Sub Sectors Automotive Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015. This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Growth influence simultaneously and partially on Dividend Policy in Sub Sectors Automotive Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange Period 2011-2015. This type of research is quantitative. The data used in this research is secondary data obtained from the official website of the Stock Exchange (www.idx.co.id). Data collection methods used in this research is the method of documentation. Analysis of the data used in this study is a quantitative analysis. The analysis tool used is multiple linear regression and hypothesis testing (test F and test t) with a significant level of 5%. The results obtained by regression and hypothesis testing results of F test (simultaneous) indicate that there is significant influence Profitability, Liquidity, Solvency and Sales Growth on Dividend Policy. On the results of the t test (partial test) no significant effect on dividend policy Liquidity and Profitability, Solvency and Company Growth no partial effect to dividend policy in Sub Sectors Automotive Manufacturing company listed on the Stock Exchange Indonesi period 2011-2015. "

Keywords: Earning Per Share, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio and Dividend Per Share.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian Negara. Dengan adanya pasar modal investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai skuritas dengan harapan memperoleh imbalan (return). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga mengningkatkan kegiatan perekonomian Negara dan kemakmuran masyarakat luas.

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga piranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin di perlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpun dana. Sebuah perusahaan menjalankan berbagai aktivitas untuk menyediakan produk atau jasa yang dapat di jual dan menghasilkan pengembalian investasi yang memuaskan. Return saham adalah keuntungan yang di nikmati oleh investor sehubungan dengan peristiwa pemecahan saham.

Perusahaan automotif adalah perusahaan yang bergerak dibidang kendaraan transportasi yang biasanya nilai saham nya yang tinggi karena banyaknya konsumen atau masyarakat yang membutuhkan produk dari perusahaan automotif itu sendiri. Dengan banyaknya masyarakat yang membutuhkan produk dari perusahaan ini maka semakin banyak pesaing yang bergerak di industri automotif ini. Dengan banyaknya pesaing maka harga saham akan relative tinggi karena banyaknya peminat pada produk industry automotif ini.

Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *dividen per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan menarik minat investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi. Apabila DPS yang diterima naik tentu saja hal ini akan membuat investor tertarik untuk

membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Eduardus Tandelilin (2010:384).

Tabel I.1

Kebijakan Deviden Menggunakan Pengukuran Deviden Per Share pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif pada Tahun 2011-2015 (%)

Kode Perusahaan	TAHUN				
	2011	2012	2013	2014	2015
ASII	600	113	198	150	64
AUTO	30	105	23	24	10
GDYR	250	260	275	300	300
GJTL	12	10	27	10	10
INDS	150	160	475	100	55
SMSM	50	50	30	60	60

Sumber: data yang diolah (*www.idx.co.id*)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kebijaka deviden dengan menggunakan pengukuran deviden per share pada perusahaan automotif yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Pada perusahaan ASII mengalami kenaikan pada tahun 2011 dan tahun selanjutnya mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Yang paling kecil pembagian laba persaham yaitu pada tahun 2015 yaitu dengan nilai 64%.

Dalam hal ini apakah benar bahwa kebijakan deviden menggunakan pengukuran deviden per share yang dipengaruhi oleh faktor profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden seperti profitabilitas yang merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas ini memakai pengukuran dengan menghitung EPS (Earning per Share of Common Stock), Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya

saatu perusahaan. Dengan menghitung Quick Ratio (Rasio Cepat). Solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai. Artinya seberapa beban hutang yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) menggunakan pengukuran DAR (Debt to Asset Ratio). Dan pertumbuhan perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan bergantung pada luar perusahaan dikarenakan dana dari dalam perusahaan tidak mencukupi untuk mendukung tingakt pertumbuhan yang tinggi. Dengan demikian perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaannya dari pada perusahaan dengan tingakat pertumbuhan yang rendahyang banyak digunakan adalah pertumbuhan laba, pertumbuhan penjualan, atau diwakili dengan nilai pasar dibagi dengan nilai buku

Tabel I . 2
Profitabilitas (EPS) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif pada Tahun 2011-2015 (%)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2011	2012	2013	2014	2015
ASII	479.78	479.73	479.63	473.8	357.31
AUTO	389.2	294.6	208.78	108.85	66.10
GDYR	431.29	157.09	138.69	831.62	-39.67
GJTL	348.79	324.91	34.53	77.44	34.84
INDS	155.97	425.61	278.67	193.02	134.29
SMSM	156.62	186.53	213.86	292.75	155.32

Sumber: data yang diolah (*www.idx.co.id*)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu profitabilitas mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya, ini di sebabkan karena pada setiap perusahaan laba yang diperoleh pada setiap tahun tidak menentu sesuai dengan keadaan perusahaan. Pada perusahaan GDYR tahun 2015 mengalami penurunan dengan nilai -39.67%. dan pada tahun selanjutnya mengalami fluktuasi pada tahun 2011-2015.

Tabel I . 3
Likuiditas (Quick Ratio) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif pada Tahun 2011-2015 (%)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2011	2012	2013	2014	2015
ASII	112	112	104	109	114
AUTO	85	74	129	88	84
GDYR	51	52	49	48	51
GJTL	118	123	167	311	317
INDS	11	91	25	148	134
SMSM	156	186	213	292	102

Sumber: data yang diolah (*www.idx.co.id*)

Dari table di atasa dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu likuiditas dengan menggunakan pengukuran Quick Ratio atau lario lancar pada setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan. Pada perusahaan dengan kode SMSM mengalami penurunan pada tahun 2015 yaitu dengan nilai 102%. Dan pada perusahaan dengan kode ASII mengalami kenaikan pada setiap tahunnya.

Tabel I . 4
Solvabilitas (DAR) Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif pada Tahun 2011-2015 (%)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2011	2012	2013	2014	2015
ASII	50	51	50	49	48
AUTO	32	38	24	30	29
GDYR	58	57	49	54	53
GJTL	62	57	63	63	69
INDS	44	32	20	20	25
SMSM	41	43	41	34	35

Sumber: data yang diolah (*www.idx.co.id*)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu solvabilitas. Mengalami kenaikan dan penurunan pada setiap tahunnya. Pada perusahaan AUTO mengalami kenaikan yang yaitu dengan nilai 24%. Artinya pada perusahaan AUTO pada tahun 2013 24% di biayai dengan hutang dan sisanya yaitu 76% menggunakan Asset perusahaan. Dengan kecilnya nilai tersebut artinya semakin kecil perusahaan menggunakan biaya yang berasal dari hutang.

Tabel I . 5
Pertumbuhan Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif pada Tahun 2011-2015(%)

KODE PERUSAHAAN	TAHUN				
	2011	2012	2013	2014	2015
ASII	25.98	15.68	3.09	4.03	-8.68
AUTO	17.72	12.41	14.95	14.52	-4.34
GDYR	7.21	-1.89	1.79	-12.81	-3.96
GJTL	20.17	6.23	91.59	5.81	-0.77
INDS	20.24	19.60	29.29	9.66	-11.11
SMSM	15.76	4.41	4.57	10.54	6.46

Sumber: data yang diolah (*www.idx.co.id*)

Dari table diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden yaitu pertumbuhan perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 perusahaan automotif yang terdaftar di

BEI mengalami penurunan yang pada perusahaan dengan kode perusahaan INDS dengan nilai -11,11% perusahaan dengan kode ASII dengan nilai -8.68 perusahaan dengan kode AUTO dengan nilai -4.34% perusahaan dengan kode GDYR dengan nilai -3.96% pada perusahaan dengan kode perusahaan GJTL dengan nilai -0.7%, dapat diartikan bahwa pertumbuhan perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2014 mengalami penurunan yang kecil.

Dalam hal ini apakah benar bahwa kebijakan deviden yang di ukur dengan deviden per share yang dipengaruhi oleh faktor Profitabilitas (EPS), Likuiditas (Quick Ratio), Solvabilitas (DAR) dan pertumbuhan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, masalah pengumuman laporan keuangan dengan deviden per share diperusahaan Automotif menjadi menarik untuk diteliti agar dapat menambah informasi dan melengkapi hasil penelitian sebelumnya. Oleh sebab itu penulis mengambil judul mengenai: "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah.

1. Adakah Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?"
2. Adakah Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Parsial Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia?"

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah.

1. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara Parsial Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis

   Penelitian ini diharapakan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan berfikir dalam memperluas pengetahuan baik dalam bentuk teori maupun praktek.

2. Bagi perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dan pada pihak-pihak yang berkaitan dengan Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

3. Bagi Almamater

   Penelitian ini di harapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan masukan bagi penelitian yang serupa dimasa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

1. Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI lakukan oleh Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI. Penelitian ini menggunakan metode observasi *non-participant* dan penelitian kepustakaan Prosedur penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling.* Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang tercatat aktif di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010 hingga 2013 dengan sampel 10 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), *Growth* (TA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia ,saran yang dapat disampaikan bagi pihak investor yang akan menginvestasikan dananya disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan

kinerja perusahaan sehingga tidak terpengaruh oleh peningkatan pembayaran dividen.

2. Penelitian berjudul Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 yang di lakukan oleh Ahmadin Saleh (2015). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Metode penelitian ini menggunakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Pengumpulan data melalui observasi non partisipan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang go public di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 sebanyak 164 perusahaan. Sedangkan dalam pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dilakukan pertimbanganpertimbangan dalam penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Selanjutnya perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan Hasil Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini berarti RMS pada perusahaan manufaktur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) sehingga perlu diperhatikan

saat akan berinvestasi di bursa efek. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini berarti DER memiliki kaitan dengan kebijakan dividen, sehingga bukan salah satu aspek yang perlu diperhitungkan saat akan berinvestasi saham. *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini berarti ROA juga merupakan salah satu faktor keuangan yang perlu diperhatikan saat akan berinvestasi di bursa efek. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini berarti CR pada perusahaan manufaktur bukan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (DPR).

3. Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia yang di lakukan oleh Elin Septiana (2012). Tujuan dari penelitian ini Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Free Cash Flow, Current Ratio, Return on Investment, mempengaruhi Dividend Payout Ratio baik secara simultan maupun parsial pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Dengan metode ini, diperoleh 16 perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian.

Metode analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda dan Pengujian Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel independen yang terdiri dari Free Cash Flow, Current Ratio, Return on Investment, mempengaruhi Dividend payout Ratio. Kelima variabel tersebut mampu menjelaskan sumbangan pengaruh terhadap Dividend payout Ratio sebesar 67,6% dan sisanya sebesar 32,4% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dan dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial Free Cash Flow dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Sedangkan Return on Investment, berpengaruh terhadap Dividend payout Ratio. Sedangkan Earning per Share merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Dividen payout Ratio.

B. Landasan Teori

1. Kebijakan Deviden

Menurut Sutrisno (2012:266) Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk deviden dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai deviden berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sedangkan

apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai deviden akan bisa memperbesar sumber dana intern perusahaan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan.

Deviden Menurut Martani, dkk (2015:106) Deviden merupakan bagian laba yang di distribusikan kepada pemegang saha. Pembayaran deviden merupakan mekanisme pengalokasian kesejahteraan kepada pemegang saham. Perusahaan mengeluarkan deviden berdasarkan keputusan yangdiambildalam rapat umum pemegang saham. Deviden kas adalah perusahaan mendistribusikan kas kepada pemegang saham sebesar proporsi tertentu, mengacu pada rasiopembagian deviden dari laba bersih. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham secara pro-rata dan dibayarkan dalam bentuk uang (*dividend cash*) dan atau saham (*dividend stock*), yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (BEI, 2012).Dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham ditinjau dari bentuknya ada 3 (tiga) macam, yaitu (Tandelilin, 2010:32) :

a. Dividen tunai (*cash dividend*). Pada umumnya, dividen yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham adalah rupiah tunai yang disebut dividen tunai (*cash dividend*). Namun pembagian dan besarnya dividen tidaklah dijamin. Dari tahun ke tahun, besarnya rupiah dividen tunai yang dibagikan bisa berubah naik-turun ataupun tetap dab bahkan juga bisa tidak dibagikan.

b. Dividen saham (*stock dividend*). Selain tunai, perusahaan juga dapat membagikan dividen kepada para pemegang saham dalam bentuk saham baru sehingga meningkatkan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham. Jenis dividen ini disebut dividen saham (*stock dividend*).

c. Saham bonus (*bonus share*). Pada kasus lain agak mirip dengan pembagian dividen saham yang memperbesar jumlah saham bagi pemegangnya. Perusahaan Indonesia yang tercatat di bursa efek juga sering memberikan saham bonus (*bonus share*). Saham bonus merupakan saham baru yang diberikan kepada pemegang saham dan berasal dari kapitalisasi agio saham. Bedanya adalah dividen saham berasal dari laba perusahaan.

2. Dividend Per Share

Menurut Sutrisno (2012:237) salah satu kebijakan yang bisa di ambil oleh perusahaan adalah dengan memberikan deviden tidak dalam bentuk uang tunai tetapi deviden diberikan dalam bentuk saham. Deviden per share adalah laba yang dibagikan ke pemegang saham atau nilai laba perlembar saham. Informasi mengenai dividen per share sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika dividen per share yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya dividen per share kemungkinan besar akan menarik investor

untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan menarik minat investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi. Apabila DPS yang diterima naik tentu saja hal ini akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut. Menurut Eduardus Tandelilin (2010:384) rumus untuk mencari DPS adalah:

$$DPS = \frac{Dividen}{lembar\ saham\ beredar}\ 100\%$$

3. Rasio keuangan

Menurut kasmir (2012:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan kuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Berikut adalah Rasio-rasio keuangan yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196-209) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menacari keuntungan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Tujuan rasio profitablititas adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengukur atau menghitung atau laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode tertentu.
2) Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang
3) Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
4) Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Jenis-jenis rasio profitabilitas :

1) Profit margin (profit margin on sales)
2) Return on investment (ROI)
3) Return on equity (ROE)
4) Laba perlembar saham

Adapun rasio-rasio profitabiltas yang digunakan dalam penilitian ini antara lain adalah EPS (Earning Per Share Of Common Stock). Rasio ini sangat penting untuk dianalisis oleh

para investor untuk melihat seberapa besar kinerja keuangan perusahaan tersebut.

EPS merupakan alat yang mendasar dan berguna bagi investor. Bagi investor, EPS penting karena menggambarkan *earnings* masa depan suatu perusahaan. EPS dapat dianalisis melalui laporan keuangan perusahaan. Menurut Kasmir (2012:207), Earning Per Share Of Common Stock atau rasio laba per lembar saham atau sisebut juga rasio nilai buku merupakan rasio untuk mengukur keberhasilan menejemen dalam mencapai keuntungan bagi pemegang saham. Rasio yang rendah berarti manajemen belum berhasil untuk memuaskan pemegang saham, sebaliknya dengan rasio yang tinggi, kesejahteraan pemegang saham meningkat. Dengan pengertian lain, tingkat pengembalian yang tinggi.

Keuntungan bagi pemegang saham adalah jumlah keuntungan setelah dipotong pajak. Keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham biasa adalah jumlah keuntungan dikurangi pajak, deviden, dan dikurangi hak-hak lain untuk pemegang saham prioritas.

Menurut Sutrisno (2012:223) Earning Per Share atau laba per lembar saham merupakan ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan per lembar saham pemilik. EPS

merupakan laba per saham yang didapat dari setiap lembar saham biasa. Jadi, EPS hanya untuk saham biasa.

EPS adalah perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*earning after tax*) dengan jumlah saham biasa yang beredar. EPS menggambarkan laba bersih yang diperoleh perusahan untuk setiap lembar saham biasa selama satu periode tertentu. Semakin besar dan tinggi suatu EPS, maka semakin besar dan tinggi pula laba suatu perusahaan. Laba yang tinggi ini juga dapat meningkatkan pembayaran dividen kepada para investor. Laba merupakan indikator kesuksesan suatu perusahaan. Dengan tingginya laba, maka para investor akan merasa aman dan terjamin bahwa kelangsungan hidup perusahaan tetap terjaga. Laba yang tinggi hanya bisa dicapai perusahaan jika perusahaan memaksimalkan operasi dan kinerjanya sendiri.

EPS juga bisa menjadi alat analisis pertumbuhan suatu perusahaan yaitu dengan membandingkan EPS tahun sekarang dengan EPS tahun sebelumnya. Perusahaan yang memiliki prospek EPS yang baik adalah perusahaan yang memperlihatkan kemajuan pertumbuhan EPS atau setidaknya menunjukkan kestabilan EPS.

Menurut Sutrisno (2012 : 223) rumus untuk mencari EPS adalah sebagai berikut.

$$\text{EPS} = \frac{\text{EAT}}{\text{Jumlah Lembar Saham}} 100\%$$

b. Likuiditas

Menurut kasmir (2012:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan. Caranya adalah dengan membandingkan komponen yang ada dineraca yaitu total aktiva lancer dengan hutang jangka pendek. Penilaian dapat dilakukan untuk berapa periode sehingga terlihat perkembangan likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu. Terdapat dua hasil penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajibannya, dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan perusahaan dalam keadaan ilikuid.

Berikut adalah tujuan dan manfaat untuk dapat dipetik hasil rasio likuiditas:

1) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih
2) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan
3) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang.

4) Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
5) Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
6) Sebagai alat perencanaan kedepan terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.

Jenis-jenis rasio likuiditas :

1) Rasio lancar (current ratio)
2) Rasio sangat lancar (quick ratio)
3) Rasio kas (cash ratio)
4) Inventory to net working capital

Adapun rasio-rasio likuiditas yang digunakan dalam penilitian ini adalah Quick Ratio (Rasio Cepat). rasio ini sangat penting untuk dianalisis oleh para investor untuk melihat seberapa besar kinerja keuangan perusahaan tersebut. Rasio Cepat (*Quick Ratio*) adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau hutang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sendirian (Inventory). Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relative lebih lama untuk diluangkan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya

dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya. Untuk mencari Quick ratio diukur dari total aktiva lancar kemudian dikurangi dengan nialai sediaan. Terkadang perusahaan juga memasukkan biaya yang dibayar dimuka jika memang ada dan dibandingkan dengan seluruh hutang lancar. Rumus untuk mencari rasio cepat adalah sebagai berikut :

$$Quick\ Ratio = \frac{current\ aset - inventory}{current\ liabilities} x100\%$$

c. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012:151) Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

Tujuan rasio rasio solvabilitasa adalah sebagai berikut :

1) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).

3) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khusunya aktiva tetap dengan modal
4) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang.

Jenis – jenis rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

1) Debt to asset ratio
2) Debt to equity ratio
3) Long term debt coverage
4) Tangible asset debt coverage
5) Current liabilities to net worth
6) Times interest earned
7) Fixed charge coverage

Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran *Debt to Asset Ratio* (DAR). Menurut Kasmir (2012:156-157) DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar total aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila

rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Standar pengukuran untuk menilai baik tidaknya rasio perusahaan, digunakan rasio rata-rata industri yang sejenis.

Menurut Kasmir (2012 : 158), rumus DAR juga sama dengan yang dikemukakan oleh Walsh yaitu :

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}} \text{x}100\%$$

Total hutang di sini adalah kewajiban (hutang) jangka pendek ditambah dengan kewajiban (hutang) jangka panjang perusahaan dan total ekuitas adalah semua jenis modal yang dimiliki oleh perusahaan.

d. Pertumbuhan perusahaan

Menurut Ridwan (2002:340) semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhanya untuk membiayai pengembangan aktiva perusahaan. Semakin banyak dana yang dibutuhkan dikemudian hari,semakin banyak laba yang ditahan dan tidak dibayarkan. Apabila ingin menambah modal dari luar maka sumber alami adalah para pemegang saham sekarang yang sudah mengenal perusahaan. Jika keuntungan yang dibayarkan kepada mereka sebagai deviden dan terkena tarif pajak perorangan yang tinggi, maka hanya sebagian saja yang dapat ditanam kembali.

Menurut jogiyanto (2008:685) Pertumbuhan perusahaan yang banyak digunakan adalah pertumbuhan laba, pertumbuhan

penjualan atau diwakili nilai pasar dibagi dengan nilai buku.

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \times 100\%$$

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan Deviden

Menurut sutrisno (2012:267) semakin tinggi deviden yang dibagikan kepada pemegang saham akan mengurangi kesempatan perusahaan untuk mendapatkan sumber dana intern dalam rangka mengadakan reinvestasi, sehingga dalam jangka panjang akan menurunkan nilai perusahaan sebab pertumbuhan deviden akan semakin berkurang. Oleh karena itu tugas manajer keuangan untuk bisa menentukan kebijakan yang optimal agar bisa menjaga nilai perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi besar kecilnya deviden yang akan dibayarkan oleh perusahaan kepada pemegang saham antara lain:

a. Posisi solvabilitas perusahaan

Apabila perusahaan dalam kondisi solvabilitasnya kurang menguntungkan, biasanya perusahaan tidak membagikan laba.hal ini disebabkan laba yang diperoleh lebih banyak digunakan untuk memperbaiki posisi struktur modalnya.

b. Posisi likuiditas perusahaan

Cash dividend merupakan arus kas keluar bagi perusahaan, oleh karena itu bila perusahaan membayarkan deviden berarti harus bisa menyediakan uang kas yang cukup banyak dan ini akan menurunkan tingkat likuiditas perusahaan. Bagi perusahaan yang

kondisinya likuiditasnya kurang baik, biasanya deviden payout rasionya kecil, sebab sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas. Namun perusahaan yang sudah mapan dengan likuiditas yang baik cenderung memberikan deviden lebih besar.

Menurut Ridwan (2002:339) adalah sebagai berikut :

c. Pertumbuhan perusahaan

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhanya untuk membiayai pengembangan aktiva perusahaan. Semakin banyak dana yang dibutuhkan dikemudian hari,semakin banyak laba yang ditahan dan tidak dibayarkan. Apabila ingin menambah modal dari luar maka sumber alami adalah para pemegang saham sekarang yang sudah mengenal perusahaan. Jika keuntungan yang dibayarkan kepada mereka sebagai deviden dan terkena tarif pajak perorangan yang tinggi, maka hanya sebagian saja yang dapat ditanam kembali.

d. Profitabilitas

Perusahaan besar yang sudah mantap dengan profitabilitas yang tinggi dan keuntungan yang teratur, dengan mudah dapat masuk ke pasar modal atau memperoleh macam-macam dana dari luar untuk membiayainya. Perusahaan kecil yang masih baru adalah terlalu beresiko bagi para calon debitur. Sebab kemampuannya untuk meningkatkan modal atau untuk memperoleh pinjaman dari pasar

modal adalah terbatas dan untuk membiayainya operasinya ia harus menahan laba lebih banyak. Karena itu perusahaan yang sudah mantap akan mempunayi tingkat deviden yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil atau yang masih baru.

C. Hipotesis

1. Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Parsial Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Sugiyono (2014:53-55) menjelaskan jenis penelitian di lihat dari tingkat eksplansi.

1. Penelitian Deskriptif

   Penelitian deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel atau lebih variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau independen selalu dipasangkan dengan variabel independen.

2. Penelitian komparatif

   Penelitian Komparatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda.

3. Penelitian Asosiatif

   Penelitian Asosiatif adalah suatu pertanyaan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan anatara dua variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui pengaruh Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralokasi di jalan ahmad yani 13 ulu Palembang.

C. Operasi Variabel

Tabel III.1

Opersionalisasi Variabel

No	Variabel	Devinisi	Indicator
1.	Profitabilitas (X_1)	Merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menacari keuntungan	- EAT - Jumlah Lembar Saham
2.	Likuiditas (X_2)	Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan	- Current Asset - Inventory - Current Liabilities
3.	Solvabilitas (X_3)	adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang	- Total Debt - Total Asset
4.	Pertumbuhan Perusahaan (X_4)	Perubahan total asset baik berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami oleh perusahaan selama satu periode	- Penjualan tahun ini - Penjualan tahun lalu
5.	Kebijakan Deviden (Y)	Keputusan mengenai kebijakan dividen, apakah *earning* dibagi dalam bentuk dividen atau sebagian diinvestasikan kembali	- Deviden yang di bagikan ke investor - Harga pelembar saham

Sumber:berdasarkan berbagai sumber teori

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2013:115), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor automotif periode 2011-2015 di bursa efek Indonesia yang terdiri atas 13 perusahaan.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2013:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu.

Dari 13 perusahaan maka dapat di ambil sampel 6 perusahaan dan ditentukan kriteria - kriteria untuk di jadika an sampel. kriteria – kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

a. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
b. Tidak pernah keluar dari sub sektor automotif.
c. Memiliki laporan keuangan yang lengkap.
d. Setiap tahun mengeluarkan deviden.

Tabel III.2

Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	GDYR	Goodyer indonesia Tbk
4.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5.	INDS	Indospring Tbk
6.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

www.sahamok.com

E. Data yang Diperlukan

Menurut Sugiyono (2013:402) data penelitian dilihat dari sumbernya dibagi menjadi dua antara lain:

1. Data Primer

   Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

2. Data Sekunder

   Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi), dan laporan pembagian dividend (Laporan keuangan).

F. Metode Pengumpulan Data

Sugiyono (2014:402-425) dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data dapat di lakukan sebagai berikut :

1. Interview (wawancara)

   Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat atau pertanyaan tertulis atau kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sitematis terhadap gejala-gejala yang di teliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dalam bentuk laporang keuangan perusahaan.

G. Analisis Data dan Tehnik Analisis

1. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014:13-14) metode analisis data terbagi menjadi metode kuantitatif dan metode kualitatif:

a. Metode Kuantitatif

Yaitu data yang terbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

b. Metode Kualitatif

Yaitu data yang terbentuk kata, kalimat, skema, atau gambar.

Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia.

2. Teknik analisis

   a. Analisis Keuangan

      1) Kebijakan Deviden

$$DPS = \frac{devidend}{jumlah\ saham\ beredar} \text{x} 100\%$$

      2) Rasio Likuiditas

$$Quick\ Ratio = \frac{Current\ Asset - Inventory}{Current\ Liabilities} x100\%$$

      3) Rasio Profitabilitas

$$EPS = \frac{EAT}{Jumlah\ Lembar\ Saham}\ x\ 100\%$$

      4) Rasio Solvabilitas

$$DAR \frac{Total\ Debt}{Total\ Assets} x100\%$$

      5) Pertumbuhan Perusahaan

$$\text{Pertumbuhan Perusahaan} = \frac{Penjualan_t - Penjualan_{t-1}}{Penjualan_{t-1}} \text{x} 100\%$$

   b. Analisis Statistik

      1) Analisis Deskriptif Data

         (a) Uji Normalitas

Menurut Husein (2014:181) Uji Normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakan data berdistribusi normal atau dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknik analisis yang di gunakan adalah analisis regresi linier berganda menurut M. iqbal hasan (2014) analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui dimana variabel terikat dihubungkan dengan lebih dari satu variabel. Analisis regersi linier berganda dalam penilitian ini juga digunakan untuk menguji Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda. Regresi linier berganda digunakan oleh peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3),

pertumbuhan perusahaan (X4) yaitu kebijakan deviden (Y). Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y=a+b1.x1+b2.\ x2+b3.\ x3\ +b4.\ x4\ +\ e$$

Keterangan:

Y = Kebijakan Deviden

a = Konstanta

b = Koefisiensi regresi

X1 = Profitabilitas

X2 = Likuiditas

X3 = Solvabilitas

X4 = Pertumbuhan Perusahaan

e = Error

3) Uji Hepotesis

a) Uji F (Uji secara simultan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu profitabilitas (X1), likuiditas (X2), solvabilitas (X3) pertumbuhan perusahaan(X4) terhadap variabel dependen yaitu kebijakan deviden (Y) secara bersama-sama, yaitu.

(1) Menentukan Hipotesis

H_o :Tidak ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap kebijakan deviden pada pengumuman laporan keuangan.

Ha :Ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara simultan terhadap kebijakan deviden pada pengumuman laporan keuangan.

(2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat pengaruh sebesar 5%. Taraf nyata dari tabel F tabel ditentukan dari derajat bebas (df)=n-k-l. Taraf nyata (α) berarti nilai F tabel dalam hal ini α=0,05 atau 5% dan taraf nyata dari F tabel ditentukan dengan derajat kebebasan df=(n-k-l).

(3) Menentukan F hitung dengan menggunakan SPSS versi 23.

(4) Kesimpulan

(a) Jika F hitung > F tabel atau signifikan F ≤ α (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden.

(b) Jika F hitung ≤ F tabel atau signifikan F > α (0.05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden.

b) Uji t (uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk mengukur secara satu persatu antara variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden.

(1) Menentukan Hepotesis

H_o : Tidak ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara pasial terhadap kebijakan deviden.

Ha :Ada pengaruh antara profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan secara pasial terhadap kebijakan deviden.

(2) Menentukan Taraf Nyata

Tingkat pengaruh sebesar 5%. Taraf nyata dari t tabel ditentukan dari derajat bebas(df)=n-1. Taraf nyata (α) berarti nilai t tabel dalam hal ini α=0,05 atau 5% dam derajat kebebasan df=n-2.

(3) Menentukan t hitung dengan menggunakan SPSS versi 23.

(4) Kesimpulan

(a) Jika t hitung > t tabel atau signifikan $t \leq \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden.

(b) Jika t hitung ≤ t tabel atau signifikan $t > \alpha$ (0.05), maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak ada pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat BEI (Bursa Efek Indonesia)

Bursa efek indonesia merupakan buesa hasil penggabungan dari bursa efek jakarta (BEJ) dengan bursa efek surabaya (BES). Demi aktivitas operasional dan transaksi pemerintah memutuskan untuk menggabung bursa efek jakarta sebagai pasar saham dengan bursa efek surabaya sebagai pasar obligasi dan derivatif. Bursa hasil penggabungan ini memulai beroperasi pada 1 desember 2007.

BEI menggunakan sistem perdagangan bernama jakarta Automated Trading System (JATS) sejak 22 mei 1995, menggantikan sistem manual yang digunakan sebelumnya. Sejak 2 maret 2009 sistem (JATS) ini sendiri telah digantikan dengan sistem baru bernama JATS_NEXTG yang disediakan OMX.

Bursa efek indonesia berpusat di gedung bursa efek indonesia, kawasan niaga sudirman, jalan jendral sudirman 52-53, senayan, kebayoran baru, jakarta selatan.

2. Gambaran Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan industri pengolahan yang mengelola bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Perusahaan manufaktur identik dengan pabrik yang mengaplikasikan mesin-mesin, peralatan, teknik rekayasa dan tenaga kerja.

Istilah ini bisa digunakan untuk aktivitas manusia mulai dari kerajinan tangan sampai keproduksi dengan teknologi tinggi. Namun demikian istilah ini lebih sering digunakan untuk dunia industri dimana bahan baku diubah menjadi barang jadi dalam skala besar. Di Indonesia terdapat banyak skala perusahaan manufaktur.

a. Astra International Tbk (ASII)

   Astra mengawali bisnis sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama Astra International Inc. yang didirikan tahun 1957 di Jakarta. Seiring dengan kemajuan usaha serta sejalan dengan rencana ekspansi, Perseroan melakukan aksi korporasi menjual saham ke publik dengan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia di tahun 1990 sekaligus mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk. Saham Perseroan dicatat dibursa dengan *ticker* ASII. Skala usaha Astra terus berkembang, sehingga saat ini memiliki 225.580 karyawan pada 183 anak perusahaan, pengendalian bersama entitas dan perusahaan asosiasi yang menjalankan enam segmen usaha, yaitu Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur, Logistik dan Lainnya, dan Teknologi Informasi. Nilai kapitalisasi pasar PT Astra International Tbk di penghujung tahun 2014 adalah sebesar Rp 301 triliun (posisi penutupan 30 Desember 2014). Segmen otomotif sebagai cikal bakal

Astra, terus menunjukkan prestasi membanggakan. Berawal dari distributor Toyota di tahun 1969, segmen ini terus berkembang dan kini mampu menyediakan beragam pilihan dan model terbaru kendaraan bermotor sesuai kebutuhan konsumen, mulai dari sepeda motor Honda,hingga berbagai ukuran mobil dan truk bermerek Toyota, Daihatsu, Isuzu, BMW, Peugeot dan UD Trucks. Astra juga memastikan kemudahan bagi konsumen untuk melakukan pembelian, pemeliharaan dan perawatan kendaraan melalui penyediaan jaringan distribusi dan layanan terluas di Indonesia, didukung oleh jajaran perusahaan pembiayaan Astra yang menawarkan kredit konvensional dan syariah yang terjangkau serta variasi jenis suku cadang dan aksesoris otomotif hasil produksi Astra Otoparts. Komitmen penyediaan produk dan layanan purna jual yang berkualitas membuat Astra menjadi pemimpin pasar industri otomotif Indonesia. Segmen jasa keuangan Astra terdiri dari empat pilar bisnis utama dalam rangka memberikan cakupan layanan yang menyeluruh untuk menjalankan fungsi strategis, yaitu menyediakan dukungan finansial dan memperkuat kegiatan penjualan rantai usaha bisnis lainnya. Keempat pilar bisnis tersebut adalah: pembiayaan otomotif, yang meliputi pembiayaan sepeda motor Honda dan pembiayaan mobil Astra dan non Astra; pembiayaan alat berat; asuransi yang terdiri dari asuransi umum dan asuransi jiwa; serta layanan perbankan. Dengan berfokus pada penerapan dan pengendalian sistem manajemen risiko yang hati-hati,

menyeluruh dan disiplin, membuat setiap bisnis jasa keuangan Astra berhasil menjaga, bahkan memperbaiki kualitas aset dan tingkat rasio kredit bermasalah dalam batas yang sehat. Segmen alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan dikelola melalui anak usaha Perseroan, PT United Tractors Tbk (UT). UT yang berdiri sejak tahun 1972 berkomitmen untuk senantiasa memberikan solusi *endto-end* kepada para pelanggan. UT dikenal sebagai pemain yang disegani di segmen ini dan melayani pelanggan dari berbagai macam sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling* dan transportasi. Sementara penyediaan ragam alat berat berbagai tipe dari Komatsu beserta beberapa jenis produk pendukung dari Todano, Bomag, Scania hingga UD Trucks, dilengkapi dengan layanan purna jual berkualitas dengan harga bersaing melalui jaringan yang menjangkau kegiatan pelanggan. Semua itu membuat Astra tetap mampu mendominasi pasar alat berat. Segmen agribisnis mulai digeluti tahun 1973 dengan berdirinya PT Multi Agro Corporation, dan berkembang semakin pesat pasca berdirinya PT Suryaraya Cakrawala yang secara formal terbentuk tanggal 3 Oktober 1988 dan pada tahun 1989 berubah nama menjadi PT Astra Agro Niaga, yang menjadi cikal bakal PT Astra Agro Lestari Tbk (AAL). Kini, melalui AAL, Astra memiliki salah satu bisnis kelapa sawit terbesar dan terintegrasi di Indonesia. Segmen agribisnis dengan produk utama minyak kelapa sawit (*crude palm oil*/CPO) ini, kini terus berkembang ke arah hilir

dengan pendirian *refinery*. Komitmen pengelolaan biaya dan pengembangan produk melalui dukungan riset mandiri membuat kinerja perkebunan yang dimiliki mencatatkan prestasi yang baik dan diakui pasar.

Segmen infrastruktur, logistik dan lainnya mencakup kegiatan bisnis dalam beberapa bidang, yaitu: infrastruktur umum, mata rantai logistik, jalan tol, pengelola air bersih, penampungan bahan bakar minyak, pelabuhan dan properti. Astra menerapkan strategi pertumbuhan bisnis infrastruktur, logistik dan lainnya untuk mengukuhkan posisinya sebagai salah satu pengelola dan investor nasional yang terdepan dengan ragam portofolio aset pada sektor-sektor yang strategis. Pengembangan portofolio bisnis ini juga berlandaskan misi dan semangat untuk membangun aset-aset berharga nasional dalam rangka memaksimalkan potensi pertumbuhan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara luas dan merata. Komitmen untuk mendukung pengembangan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat Indonesia melalui pemberian layanan berkualitas di segmen ini membuat Astra dikenal sebagai pemain yang diperhitungkan dan disegani dengan kinerja yang terus meningkat. Segmen teknologi informasi dikembangkan sejalan dengan kebutuhan bisnis perkantoran akan solusi teknologi dokumen, informasi dan komunikasi. Segmen usaha Astra ini menawarkan solusi bisnis berbasis *Document, Information & Communication Technology*

(DICT), melalui entitas anak, PT Astra Graphia Tbk. Pada tahun 2014, PT Astra Graphia Tbk memiliki dua anak usaha, yakni: PT Astragraphia Information Technology (AGIT) yang menawarkan jasa solusi ICT mencakup: ICT *reseller*, *professional services*, *network solution* dan *outsourcing*; serta PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang menawarkan jasa percetakan dokumen *digital* termasuk jasa pengirimannya, dan jasa Layan Gerak yang menekankan pada layanan cepat terhadap kebutuhan *office supplies* dan *office products* untuk menjangkau kebutuhan pelanggan terhadap *office supplies* yang berkualitas. Melalui enam segmen usaha tersebut, selama 58 tahun, Astra telah menjadi saksi sekaligus pelaku yang senantiasa berupaya mengatasi pasang surut ekonomi Indonesia untuk terus berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis sinergi yang luas dengan pihak eksternal maupun internal Grup Astra. Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah mampu membangun reputasi yang baik serta bergerak menjadi bagian dari keseharian denyut kehidupan bangsa di berbagai aspek kehidupan masyarakat di tanah air. Hal ini diwujudkan melalui persembahan ragam produk dan jasa terbaik yang ditawarkan serta melalui beragam sumbangsih nonbisnis sebagai wujud tanggung jawab sosial perusahaan yang luas di bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dan kesehatan. Keseluruhan realisasi program dan capaian tersebut merupakan bagian dari perjalanan Astra dalam

bertransformasi menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang turut berperan serta mengupayakan peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia secara berkelanjutan.

b. PT Astra Otoparts Tbk (AUTO)

PT Astra Otoparts Tbk ((AUTO) adalah sebuah grup perusahaan komponen otomotif terbesar dan terkemuka di Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan beranekaragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat. Segmen pasar terbesar Perseroan adalah pasar pabrikan otomotif (OEM/*OriginalEquipment Manufacturer*) dan pasar suku cadang pengganti (REM/*ReplacementMarket*). Saat ini Grup Astra Otoparts terdiri dari 7 unit bisnis, 14 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 11 cucu perusahaan yang didukung oleh 37.148 orang karyawan. Dalam rangka memperluas kapasitas, membangun kompetensi dan meningkatkan daya saing di pasar global, Perseroan menjalin aliansi strategis dengan mendirikan anak perusahaan patungan bersama-sama pemasok komponen terkemuka dari Jepang, Eropa, Amerika Serikat, China, dan Taiwan, seperti Aisin Seiki, AisinTakaoka, AkashiKikaiSeisakusho, AkebonoBrake, Aktiebolaget SKF, AsanoGear, Bridgestone, Daido Steel, Denso, DIC Corporation, GS Yuasa, Juoku Technology, Kayaba, KeihinSeimitsuKogyo, Mahle, MetalArt, NHK Precision, Nippon Gasket, NittanValve, Pirelli, SunFunChain, ToyodaGosei,

Toyota Industries, dan Visteon. PT Astra Otoparts, Tbk adalah perusahaan komponen otomotif terkemuka Indonesia yang memproduksi dan mendistribusikan suku cadang kendaraan bermotor baik kendaraan roda dua maupun roda empat. Sejarah Astra Otoparts bermula dari didirikannya PT Alfa Delta Motor pada tahun 1976, yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin dan konstruksi. Setelah mengalami berbagai perubahan dan pergantian nama perusahaan, akhirnya pada tahun 1997 berganti menjadi PT Astra Otoparts dan pada tahun 1998 mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dengan kode transaksi: AUTO. Sejak saat itu PT Astra Otoparts menjadi perusahaan publik dengan nama PT Astra Otoparts Tbk. Saat ini perusahaan telah bertransformasi menjadi perusahaan industri komponen otomotif terbesar di Indonesia yang didukung oleh 7 unit bisnis dan 45 anak perusahaan dengan 37.754 orang karyawan. PT Astra Otoparts, Tbk (AUTO) terus melaju dengan pertumbuhan pendapatan yang terus meningkat.Total pendapatan perusahaan Rp 6,2 Trilyun (2010), Rp 7,3 Trilyun (2011), Rp 8,2 Trilyun (2012), Rp 10,7 Trilyun, (2013), Rp 12,25 trilyun dengan laba bersih Rp 871,65 Miliar (2014), serta memiliki total asset Rp 14,3 Trilyun. Sedangkan Tahun 2015, pendapatan Rp 11,7 Trilyun dengan laba bersih Rp 318,57 Milyard. Suku cadang kendaraan bermotor produk Astra Otoparts diserap pasar segmen pabrikan otomotif atau OriginalEquipmentfor Manufacturer

(OEM) dan segmen pasar suku cadang pengganti atau ReplacementMarket (REM). Pelanggan Astra Otoparts di segmen OEM diantaranya adalah Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan Hino. Sedangkan di segmen REM, produk Astra Otoparts sudah didistribusikan ke seluruh pelosok nusantara, melalui 68 main dealers dan 12.000 toko-toko spareparts. Di bidang manufaktur, Astra Otoparts memiliki 4 unit bisnis, 12 anak perusahaan konsolidasi, 20 entitas asosiasi dan ventura bersama, 1 penyertaan saham perusahaan, serta 10 cucu perusahaan yang aktif. Produk komponen Perseroan dan rangkaiannya (assemblies) didistribusikan secara langsung ke pasar OEM dan ke pasar REM di dalam dan luar negeri melalui unit bisnis perdagangan Astra Otoparts. Pabrikan otomotif terkemuka yang menjadi pelanggan Perseroan diantaranya adalah Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Chevrolet, Hino, Honda, Hyundai, Kia, Mazda, Mercedes-Benz, Mitsubishi, Perodua, dan Suzuki untuk kendaraan roda empat; dan Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, dan TVS untuk kendaraan roda dua. Di bidang perdagangan, Astra Otoparts memiliki unit bisnis domestik, unit bisnis internasional, dan unit bisnis retail yang mendistribusikan komponen otomotif ke pasar suku cadang pengganti. Perseroan memiliki jaringan distribusi domestik yang luas, mencakup 50 main dealers, 24 kantor penjualan, dan 12.000 toko suku cadang yang tersebar di seluruh Indonesia. Produk Perseroan tidak hanya

menguasai pasar dalam negeri tetapi juga telah merambah ke lebih dari 30 negara di Timur Tengah, Asia Oceania, Afrika, Eropa, dan Amerika, serta memiliki kantor perwakilan di Dubai. Sejak tahun 1998, Astra Otoparts mengembangkan jaringan retail otomotif modern pertama di Indonesia dengan konsep bisnis waralaba yang fokus pada fastmovingparts, quickservice, dan relatedservice. Jaringan retail yang dikenal dengan nama Shop&Drive ini terus berkembang dan telah memiliki lebih dari 350 outlet yang tersebar di pulau Jawa, Bali, Kalimantan, dan Sulawesi.1976 Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.

Sejarah perusahaan pada tahun 1977 PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT PacifcWestern. 1981 PT PacifcWestern berubah nama menjadi PT Menara Alam Teknik dan berganti kepemilikan, menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara dan PT Multivest. 1983 Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik. 1993 Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan merubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta. 1996PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi merger antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, diantaranya PT Astra

Pradipta Internusa & PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai survivingcompany). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari. 1997 PT Astra Dian Lestari berubah nama menjadi PT Astra Otoparts. 1998 PT Astra Otoparts menjadi Perusahaan Publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dengan kode transaksi: AUTO. PT. Astra Otoparts Tbk. (AUTO) beroperasi sebagai produsen dan distributor komponen otomotif dan onderdil yang diserap untuk segmen pasar pabrikan otomotif (OEM) dan segmen pasar suku cadang pengganti (REM). Pelanggan OEM pada segmen OEM meliputi Toyota, Daihatsu, Isuzu, Mitsubishi, Suzuki, Honda, Yamaha, Kawasaki, dan Hino. Produk AUTO diekspor ke 49 negara di Timur Tengah, Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika Serikat.

c. Goodyear Indonesia Tbk (GDYR)

Goodyear Indonesia Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di industri pembuatan ban kelas dunia. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 29 Agustus 1898 di Akron, Ohio. Selain memproduksi ban-ban yang berkualitas, perusahaan Goodyear juga mengelola jaringan pipa minyak, 4 perkebunan karet dan mengelola 1900 lebih pengecer atau penjual ban serta pusat - pusat pelayanan dan fasilitas jalur distribusi di seluruh dunia. Produk - produknya dibuat oleh 72 pabrik di seluruh dunia yang 33 pabrik diantaranya berada di kawasan Amerika Serikat dan 39 pabrik selebihnya tersebar di 27 negara lain,

termasuk Indonesia.Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) didirikan tanggal 26 Januari 1917 dengan nama *NV The Goodyear Tire&Rubber Company Limited* dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1917. Kantor pusat Goodyear berlokasi di Jln. Pemuda No. 27, Bogor 16161. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Goodyear Indonesia Tbk, antara lain: Goodyear Tire&Rubber Company (induk usaha) (85,00%) dan PT Kalibesar Asri (9,17%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GDYR adalah bergerak di bidang industri ban untuk kendaraan bermotor, pesawat terbang serta komponen lainnya yang terkait, juga penyaluran dan ekspor ban. Pada tahun 1980, GDYR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GDYR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 6.150.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp1.250,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 22 Desember 1980. PT Goodyear Indonesia Tbk. (GDYR) beroperasi dalam pembuatan dan pendistribusian ban di Indonesia. Produk dan layanan GDYR meliputi vulkanisir, pelek, sabuk pengaman dan selang otomotif, bagian dicetak dan bantalan busa. GDYR beroperasi sebagai anak perusahaan dari The Goodyear Tire&Rubber Company yang berkedudukan di Akron, Ohio, Amerika Serikat. GDYR tercatat di Bursa Efek Indonesia di tahun 1980 pada Papan Utama. Perusahaan didirikan di Indonesia sejak

tahun 1917 dan berpusat di Bogor, Jawa Barat,...The Goodyear Tire & Rubber Company yang berpusat di Amerika Serikat adalah perusahaan pembuat ban terbesar di dunia yang memproduksi berbagai jenis ban, produk karet dan kimia di lebih dari 90 pabrik di 28 negara, dengan sekitar 80.000 karyawan di seluruh dunia. Sebagai anak perusahaan The Goodyear Tire & Rubber Company, PT Goodyear Indonesia Tbk telah berdiri sejak tahun 1935 dan merupakan produsen pertama ban di Indonesia, memproduksi berbagai jenis ban yang berkualitas tinggi. Saat ini, Goodyear Indonesia berkantor pusat dan memiliki pabrik yang berlokasi di Bogor, Jawa Barat, di atas area tanah seluas 172.000 meter persegi dengan memproduksi 2.200.000 ban per tahun. Goodyear Indonesia saat ini telah bekerjasama dengan pabrik-pabrik mobil terkemuka di seluruh dunia seperti; Toyota, Honda, Nissan, Suzuki, Volkswagen, Audi, Mercedes Benz, BMW, Citroen, Ford, dan General Motor. Pada bulan Februari 1994, PT Goodyear Indonesia Tbk menjadi perusahaan ban pertama di Indonesia yang mendapatkan sertifikat ISO 9002. Beberapa tahun kemudian mendapat sertifikat ISO 14001. Dilanjutkan pada Februari 2006, PT Goodyear Indonesia memperoleh sertifikat ISO/TS 16949:2002.

d. PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL)

PT Gajah Tunggal Tbk (GJTL) adalah salah satu perusahaan pembuat ban diIndonesia. Perusahaan ini didirikan pada 1951dengan memproduksi dan mendistribusikanban luar dan ban dalam sepeda.

Selanjutnya perusahaan ini berkembang memperluas produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor tahun1971, diikuti oleh ban bias untuk mobil penumpang dan niaga pada tahun 1981. Awal tahun 90-an, Perusahaan mulai memproduksiban radial untuk mobil penumpang dan truk. Pada saat ini Gajah Tunggal mengoperasikan 5 pabrik ban dan ban dalam untuk memproduksi ban radial, ban bias dan ban sepeda motor, serta 2 pabrik yang memproduksi kain ban dan SBR (StyreneButadieneRubber) yang terkait dengan fasilitas produksi ban. Kelima pabrik ban dan pabrik kain ban ini berlokasi di Tangerang, sekitar 30 kilometer disebelah barat Jakarta. Sedangkan pabrik SBR berlokasi di komplek Industri Kimia di Merak, Banten, sekitar 90 kmdisebelah barat Jakarta.

Didirikan pada tahun 1951, PT. Gajah Tunggal Tbk. memulai produksi bannya dengan ban sepeda. Sejak itu Perusahaan bertumbuh menjadi produsen ban terpadu terbesar di Asia Tenggara. Perusahaan memperluasan produksi dengan membuat variasi produk melalui produksi ban sepeda motor tahun 1971, diikuti oleh ban bias untuk mobil penumpang dan komersial di tahun 1981. Awal tahun 90an, perusahaan mulai memproduksi ban radial untuk mobil berpenumpang dan truk. Gajah Tunggal Tbk (GJTL) didirikan tanggal 24 Agustus 1951 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1953. Kantor pusat GJTL beralamat di Wisma HayamWuruk, Lantai 10 Jl.

HayamWuruk 8, Jakarta dengan pabrik berlokasi di Tangerang dan Serang. Telp : (62-21) 345-9431, 345-9302, 380-5916 s/d 20 (Hunting), Fax : (62-21) 380-4908, 380-4878. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Gajah Tunggal Tbk, antara lain: DenhamPte. Ltd. (pengendali) (49,50%) dan CompagnieFinanciere Michelin (5,36%). Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan GJTL terutama meliputi bidang pengembangan, pembuatan dan penjualan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, flap dan rim tape serta juga produsen kain ban dan karet sintesis. GJTL memproduksi dan memasarkan ban dengan merek, diantaranya merek sendiri (Zeneos dan GT Radial) dan lisensi (merek IRC Tire, InnoueRubber Company (IRC) Japan merupakan pemegang merek dari IRC). GJTL juga melakukan investasi saham pada perushaaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, yakni Polychem Indonesia Tbk (ADMG) sebesar (25,56%). Pada tanggal 15 Maret 1990, GJTL memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham GJTL (IPO) kepada masyarakat sebanyak 20.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp5.500,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 08 Mei 1990.

e. PT. Indospring Tbk (INDS)

PT. Indospring Tbk adalah sebuah perusahaan industri yang memproduksi pegas untuk kendaraan, baik berupa pegas daun maupun pegas keong (pegas ulir) yang diproduksi dengan proses dingin maupun panas, dengan lisensi dari Mitsubishi Steel Manufacturing, JepangPT. Indospring Tbk. (INDS) beroperasi dalam produksi pegas daun dan coil springs yang diproduksi baik oleh proses produksi dingin atau panas, di bawah izin dari Mitsubishi Steel Manufacturing, Jepang. Pada tahun1997, INDS menandatangani Perjanjian Perizinan Know-How dan Bantuan Teknis dengan Murata Spring Co. Ltd., Jepang untuk memproduksi pegas katup. INDS tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990 di bawah Dewan PembangunanPT Indospring Tbk (INDS) adalah perusahaan yang bergerak di sektor industri lain-lain, khususnya di sub sektor sparepart otomotif.

1) Berdiri sejak 1978
2) Tercatat di bursa sejak 1990.
3) Perusahaan memproduksi per (*shockbreaker*) untuk kendaraan. Produk perusahaan: leaf spring, coil spring, flat bar, dan campuran.
4) Pemegang saham: Indoprima Gemilang 75,64%, Indoprima Investama 14,46%, dan publik 11,89%.

Salah satu emiten dalam portofolio investasi Bola Salju yaitu PT Indospring (INDS) telah melakukan pembayaran dividen pada 5 Juli 2012 lalu. Jumlah dividen per saham adalah Rp160 per saham dan

juga bonus saham sejumlah setiap 5 saham akan mendapat 2 saham baru. Dengan memiliki 10 lot atau 5.000 lembar saham INDS, maka saya mendapat dividen sebesar Rp720.000 (setelah dipotong pajak dividen 10%) dan juga 4 lot atau 2.000 lembar saham baru (pembagian saham tidak dikenakan pajak). Jumlah saham INDS dalam portofolio setelah pembagian ini akan menjadi 14 lot atau 7.000 lembar saham. Catatan: komposisi portfolio investasitelah dimutakhirkan seiring adanya penambahan saham ini. Indospring Tbk (INDS) didirikan tanggal 05 Mei 1978 dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1979. Kantor pusat INDS terletak di Jalan Mayjend Sungkono No. 10, Segoromadu, Gresik 61123, Jawa Timur – Indonesia. Telp : (62-31) 398-2483, 398-2524, 398-1135 (Hunting), Fax : (62-31) 398-1531. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indospring Tbk adalah PT Indoprima Gemilang (induk usaha) (88,11%), yang didirikan di Surabaya – Indonesia dengan nama PT Indokalmo berlokasi pada Jl. Gardu Induk PLN No. 5, Tandes, Surabaya, Jawa Timur. Induk usaha utama Indospring adalah PT Indoprima Investama yang juga berlokasi sama dengan PT Indoprima Gemilang. Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan INDS bergerak dalam bidang industri spare parts kendaraan bermotor khususnya pegas, yang berupa leaf spring (pegas daun), coil spring (pegas spiral) memiliki 2 produk turunan yaitu hot coil spring dan cold coil spring, valve spring (pegas katup) dan wire

ring. Pada tanggal 26 Juni 1990, INDS memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham INDS (IPO) kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp9.000,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 10 Agustus 1990.

f. PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM)

PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) merupakan perusahaan utama dari ADR Group (Divisi Otomotif) dan saat ini merupakan salah satu produsen filter dan radiator terbesar di wilayah. Perusahaan memproduksi filter, radiator, oilcoolers, condensers, brakepipe, fuelpipes, fueltanks, exhaustsystems, andpressparts.. Merk dagang Sakura Filter telah terdaftar lebih dari 90 negara. SMSM telah terdaftar sebagai perusahaan publik sejak tahun 1996, dan sekarang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Saat ini. SMSM memiliki saham sebesar 70% di PT Panata Jaya Mandiri, dan juga memiliki saham 15% di PT POSCO IJPC, sebuah perusahaan patungan (JointVenture) dengan Posco dan Daewoo International Corporation, Korea. SMSM memiliki saham 33% di PT Tokyo Radiator Selamat Sempurna, sebuah perusahaan patungan (JointVenture) dengan Tokyo Radiator Manufacturing Co.Ltd, Jepang.; memiliki saham 51% di PT Hydraxle Perkasa dan memiliki

saham 99,99% di PT Prapat Tunggal Cipta dan PT Selamat Sempana Perkasa.

Sejak 2009-2016, SMSM mendapatkan Penghargaan Primaniyarta dari pemerintah Republik Indonesia dengan kategori pembangun merk global, karena berhasil mengembangkan dan menembus merek di pasar global. Sejak tahun 2006, Perusahaan telah diakui oleh pemerintah sebagai wajib pajak patuh. Selamat Sempurna Tbk (SMSM) didirikan di Indonesia pada tanggal 19 Januari 1976 dan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1980. Kantor pusat SMSM berlokasi di Wisma ADR, Jalan Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara 14440 – Indonesia, sedangkan pabriknya berlokasi di Jakarta dan Tangerang. Telp: (62-21) 661-0033, 669-0244 (Hunting), Fax: (62-21) 669-6237. Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Selamat Sempurna Tbk adalah PT Adrindo Inti Perkasa, dengan persentase kepemilikan sebesar 58,13%.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan SMSM terutama adalah bergerak dalam bidang industri alat-alat perlengkapan (suku cadang) dari berbagai macam alat-alat mesin pabrik dan kendaraan, dan yang sejenisnya. Merek produk dari Selamat Sempurna Tbk, antara lain: merek Sakura untuk produk S/F dan Filtration; dan merek ADR untuk produk radiator, dumphoist, coolant dan brakeparts. Pada tanggal 13 Agustus 1996, SMSM memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan

Penawaran Umum Perdana Saham SMSM (IPO) kepada masyarakat sebanyak 34.400.000 saham dengan nilai nominal Rp500,- per saham dan harga penawaran Rp1.700,- per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 09 September 1996. Sehubungan dengan transaksi penggabungan usaha (Merger) SMSM dengan Andhi Chandra AutomotiveProducts Tbk (anak usaha), yang berlaku efektif pada tanggal 28 Desember 2006, SMSM menerbitkan saham baru sejumlah 141.000.060 saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 2 Januari 2007. PT. Selamat Sempurna Tbk. (SMSM), anggota dari ADR Group, bergerak dalam produksi filter, radiator, pendingin minyak, kondensor, pipa rem, pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, sistem pembuangan, dan tekan bagian. SMSM tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1996 di bawah Dewan Utama. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1976 dan berbasis di Jakarta, Indonesia

3. Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif

Table IV.1
Kinerja keuangan PT Astra International Tbk
Tahun 2011-2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Profitabilitas	479.78%	479.73%	479.63%	473.8%	357.31%
Likuiditas	112%	112%	104%	109%	114%
Solvabilitas	50%	51%	50%	49%	48%
Pertumbuhan perusahaan	25.98%	15.68%	3.09%	4.03%	-8.68%

Sumber : Diolah dari laporan keuangan PT Astra International Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan diatas untuk rasio profitabilitas diketahui bahwa pada tahun 2015 mengalami penurunan dengan nilai 357.31% yang artinya pada tahun tersebut laba yang di bagikan ke pemegang saham relative kecil dibandingkan pada tahun sebelumnya. Pada rasio likuiditas pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 104% dapat diartikan bahwa perusahaan kurang baik pada tahun tersebut hal ini menyebabkan perusahaan harus menjual sediaannya untuk melunasi pembayaran utang lancar padahal menjual sediaan untuk harga yang normal relative sulit kecuali perusahaan menjual dibawah harga pasar, yang tentunya bagi perusahaan jelas menambah kerugian. Pada rasio solvabilitas pada tahun 2015 mengalami penurunan laba perlembar saham yaitu dengan nilai 48% dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa kesejahteraan pemegang saham menurun. Pertumbuhan perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat kecil dengan nilai -8.68% dengan hasil tersebut dapat dilihat bahwa penjualan yang dihasilkan

menurun pada setiap tahunnya. Turunnya penjualan pada perusahaan biasanya disebabkan oleh kurangnya bahan baku yang tersedia adanya pesaing dan lain-lain.

Table IV.2
Kinerja keuangan Astra Otoparts Tbk
Tahun 2011-2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Profitabilitas	389.2%	294.6%	208.78%	108.85%	66.1%
Likuiditas	85%	74%	129%	88%	84%
Solvabilitas	32%	38%	24%	30%	29%
Pertumbuhan perusahaan	17.72%	12.41%	14.95%	14.52%	-4.34%

Sumber : Diolah dari laporan keuangan Astra Otoparts Tbk

Berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk rasio profitabilitas pada pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 389.2% dapat diartikan bahwa harga perlembar saham pada perusahaan tersebut pada tahun 2011 dalam keadaan baik dan pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu dengan hasil 66.1% dapat diartikan bahwa harga perlembar saham mengalami penurunan, Penurunan tersebut bisa di penngaruhi oleh faktor makro atau mikro pada perusahaan. Pada rasio likuiditas yaitu pada tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 129% dapat diartikan bahwa keadaan perusahaan baik kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan bila hendak melunasi utang lancar, tetapi dapat menjual surat berharga atau penagihan hutang. Untuk rasio solvabilitas pada tahun 2013 dengan hasil 24% menunjukkan bahwa 24% pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang pada tahun tersebut. Untuk pertumbuhan

perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan yang sangat kecil yaitu dengan hasil -4.34% disebabkan penjualan setiap tahunnya menurun.

Table IV.3
Kinerja keuangan Goodyer Indonesia Tbk
Tahun 2011-2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Profitabilitas	431.29%	157.09%	138.69%	831.62%	-39.67%
Likuiditas	51%	52%	49%	48%	51%
Solvabilitas	58%	57%	49%	54%	53%
Pertumbuhan perusahaan	7.21%	-1.89%	1.79%	-12.81%	-3.96%

Sumber : Diolah dari laporan keuangan Goodyer Indonesia Tbk

Dari hasil perhitungan diatas untuk rasio profitabilitas pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu dengan hasil -39.67% yang artinya harga saham perlembar menurun dapat dilihat pada tahun 2014 perusahaan Goodyer Indonesia Tbk ini mengalami kenaikan yaitu dengan nilai 831.62% kenaikan tersebut dapat di pengaruhi oleh kenaikan harga saham yang dibagikan ke pada pemegang saham atau investor. Rasio likuiditas pada tahun 2014 mengalami penurunan yaitu 48% artinya keadaan perusahaan dalam keadaan baik kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan untuk melunasi hutang lancar, pada tahun 2015 mengalami kenaikan yaitu sebesar 51% dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan semakin baik dan mampu melunasi hutang lancarnya. Pada rasio solvabilitas pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 49% artinya rasio ini menunjukkan bahwa pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang pada tahun 2013 dan pada tahun-tahun

selanjutnya mengalami fluktuasi. Pada pertumbuhan perusahaan mengalami penurunan pada setiap tahun sampai mencapai minus pada tahun 2012 yaitu -1.89% tahun 2014 -12.81% tahun 2015 yaitu -3.96%. artinya pertumbuhan perusahaan pada perusahaan Goodyer Indonesia Tbk pada periode 2011-2015 dalam keadaan tidak baik.

Table IV.4
Kinerja keuangan Gajah Tunggal Tbk
Tahun 2011-2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Profitabilitas	348.79%	324.91%	34.53%	77.44%	34.84%
Likuiditas	118%	123%	167%	311%	317%
Solvabilitas	62%	57%	63%	63%	69%
Pertumbuhan perusahaan	20.17%	6.23%	91.59%	5.81%	-0.77%

Sumber : Diolah dari laporan keuangan Gajah Tunggal Tbk

Dapat dilihat dari perhitungan di atas untuk rasio profitabilitas pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 34.53% dengan hasil tersebut dapat diartikan bahwa laba perlembah saham yang dibagikan ke pemegang saham hanya sebesar 34.53% hal ini terjadi biasanya dari faktor makro seperti infalsi, nilai tukar rupiah dan lain-lain. Untuk rasio likuiditas pada tahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 317% artinya perusahaan dalam keadaan baik keadaan ini menujukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual persediaan. pada tahun 2011 dengan hasil 118% yang artinya perusahaan masih dalam keadaan baik karena nilainya masih diatas dari 1.5%. Untuk solvabilitas pada tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 57% dari nilai tersebut dapat diartikan bahwa 57% biaya perusahaan

dibiayai dengan hutang dan 43% nya dibiayai dengan aseet lancar atau modal sendiri. Untuk pertumbuhan perusahaan pada tahun 2015 mengalami penurunan yaitu sebesar -0.77% dalam hal ini dapat diartikan bahwa penjulan tahun lalu lebih besar di bandingkan pada tahun 2015.

Table IV.5
Kinerja keuangan Indospring Tbk
Tahun 2011-2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Profitabilitas	155.97%	425.61%	278.67%	193.02%	134.29%
Likuiditas	11%	91%	25%	148%	102%
Solvabilitas	44%	32%	20%	20%	25%
Pertumbuhan perusahaan	20.24%	19.60%	29.29%	9.66%	-11.1%1

Sumber : Diolah dari laporan keuangan Indospring Tbk

Dari hasil perhitungan diatas untuk rasio profitabilitas pada tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 425.61% dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa pembagian laba perlembar saham kepada pemegang saham mengalami kenaikan, sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 134.29% dapat diartikan bahwa pembagian laba perlembar sahamnya menurun dari tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2014 yaitu dengan hasil 193.02%. untuk rasio likuiditas pada tahun 2011 mengalami penurunan sebesar 11% dan pada tahun yang selanjutnya mengalami fluktuasi hal tersebut terjadi karena pada setiap tahun kondisi perusahaan berbeda-beda.untuk rasio solvabilitas pada tahun 2013 dan pada tahun 2014 hasilnya sama yaitu atau 20% dapat diartikan semakin kecil pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang. Untuk pertumbuhan

perusahaan pada tahun 2015 dengan hasil -11.1%1 yang artinya penjualan pada perusahan Indospring Tbk pada tahun tersebut dalam keadaan tidak baik karena penjualan yang turun dengan hasil negatif atau tidak mendapat keuntungan.

Table IV.6
Kinerja keuangan Selamat Sempurna Tbk
Tahun 2011-2015

Keterangan	2011	2012	2013	2014	2015
Profitabilitas	156.62%	186.53%	213.86%	292.75%	155.32%
Likuiditas	148%	112%	134%	131%	141%
Solvabilitas	41%	43%	41%	34%	35%
Pertumbuhan perusahaan	15.76%	4.41%	4.57%	10.54%	6.46%

Sumber : Diolah dari laporan keuangan Selamat Sempurna Tbk

Dari hasil perhitungan di atas untuk rasio profitabilitas pada tahun 2012 mengalami kenaikan dengan hasil 186.53% artinya harga saham per lemabar pada perusahaan selamat sempurna tbk ini dalam keadaan baik,pada tahun 2015 dengan hasil 155.32% artinya laba perlembar saham yang dibagikan kepemegang saham sebesar 155.32% Rasio likuiditas pada tahun 2012 mengalami penurunan yaitu 112% artinya keadaan perusahaan dalam keadaan baik kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak harus menjual sediaan untuk melunasi hutang lancar, pada tahun 2011 mengalami kenaikan yaitu sebesar 148% dalam hal ini dapat dikatakan bahwa perusahaan semakin baik dan mampu melunasi hutang lancarnya. Untuk rasio solvabilitas pada tahun 2013 dengan hasil 34% mengalami kenaikan atau pengurangan dalam menggunakan pendanaan dari hutang

lancar menunjukkan bahwa 34% pendanaan perusahaan dibiayai dengan hutang pada tahun tersebut. Pertumbuhan perusahaan pada tahun 2012 yaitu 4.41% yang artinya perusahaaan tersebut pada pejualan tahun 2012 lebih kecil dibandingkan tahun lalu maka terjadi penurunan.

4. Analisis Deskriptif

   a. Uji Normalitas

      Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas secara grafik *Probability Plot* dengan menggunakan SPSS versi 23 ditunjukkan dengan grafik dibawah ini:

Gambar IV.2
Grafik Normalitas Sesudah Dilogaritma Natural

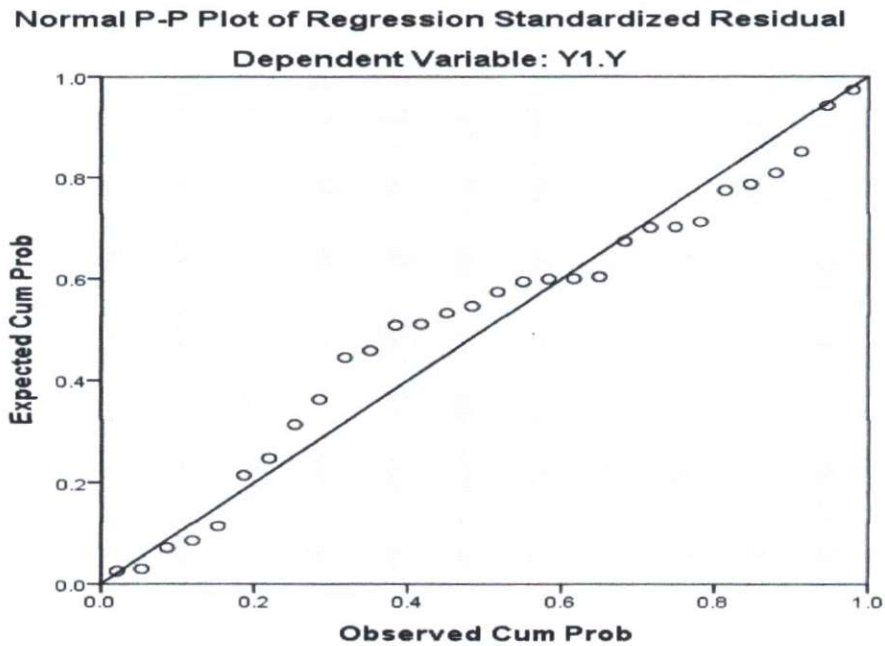

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak menceng kekiri dan kekanan, melainkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini telah didistribusikan secara normal.

5. Regresi Linier Berganda

Dalam pengelolaan data dengan menggunakan regresi linier berganda digunakan beberapa tahap untuk mencari pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang mana dapat kita ketahui hasil persamaan regresi. Berikut ini tabel hasil perhitungan yang diperoleh oleh penulis menggunakan SPSS versi 23.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.708	2.705	
	X1.X	.451	.231	.301
	X2.X	-1.033	.284	-.555
	X3.X	.216	.536	.060
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	.001	.010	.021

a. Dependent Variable: Y1.Y

Sumber: Output SPSS versi 23 diolah penulis, 2017

Dari hasil linier berganda yang diteliti pada variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) Solvabilitas (X_3) dan Pertumbuhan Perusahaan (X_4), terhadap Kebijakan Deviden (Y) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.708 + 0.451X1 - 1.033X2 + 0.216X3 + 0.001X4$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 5.708 artinya apabila variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan nilainya nol atau konstan maka Kebijakan Deviden akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar 5.708 .

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Profitabilitas adalah sebesar 0,451%yang berarti terdapat pengaruh positif variabel Profitabilitas dan Kebijakan Deviden yang dapat diartikan bahwa apabila profitabilitas meningkat sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan kenaikan sebesar 0,451 dan begitu juga sebaliknya jika profitabilitas mengalami penurunan sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan meningkat sebesar 0.451%, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Likuiditas adalah sebesar -1.033%yang berarti terdapat pengaruh negatif variabel Likuiditas dan Kebijakan Deviden yang dapat diartikan bahwa apabila Likuiditas meningkat sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan menurun sebesar -1.033% dan begitu juga sebaliknya jika Likuiditas mengalami penurunan sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan meningkat sebesar -1.033%, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Solvabilitas adalah sebesar 0.216% yang berarti terdapat pengaruh negatif variabel Solvabilitas dan Kebijakan Deviden yang dapat diartikan bahwa apabila Solvabilitas meningkat sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan kenaikan sebesar 0.216% dan begitu juga sebaliknya jika Solvabilitas mengalami penurunan sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan meningkat sebesar 0.216%, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

Hasil perhitungan nilai koefisien variabel Pertumbuhan Perusahaan adalah sebesar 0.001% yang berarti terdapat pengaruh positif variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Deviden yang dapat diartikan bahwa apabila Pertumbuhan Perusahaan meningkat sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan kenaikan sebesar 0.001% dan begitu juga sebaliknya jika Pertumbuhan Perusahaan mengalami penurunan sebesar 1% maka Kebijakan Deviden akan meningkat sebesar 0.001%, dengan asumsi faktor-faktor lain adalah konstan.

6. Uji Hipotesis

a. Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20.357	4	5.089	5.269	.003[b]
Residual	24.147	25	.966		
Total	44.504	29			

a. Dependent Variable: Y1.Y

b. Predictors: (Constant), PERTMBUHAN PERUSAHAAN, X3.X, X2.X, X1.X

Sumber: Output SPSS versi 23 diolah penulis, 2016

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan nilai signifikan 0,003 hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) Solvabilitas (X_3), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_4) terhadap Kebijakan Deviden (Y) di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis dengan taraf nyata sebesar (α) = 5%, (dk) = n-k-1= 30-4-1= 25, maka F_{hitung} 5.269 $\leq$ F_{tabel} 2.758 atau signifikan F 0,003 $>$ α 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima, artinya Ada pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

b. Uji t

Uji t (uji parsial) digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan pertumbuhan Perusahaan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden di Bursa Efek Indonesia.

Adapun hasil perhitungan uji t dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.708	2.705		2.110	.045
	X1.X	.451	.231	.301	1.954	.062
	X2.X	-1.033	.284	-.555	-3.634	.001
	X3.X	.216	.536	.060	.403	.690
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	.001	.010	.021	.142	.889

a. Dependent Variable: Y1.Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) = 0,05, db = n-2 = 30-2 = sebesar 2.048.

Nilai signifikan t variabel Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden 0,062 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung 1.954 $\leq$ t tabel 2.048 dan signifikan Profitabilitas 0.062 $>$ α 0,05 berarti H_o diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan dalam opersionalnya belum tentu akan menggunakan laba tersebut untuk dibagaikan sebagai deviden, terutama perusahaan yang merencanakan untuk berinvestasi pada asset di masa depan.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan maka belum tentu tingkat pembagian deviden

perusahaan juga akan semakin besar, sebaliknya perusahaan dengan profit atau dengan keuntungan yang rendah belum tentu perusahaan tidak mampu membayarkan deviden.

Nilai signifikan t variabel Likuiditas terhadap Kebijakan Deviden sebesar 0.001 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung -3.634 ≤ t tabel 2.048 dan signifikan Likuiditas 0.001 > α 0,05 berarti H_o ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Likuiditas secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Bagi perusahaan yang kondisinya likuiditasnya kurang baik, biasanya deviden kebijakan deviden kecil, sebab sebagian besar laba digunakan untuk menambah likuiditas. Namun perusahaan yang sudah mapan dengan likuiditas yang baik cenderung memberikan deviden lebih besar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan deviden di karenakan pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif rata-rata likuiditasnya tinggi oleh karena itu laba yang akan dibagikan kepemegang saham ditahan untuk menambah likuiditas perusahaan.

Nilai signifikan t variabel Solvabilitas terhadap Kebijakan Deviden sebesar 0.690 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung 0.403 ≤ t tabel 2.048 dan signifikan Solvabilitas 0.690 > α 0,05 berarti H_o diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Solvabilitas secara parsial

terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Menurut kasmir (2012) rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dalam penelitian ini menggunakan pengukuran DAR. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak, maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila rasionya rendah, semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat disimpulkan bahwa tinggi hutang artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan deviden di karena kan tingkat hutang lebih kecil dari total aktiva sehingga tidak mempengaruhi kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

Nilai signifikan t variabel Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden sebesar 0.889 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung 0.142 $\leq$ t tabel 2.048 dan signifikan Solvabilitas 0.889 $>$ α 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh

Pertumbuhan Perusahaan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayi total asset perusahaan, sehingga perusahaan akan lebih senang menahan labanya untuk membiayai ekspensi atau pertumbuhan perusahaan daripada dibayarkan dalam bentuk deviden kepada para pemegang saham. Menurut fira (2009), suatu perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang baik cenderung akan menggunakan labanya untuk pendanaan investasi yang berarti proporsi laba yang digunakan untuk pembagian deviden semakin rendah.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perbandingan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang sekarang. Penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015) yang berjudul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI. Pada penelitian ini yaitu berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di BEI. Tujuan pada penelitian Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada

Perusahaan Manufaktur DI BEI. Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan pertumbuhan perusahaan terhadap kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Teknik analisis sama-sama menggunakan Analisis regersi linier berganda. Perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni adalah pada penelian Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni yaitu pada Hasil penelitian Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), *Growth* (TA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia sedangkan pada penelitian ini hasil yang di dapat ialah Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Variabel independen profitabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen likuiditas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen solvabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden

pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

2. Penelitian sebelumnya yang di lakukan Ahmadin Saleh (2015) yang berjudul Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Sedangkan Pada penelitian ini Berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di BEI. Tujuan pada penelitian ahmadin saleh yaitu untuk mengetahui Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Sedangkan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di BEI. Persamaan penelitian sebelemnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan sampel dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel dilakukan pertimbangan-pertimbangan dalam penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Perbedaan penelitian ini dengan penlitian sebelumnya yaitu yang

berjudul Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013 yaitu terletak pada hasil *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini berarti DER memiliki kaitan dengan kebijakan dividen, sehingga bukan salah satu aspek yang perlu diperhitungkan saat akan berinvestasi saham. *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini berarti ROA juga merupakan salah satu faktor keuangan yang perlu diperhatikan saat akan berinvestasi di bursa efek. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini berarti CR pada perusahaan manufaktur bukan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) sedangkan pada penelitian ini hasil yang di dapat ialah Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Variabel independen profitabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen likuiditas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.Variabel independen solvabilitas

menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

3. Penelitian sebelumnya yang di lakukan Elin Septiana (2012). Yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini berjudul Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di BEI. Tujuan pada penelitian Elin septiani adalah untuk mengetahui Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia . dan tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di BEI. Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah sama-sama menggunakan metode Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu pada hasil pada penelitian sebelumnya yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan

Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel independen yang terdiri dari Free Cash Flow, Current Ratio, Return on Investment, mempengaruhi Dividend payout Ratio. Kelima variabel tersebut mampu menjelaskan sumbangan pengaruh terhadap Dividend payout Ratio sebesar 67,6% dan sisanya sebesar 32,4% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dan dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial Free Cash Flow dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Sedangkan Return on Investment, berpengaruh terhadap Dividend payout Ratio. Sedangkan Earning per Share merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Dividen payout Ratio. Sedangkan pada penelitian ini hasil yang di dapat ialah Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, Variabel independen profitabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen likuiditas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen solvabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan

manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Variabel independen pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2 a. Variabel independen profitabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

b. Variabel independen likuiditas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

c. Variabel independen solvabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

d. Variabel independen pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, Investor dan Calon Investor

   a. Bagi Perusahaan

      Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerjanya supaya mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Misalnya dengan memaksimalkan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar yang nantinya juga untuk dibagikan kepada investor. Selain itu, perusahaan bisa mempertimbangkan pengajuan hutang dengan melihat total ekuitas yang dimiliki perusahaan yang akan digunakan sebagai jaminan hutang dan jangan sampai perusahaan tidak mampu membayar hutang karena tidak ada ekuitas untuk dijadikan jaminan hutang. Perusahaan yang mengalami peningkatan pertumbuhan kinerja akan lebih banyak menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan tersebut sehingga perusahaan mendapatkan citra yang baik di mata investor. Hal ini tercermin dari variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan yang tinggi akan memberikan jaminan bagi para investor bahwa perusahaan mampu membayar dividen kepada investor dan DPS yang tinggi memberikan jaminan juga kepada investor bahwa perusahaan mampu bekerja secara maksimal dengan ekuitas yang ada untuk memperoleh laba sebesar-besarnya. Jadi, perusahaan perlu meningkatkan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas

dan Pertumbuhan Perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan modal dari investor. Jika Profitabilitas (EPS) perusahaan tinggi maka dividen yang diterima pemegang saham juga akan tinggi, hal ini akan menyebabkan para investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Karena investor berkeyakinan jika EPS perusahaan tinggi maka ia akan mendapatkan keuntungan yang tinggi, dan kemungkinan terjadinya laba ditahan sangat kecil sekali.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan DPS dalam memutuskan perusahaan mana yang akan menjadi pilihan investasinya. Nilai EPS dapat memberikan jaminan bagi investor bahwa perusahaan mampu membayar dividen kepada investor. Nilai Quick Ratio memberikan gambaran mengenai kinerja perusahaan yang baik. DAR memeberikan gambaran mengenai pendanaan yang tidak dibiyai dengan hutan. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan mengenai pejualan pada perusahaan tersebut penjualan tersebut juga dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan dalam membagikan deviden nya. Sedangkan nilai DPS menggambarkan seberapa besar perusahaan menjaminkan tiap rupiah yang yang diterima oleh pemegang saham. Tentu saja investor yang rasional akan memilih perusahaan dengan nilai EPS, Quick Ratio, DAR, Pertumbuhan Perusahaan dan DPS yang tinggi. Selain variabel yang digunakan penulis dalam penelitian, investor juga

Daftar Pustaka

Ahmad Saleh (2015). Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabiliyas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2011-2013, *Jom FEKON Vol.2 Nomor 1 Februari 2015*

Eduardus, Tandelilin. (2014). *Portopfolio dan Investasi.* Yogyakarta: Penerbit Percetakan, Kanisius

Elin Septiana (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. No. 12*

Fira, Puspita (2009). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Payout Ratio. *Tesis*. Dipublikasikan. Jurusan Manajemen. Universitas Diponegoro Semarang.

Husein Umar , (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Jakarta:Penerbit Rajawali Pers

Iqbal Hasan. (2014).*Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Jogiyanto. (2014). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi.* Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Penerbit PT Rajagrapindo Persada.

Komang Ayu Novita Sari Dan Luh Komang Sudjarni (2015). Penngaruh Likuiditas,Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur di BEI, E-*Jurnal Manajemen Unud, Vol.4,No.10, 2015:3346-3374*

Kurniawati, Lita dkk (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen, Dan Harga Saham, *Jurnal Manajemen, Vol.15, No.1, November 2015*

Martini, dwi dkk (2015). *Akuntansi Keuangan Menenga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Ridwan S, Sundjaja, (2002). *Manajemen Keuangan*. Jakarta:penerbit PT Ikrar Mandiri badi

Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis.* Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan.* Yogyakarta: Ekonisia.

www.sahamok.co.id

www.idx.co.id

Populasi Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	BOLT	Garuda Metaliando Tbk
4	BRAM	Indo Kordsa Tbk
5	GDYR	Goodyer Indonesia Tbk
6	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
7	IMAS	Indomobil Sukses Internasional Tbk
8	INDS	Indospring Tbk
9	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk
10	MASA	Multistrada Arah Sarana
11	NIPS	Nipress Tbk
12	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk
13	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Sampel Penelitian Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015

No	Kode perusahaan	Nama perusahaan
1	ASII	Astra International Tbk
2	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3	GDYR	Goodyer Indonesia Tbk
4	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5	INDS	Indospring Tbk
6	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

Data Yang Di Olah Penulis

Perusahaan	Tahun	Profitabilitas	Likuiditas	Solvabilitas	Pertumbuhan Perusahaan	Kebijakan Deviden
	2011	479.78	112	50	25.98	600
	2012	479.73	112	51	15.68	113
ASII	2013	479.63	104	50	3.09	198
	2014	473.8	109	49	4.03	150
	2015	357.31	114	48	-8.68	64
	2011	389.2	85	32	17.72	30
	2012	294.6	74	38	12.41	105
AUTO	2013	208.78	129	24	14.95	23
	2014	108.85	88	30	14.52	24
	2015	66.1	84	29	-4.34	10
	2011	431.29	51	58	7.21	250
	2012	157.09	52	57	-1.89	260
GDYR	2013	138.69	49	49	1.79	275
	2014	831.62	48	54	-12.81	300
	2015	-39.67	51	53	-3.96	300
	2011	348.79	118	62	20.17	12
	2012	324.91	123	57	6.23	10
GJTL	2013	34.53	167	63	91.59	27
	2014	77.44	311	63	5.81	10
	2015	34.84	317	69	-0.77	10
	2011	155.97	11	44	20.24	150
	2012	425.61	91	32	19.60	160
INDS	2013	278.67	25	20	29.29	475
	2014	193.02	148	20	9.66	100
	2015	134.29	102	25	-11.11	55
	2011	156.62	148	41	15.76	50
	2012	186.53	112	43	4.41	50
SMSM	2013	213.86	134	41	4.57	30
	2014	292.75	131	34	10.54	60
	2015	155.32	141	35	6.46	60

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y1.Y	4.2441	1.23879	30
X1.X	5.3080	.82546	30
X2.X	4.5329	.66586	30
X3.X	3.7315	.34596	30
PERTMBUHAN PERUSAHAAN	10.6050	18.55691	30

Correlations

		Y1.Y	X1.X	X2.X	X3.X	PERTMBUHAN PERUSAHAAN
Pearson Correlation	Y1.Y	1.000	.412	-.609	-.058	-.062
	X1.X	.412	1.000	-.218	-.085	-.197
	X2.X	-.609	-.218	1.000	.168	.048
	X3.X	-.058	-.085	.168	1.000	.039
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	-.062	-.197	.048	.039	1.000
Sig. (1-tailed)	Y1.Y	.	.012	.000	.381	.372
	X1.X	.012	.	.124	.328	.148
	X2.X	.000	.124	.	.187	.401
	X3.X	.381	.328	.187	.	.419
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	.372	.148	.401	.419	.
N	Y1.Y	30	30	30	30	30
	X1.X	30	30	30	30	30
	X2.X	30	30	30	30	30
	X3.X	30	30	30	30	30
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	30	30	30	30	30

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method

1	PERTMBUHAN PERUSAHAAN, X3.X, X2.X, X1.X[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Y1.Y

b. All requested variables entered.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.676[a]	.457	.371	.98279	.457	5.269	4	25	.003

a. Predictors: (Constant), PERTMBUHAN PERUSAHAAN, X3.X, X2.X, X1.X

b. Dependent Variable: Y1.Y

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.357	4	5.089	5.269	.003[b]
	Residual	24.147	25	.966		
	Total	44.504	29			

a. Dependent Variable: Y1.Y

b. Predictors: (Constant), PERTMBUHAN PERUSAHAAN, X3.X, X2.X, X1.X

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.708	2.705		2.110	.045
	X1.X	.451	.231	.301	1.954	.062
	X2.X	-1.033	.284	-.555	-3.634	.001
	X3.X	.216	.536	.060	.403	.690
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	.001	.010	.021	.142	.889

a. Dependent Variable: Y1.Y

Residuals Statistics[a]

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.2774	6.3575	4.2441	.83783	30
Residual	-1.92892	1.89299	.00000	.91250	30
Std. Predicted Value	-2.347	2.522	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.963	1.926	.000	.928	30

a. Dependent Variable: Y1.Y

Charts

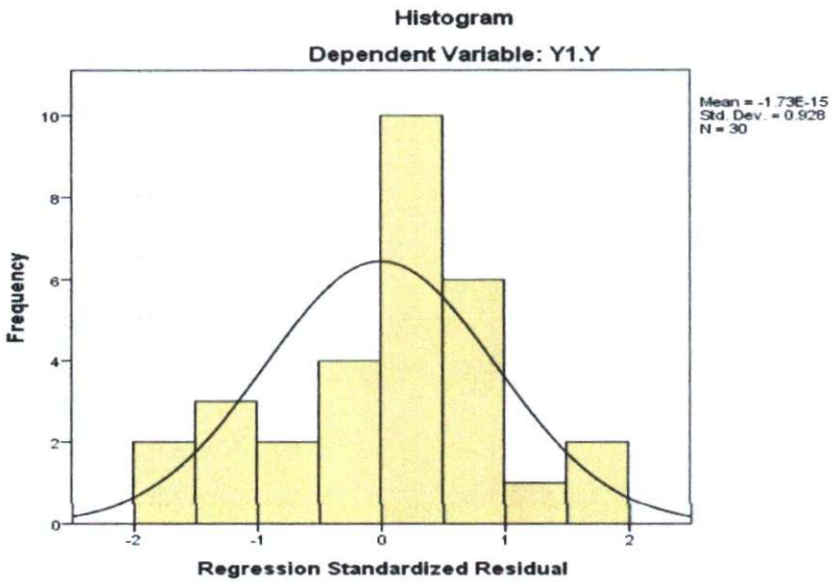

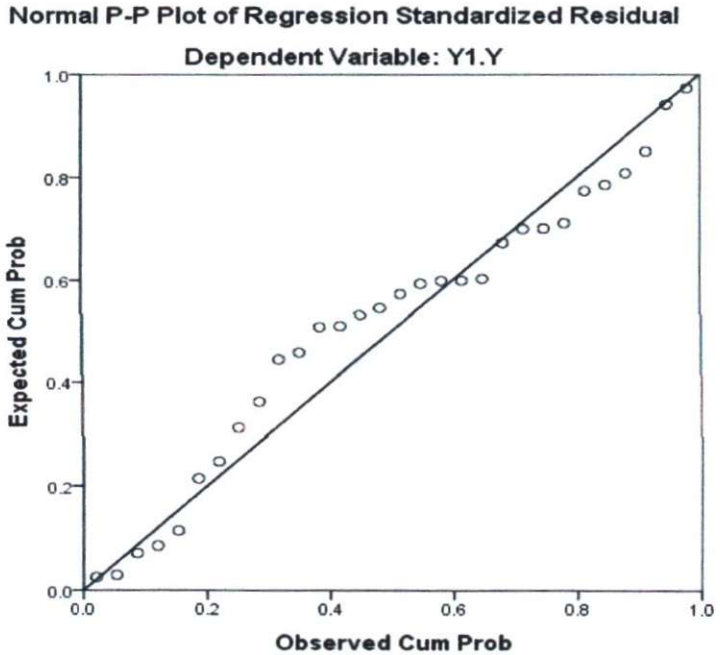

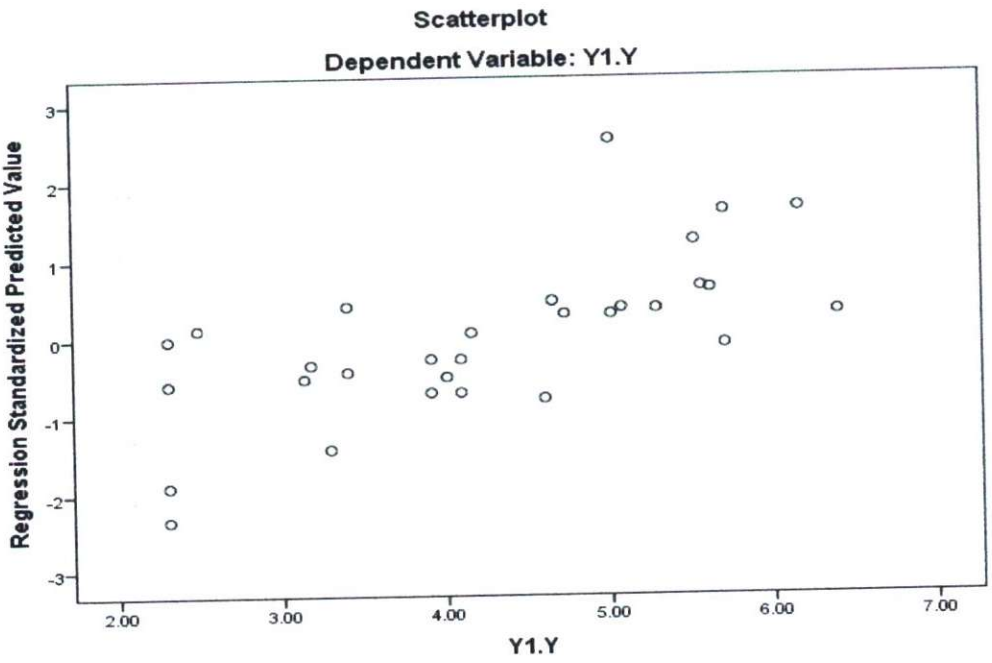
Scatterplot
Dependent Variable: Y1.Y
Regression Standardized Predicted Value
3
2
1
0
-1
-2
-3
2.00
3.00
4.00
5.00
6.00
7.00
Y1.Y

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

GALERI INVESTASI

BURSA EFEK INDONESIA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

Jln. Ahmad Yani 13 Ulu Palembang (30263) Telp. 0711 – 513022 Fax. 0711 - 513078

Palembang, 21 Rubiul Akhir 1438 H
20 Januari 2017 M

Nomor : 26 /R-25/GI.BEI UMP/I/2017
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan Riset**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi UMP
di-
Palembang

Assalamu'alaikum, wr, wb.

Ba'da salam semoga Allah SWT selalu senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua dalam menjalankan aktivitas kita sehari-hari, Amiin.

Kami sampaikan kepada Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang bahwa mahasiswa di bawah ini dengan:

Nama : Risky Aries Safitri
NIM : 21 2013 115
Jurusan : Manajemen

Telah melakukan pengambilan data di Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.co.id dan diketahui oleh pojok Bursa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Billahi fii sabililhaq fastabiqul khairat
Wasalamu'alaikum, wr, wb.

Mengetahui,
Ketua Galeri Investasi BEI UMP

Ervita Safitri, S.E., M.Si.
NIDN : 0325126801

Email : GIUMPalembang@gmail.com

Jadwal Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan																				
Laporan Survei Pendahuluan																				
Proposal																				
Seminar Proposal																				
Revisi Proposal																				
Pengambilan Data																				
Pengolahan Data Analisis																				
Hasil Penelitian																				
Penggandaan Penelitian																				
Ujian Komperehensif																				
Perbaikan Skripsi																				

Gagasan Penulis, 2017.

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA	: **RISKI ARIES SAFITRI**	PEMBIMBING	
NIM	: **21 2013 115**	KETUA	:**Drs. H. ROSYADI, M.M**
PROGRAM STUDI	: **MANAJEMEN KEUANGAN**	ANGGOTA	:
JUDUL SKRIPSI	: **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBUJAKAN DEVODEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR AUTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI (BEI) PERIODE 2011-2015**		

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	4/1-17	Bab I s/d III		—	Perbaiki
2					cara penulisan
3					dan penyetakan
4					lihat bk pedoman
5	9/1-17.	Bab I, II		—	Perbaiki
6	9/1-17	Bab III		—	Acc.
7	9/1-17	Bab IV		—	Perbaiki
8					
9	20/1-17	Bab I, II		—	Acc
10					
11	24/1-17	Bab IV		—	Acc
12	24/1-17	Bab V		—	Perbaiki
13					
14					
15	27/1-17.	Bab V		—	Acc
16	27/1-17	Bab I s/d V		—	Acc.

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang

Pada tanggal : / /

a.n. Dekan

Program Studi :

Hj. Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Unggul dan Islami

Sertifikat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA	:	**RISKI ARIES SAFITRI**
NIM	:	**212013115**
PROGRAM STUDI	:	**Manajemen**

Yang dinyatakan **HAFAL / TAHFIDZ** (24) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan **Bisnis** Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, Rabu, 07 September, 20

an. Dekan
Wakil Dekan IV

Dr. Pukmansyah Ariadi, M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126902

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name	:	Riski Aries Safitri
Place/Date of Birth	:	Muara Burrai, February 21st 1996
Test Times Taken	:	+1
Test Date	:	January, 26th 2017

Scaled Score

Listening Comprehension	:	45
Structure Grammar	:	38
Reading Comprehension	:	39
OVERALL SCORE	:	406

Palembang, February, 01st 2017

Chairperson of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd.,M.A

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

No. 328/TEA FE/LB/UMP/II/2017

123 Certificates

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

STATUS TERAKREDITASI

بسم الله الرحمن الرحيم

PIAGAM

No. 118/H-4/LPKKN/UMP/XI/2016

Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa:

Nama	: RISKI ARIES SAFITRI
Nomor Pokok Mahasiswa	: 212013115
Fakultas	: EKONOMI DAN BISNIS
Tempat Tgl. Lahir	: MUARA BURNAY 1, 21-02-1996

telah mengikuti **Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan** ke-11 yang dilaksanakan dari tanggal 20 Juli sampai dengan 3 September 2016 bertempat di:

Kelurahan/Desa	: 7 ULU (B)
Kecamatan	: SEBERANG ULU I
Kota/Kabupaten	: PALEMBANG
Dinyatakan	: Lulus

Palembang, 17 September 2016
Rektor,

Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M.
NBM/NIDN. 743462/0230106301

COMPANY REPORT

ASII

ASTRA INTERNATIONAL TBK.

Company Profile

PT Astra International Tbk. was established in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the company changed its name to PT Astra International Tbk.

The scope of the company's activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction and consultancy services. The subsidiaries' main activities are the assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, mining and related services, development of plantation, financial services, infrastructure, and information technology.

The Companys's largest shareholder is Jardine Cycle & Carriage Ltd., a company incorporated in Singapore. Jardine Cycle & Carriage Ltd. is a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd., a company incorporated in Bermuda.

As at June 30th, 2016, the Company and its subsidiaries had 141,266 employees.

August 2016

Disclaimer:

The facts and opinions stated or expressed in this publication are for information purposes only and are not necessarily and must not be relied upon as being those of the publisher or of the institutions for which the contributing authors work. Although every care has been taken to ensure the accuracy of the information contained within the publication it should not be by any person relied upon as the basis for taking any action or making any decision. The Indonesia Stock Exchange cannot be held liable or otherwise responsible in anyway for any advice action taken or decision made on the basis of the facts and opinions stated or expressed or stated within this publication.

ASII Astra International Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 29 July 2016

Individual Index	:	5,524.289
Listed Shares	:	40,483,553,140
Market Capitalization	:	312,735,448,006,500

5 | 312.7T | 5.57% | 33.09%

3 | 80.0T | 5.77% | 18.57%

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Feb-1957

Listing Date : 04-Apr-1990

Under Writer IPO :

PT Danareksa Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Budi Setiadharma
2. Adrian Teng Wei Ann
3. Anthony John Liddell Nightingale
4. Benjamin William Keswick
5. David Alexander Newbigging
6. John Raymond Witt
7. Jonathan Chang
8. Mari Elka Pangestu *)
9. Mark Spencer Greenberg
10. Michinobu Sugata *)
11. Muhamad Chatib Basri *)
12. Sidharta Utama *)

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Prijono Sugiarto
2. Bambang Widjanarko Santoso
3. Chiew Sin Cheok
4. Djoko Pranoto
5. Djony Bunarto Tjondro
6. Gidion Hasan
7. Gunawan Geniusahardja
8. Johannes Loman
9. Sudirman Maman Rusdi
10. Suparno Djasmin
11. Widya Wiryawan

AUDIT COMMITTEE

1. Muhamad Chatib Basri
2. Adrian Teng Wei Ann
3. Harry Wiguna
4. Inget Sembiring

CORPORATE SECRETARY

Gita Tiffany Boer

HEAD OFFICE

AMDI Building

Jln. Gaya Motor Raya No. 8 Sunter II, Jakarta 14330

Phone : (021) 652-2555, 653-10418

Fax : (021) 651-2058, 2059, 653-04957

Homepage : www.astra.co.id

Email : gita.tiffanyboer@ai.astra.co.id

SHAREHOLDERS (July 2016)

1.	Jardine Cycle & Carriage Limited	20,288,255,040 :	50.11%
2.	Public (<5%)	20,195,298,100 :	49.89%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1990		100.00	05-Nov-90	06-Nov-90	13-Nov-90	27-Nov-90	I
1990		150.00	02-May-91	03-May-91	13-May-91	10-Jun-91	F
1991		100.00	12-Nov-91	13-Nov-91	20-Nov-91	16-Dec-91	I
1991		125.00	17-Jun-92	18-Jun-92	25-Jun-92	24-Jul-92	F
1992		100.00	01-Jul-93	02-Jul-93	09-Jul-93	09-Aug-93	F
1993		225.00	13-Jun-94	14-Jun-94	21-Jun-94	21-Jul-94	F
1993	1 : 3		29-Jul-94	01-Aug-94	08-Aug-94	07-Sep-94	F
1994		80.00	22-Jun-95	23-Jun-95	03-Jul-95	31-Jul-95	F
1995		90.00	25-Jun-96	26-Jun-96	04-Jul-96	31-Jul-96	F
1996		120.00	30-Jun-97	01-Jul-97	09-Jul-97	29-Jul-97	F
2003		50.00	01-Dec-03	02-Dec-03	04-Dec-03	18-Dec-03	I
2003		170.00	28-Jun-04	29-Jun-04	01-Jul-04	14-Jul-04	F
2004		100.00	01-Nov-04	02-Nov-04	04-Nov-04	12-Nov-04	F
2005		270.00	16-Jun-05	17-Jun-05	21-Jun-05	04-Jul-05	
2005		100.00	09-Nov-05	10-Nov-05	14-Nov-05	24-Nov-05	I
2005		340.00	15-Jun-06	16-Jun-06	20-Jun-06	04-Jul-06	F
2006		150.00	20-Oct-06	30-Oct-06	01-Nov-06	15-Nov-06	I
2006		290.00	14-Jun-07	15-Jun-07	19-Jun-07	03-Jul-07	F
2007		160.00	29-Oct-07	30-Oct-07	01-Nov-07	15-Nov-07	I
2008		300.00	28-Oct-08	29-Oct-08	31-Oct-08	14-Nov-08	I
2008		570.00	17-Jun-09	18-Jun-09	22-Jun-09	03-Jul-09	F
2009		830.00	16-Jun-10	17-Jun-10	21-Jun-10	05-Jul-10	F
2010		470.00	27-Oct-10	28-Oct-10	01-Nov-10	15-Nov-10	I
2011		600.00	26-Oct-11	27-Oct-11	31-Oct-11	14-Nov-11	I
2011		1,380.00	16-May-12	21-May-12	23-May-12	06-Jun-12	F
2012		66.00	18-Oct-12	19-Oct-12	23-Oct-12	07-Nov-12	I
2012		150.00	20-May-13	21-May-13	23-May-13	07-Jun-13	F
2013		64.00	10-Oct-13	11-Oct-13	17-Oct-13	31-Oct-13	I
2013		152.00	22-May-14	23-May-14	28-May-14	12-Jun-14	F
2014		64.00	14-Oct-14	15-Oct-14	17-Oct-14	31-Oct-14	I
2014		152.00	06-May-15	07-May-15	11-May-15	29-May-15	F
2015		64.00	25-Sep-15	28-Sep-15	30-Sep-15	21-Oct-15	I
2015		113.00	04-May-16	09-May-16	11-May-16	27-May-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares		Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	30,000,000		04-Apr-90	04-Apr-90
2.	Partial Listing	24,805,000	T:	04-Apr-90 :	04-Oct-90
3.	Company Listing	184,893,000	T:	18-Dec-91 :	02-Jan-92
4.	Koperasi	2,500,000	T:	18-Dec-91 :	31-Dec-99
5.	Right Issue	1,453,219,775	T:	03-Jan-94 :	21-Jan-03
6.	Bonus Shares	871,912,800		08-Sep-94	08-Sep-94
7.	CB Conversion	280,837	T:	12-Mar-97 :	07-Aug-97
8.	Stock Split	37,598,029,063	T:	01-Sep-97 :	05-Jun-12
9.	Right Conversion	262,168,650	T:	24-Apr-00 :	19-Jan-04
10.	Option I	8,637,003	T:	16-Oct-00 :	16-Feb-01
11.	Option I Conversion	16,203,924	T:	31-Jul-01 :	26-Apr-02
12.	Option II Conversion	30,903,088	T:	26-Apr-02 :	25-May-04

ASII Astra International Tbk. [S]

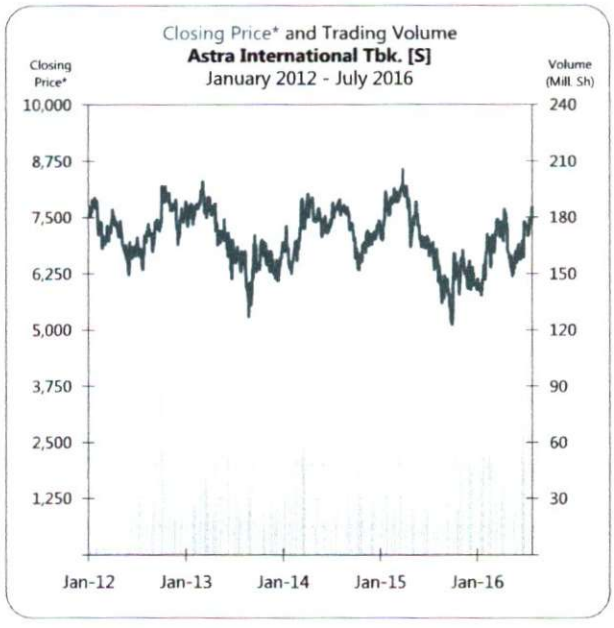

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	6,209	9,508	9,828	10,141	7,430
Value (Billion Rp)	73,719	66,334	71,070	69,907	50,404
Frequency (Thou. X)	610	669	928	1,011	662
Days	246	244	242	244	140
Price (Rupiah)					
High	79,650	8,300	8,050	8,575	7,850
Low	6,250	5,100	6,225	4,975	5,700
Close	7,600	6,800	7,425	6,000	7,725
Close*	7,600	6,800	7,425	6,000	7,725
PER (X)	13.70	14.18	15.56	16.79	23.75
PER Industry (X)	18.33	13.91	14.44	0.95	8.77
PBV (X)	3.43	2.59	2.60	1.92	2.60

** Adjusted price after corporate action*

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-12	79,650	73,500	78,900	31,100	60,335	4,672,194	21
Feb-12	79,200	67,100	70,850	68,125	130,669	9,466,255	21
Mar-12	74,200	68,750	73,950	48,766	83,919	5,984,168	21
Apr-12	77,100	70,650	71,000	37,681	68,944	5,052,940	20
May-12	74,250	64,200	64,300	46,178	90,988	6,242,152	21
Jun-12	64,200	6,400	6,850	61,324	816,809	6,070,144	21
Jul-12	7,100	6,250	7,000	65,520	943,478	6,342,540	22
Aug-12	7,400	6,600	6,750	44,874	635,813	4,486,738	19
Sep-12	7,550	6,700	7,400	41,289	694,972	5,034,167	20
Oct-12	8,300	7,250	8,050	47,388	931,778	7,387,900	22
Nov-12	8,000	7,200	7,250	59,594	832,310	6,351,667	20
Dec-12	7,700	6,800	7,600	58,107	918,874	6,627,662	18
Jan-13	7,900	7,300	7,350	56,816	830,431	6,337,529	21
Feb-13	8,000	7,400	7,950	39,847	683,833	5,281,553	20
Mar-13	8,300	7,500	7,900	54,594	849,305	6,681,437	19
Apr-13	8,000	7,150	7,350	52,759	694,670	5,273,240	22
May-13	7,550	6,900	7,050	62,249	1,230,559	8,777,900	22
Jun-13	7,200	6,150	7,000	73,759	1,015,404	6,914,932	19
Jul-13	6,950	6,300	6,500	50,329	667,841	4,413,435	23
Aug-13	6,800	5,100	6,050	58,095	660,601	4,038,190	17
Sep-13	7,500	5,400	6,450	69,701	1,169,088	7,443,312	21
Oct-13	7,250	6,300	6,650	54,573	553,688	3,722,910	21
Nov-13	6,850	6,150	6,250	54,611	662,358	4,332,899	20
Dec-13	6,850	6,050	6,800	41,591	490,150	3,116,581	19
Jan-14	7,400	6,250	6,425	86,235	784,137	5,339,224	20
Feb-14	7,000	6,225	6,950	81,243	984,624	6,596,656	20
Mar-14	8,000	6,725	7,375	94,022	1,300,924	9,611,270	20
Apr-14	8,050	7,350	7,425	91,055	1,107,076	8,532,595	20
May-14	7,800	7,075	7,075	76,478	925,623	6,955,904	18
Jun-14	7,525	7,075	7,275	72,784	680,106	4,942,665	21
Jul-14	8,050	7,325	7,725	70,195	797,969	6,102,553	18
Aug-14	8,000	7,550	7,575	67,060	493,646	3,789,351	20
Sep-14	7,750	6,950	7,050	71,620	652,110	4,783,683	22
Oct-14	7,075	6,325	6,775	92,669	963,442	6,379,608	23
Nov-14	7,200	6,700	7,125	59,454	514,457	3,588,238	20
Dec-14	7,475	6,850	7,425	65,313	623,730	4,447,913	20
Jan-15	8,100	7,000	7,850	80,784	804,490	6,050,554	21
Feb-15	8,175	7,450	7,850	72,728	692,429	5,401,520	19
Mar-15	8,575	7,800	8,575	77,266	1,094,749	8,817,908	22
Apr-15	8,575	6,700	6,850	81,463	962,611	7,475,288	21
May-15	7,950	6,950	7,300	64,001	657,248	4,891,329	19
Jun-15	7,350	6,550	7,075	79,359	735,267	5,126,440	21
Jul-15	7,150	6,325	6,650	62,675	381,032	2,576,235	19
Aug-15	6,875	5,450	5,925	83,564	881,000	5,385,567	20
Sep-15	6,200	4,975	5,225	79,802	590,132	3,412,962	21
Oct-15	6,875	5,075	5,900	120,523	1,170,631	7,099,297	21
Nov-15	6,850	5,800	5,925	105,808	1,168,021	7,428,850	21
Dec-15	6,600	5,800	6,000	102,962	1,002,948	6,241,308	19
Jan-16	6,450	5,700	6,450	100,020	1,286,937	7,745,522	20
Feb-16	7,150	6,050	6,800	114,269	1,323,536	8,865,281	20
Mar-16	7,525	6,575	7,250	97,271	1,019,546	7,273,311	21
Apr-16	7,850	6,600	6,725	85,928	904,645	6,505,517	21
May-16	6,800	6,000	6,600	83,719	892,157	5,771,878	20
Jun-16	7,400	6,500	7,400	95,059	976,858	6,664,491	22
Jul-16	7,825	6,975	7,725	85,978	1,025,887	7,578,146	16

ASII Astra International Tbk. [S]

Financial Data and Ratios **Book End : December**

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	11,055,000	18,557,000	20,902,000	27,102,000	29,203,000
Receivables	38,608,000	51,645,000	54,759,000	53,005,000	54,913,000
Inventories	15,285,000	14,433,000	16,986,000	18,337,000	15,477,000
Current Assets	75,799,000	88,352,000	97,241,000	105,161,000	106,987,000
Fixed Assets	34,326,000	37,862,000	41,250,000	41,702,000	41,588,000
Other Assets	1,824,000	2,490,000	2,869,000	2,978,000	3,186,000
Total Assets	182,274,000	213,994,000	236,029,000	245,435,000	249,554,000
Growth (%)		17.40%	10.30%	3.99%	1.68%
Current Liabilities	54,178,000	71,139,000	73,523,000	76,242,000	79,683,000
Long Term Liabilities	38,282,000	36,667,000	42,182,000	42,660,000	39,874,000
Total Liabilities	92,460,000	107,806,000	115,705,000	118,902,000	119,557,000
Growth (%)		16.60%	7.33%	2.76%	0.55%
Authorized Capital	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000	3,000,000
Paid up Capital	2,024,178	2,024,178	2,024,178	2,024,000	2,024,000
Paid up Capital (Shares)	40,484	40,484	40,484	40,480	40,480
Par Value	50	50	50	50	50
Retained Earnings	66,289,000	77,076,000	87,459,000	92,989,000	95,507,000
Total Equity	89,814,000	106,188,000	120,324,000	126,533,000	129,997,000
Growth (%)		18.23%	13.31%	5.16%	2.74%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	188,053,000	193,880,000	201,701,000	184,196,000	88,208,000
Growth (%)		3.10%	4.03%	-8.68%	
Cost of Revenues	151,853,000	158,569,000	162,892,000	147,486,000	71,361,000
Gross Profit	36,200,000	35,311,000	38,809,000	36,710,000	16,847,000
Expenses (Income)	8,302,000	7,788,000	11,457,000	17,080,000	6,615,000
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	27,898,000	27,523,000	27,352,000	19,630,000	10,232,000
Tax	5,156,000	5,226,000	5,227,000	4,017,000	1,922,000
Profit for the period	22,742,000	22,297,000	22,125,000	15,613,000	8,310,000
Growth (%)		-1.96%	-0.77%	-29.43%	
Period Attributable	19,421,000	19,417,000	19,181,000	14,464,000	7,116,000
Comprehensive Income	22,460,000	23,708,000	22,151,000	16,454,000	7,839,000
Comprehensive Attributable	19,053,000	20,137,000	18,867,000	15,276,000	6,811,000

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	139.91	124.20	132.26	137.93	134.27
Dividend (Rp)	216.00	216.00	216.00	177.00	-
EPS (Rp)	479.73	479.63	473.80	357.31	175.79
BV (Rp)	2,218.53	2,622.99	2,972.17	3,125.82	3,211.39
DAR (X)	0.51	0.50	0.49	0.48	0.48
DER(X)	1.03	1.02	0.96	0.94	0.92
ROA (%)	12.48	10.42	9.37	6.36	3.33
ROE (%)	25.32	21.00	18.39	12.34	6.39
GPM (%)	19.25	18.21	19.24	19.93	19.10
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	12.09	11.50	10.97	8.48	9.42
Payout Ratio (%)	45.03	45.04	45.59	49.54	-
Yield (%)	2.84	3.18	2.91	2.95	-

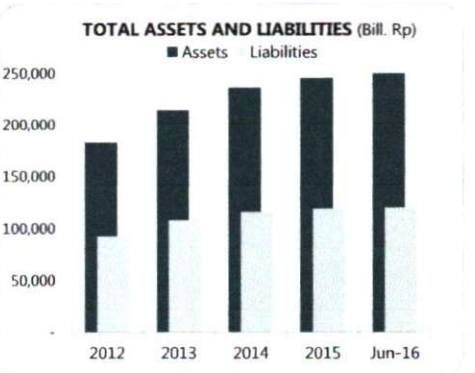

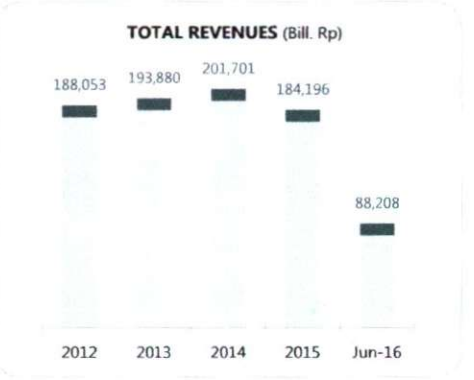

AUTO Astra Otoparts Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 29 July 2016

Individual Index	:	1,758.955
Listed Shares	:	4,819,733,000
Market Capitalization	:	9,374,380,685,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 20-Sep-1991

Listing Date : 15-Jun-1998

Under Writer IPO :

PT Usaha Bersama Sekuritas

Securities Administration Bureau :

PT Raya Saham Registra

Plaza Central Building 2nd Fl.

Jln. Jend. Sudirman Kav. 47-48, Jakarta 12930

Phone : (021) 252-5666

Fax : (021) 252-5028

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Djony Bunarto Tjondro
2. Agus Tjahajana Wirakusumah *)
3. Angky Utarya Tisnadisastra
4. Bambang Trisulo *)
5. Chiew Sin Cheok
6. Johannes Loman *)
7. Johnny Darmawan Danusasmita
8. Simon Collier Dixon
9. Sudirman Maman Rusdi

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Hamdani Dzulkarnaen Salim
2. Aurelius Kartika Hadi Tan
3. Bambang Rustamadji Sugeng
4. Djangkep Budhi Santoso
5. Hugeng Gozali
6. Kusharijono
7. Lay Agus
8. Yusak Kristian Solaeman

AUDIT COMMITTEE

1. Angky Utarya Tisnadisastra
2. Buyung Syamsudin
3. Purnama Setiawan

CORPORATE SECRETARY

Hugeng Gozali

HEAD OFFICE

Jln. Raya Pegangsaan Dua Km. 2,2

Kelapa Gading

Jakarta 14250

Phone : (021) 460-3550

Fax : (021) 460-3559

Homepage : www.component.astra.co.id

Email : investor@component.astra.co.id

SHAREHOLDERS (July 2016)

1. PT Astra International Tbk.	3,855,786,337	:	80.00%
2. Public (<5%)	963,946,663	:	20.00%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
2001		65.00	11-Jul-02	12-Jul-02	17-Jul-02	31-Jul-02	F
2002		85.00	11-Jun-03	12-Jun-03	16-Jun-03	30-Jun-03	F
2003		50.00	11-Jun-04	14-Jun-04	16-Jun-04	30-Jun-04	F
2005		60.00	07-Jun-05	08-Jun-05	10-Jun-05	24-Jun-05	
2005		100.00	06-Jun-06	07-Jun-06	09-Jun-06	23-Jun-06	F
2006		15.00	09-Nov-06	10-Nov-06	14-Nov-06	28-Nov-06	I
2006		60.00	12-Jun-07	13-Jun-07	15-Jun-07	29-Jun-07	I
2007		30.00	23-Oct-07	24-Oct-07	26-Oct-07	09-Nov-07	I
2008		115.00	23-Oct-08	24-Oct-08	28-Oct-08	11-Nov-08	I
2008		179.00	03-Jun-09	04-Jun-09	08-Jun-09	22-Jun-09	F
2009		120.00	02-Nov-09	03-Nov-09	05-Nov-09	11-Nov-09	I
2009		478.00	14-Jun-10	15-Jun-10	17-Jun-10	30-Jul-10	F
2010		158.00	26-Oct-10	27-Oct-10	29-Oct-10	04-Nov-10	I
2010		434.00	23-May-11	24-May-11	26-May-11	10-Jun-11	F
2011		30.00	27-Oct-11	28-Oct-11	01-Nov-11	09-Nov-11	I
2011		75.00	09-May-12	10-May-12	14-May-12	29-May-12	F
2012		87.00	14-May-13	15-May-13	17-May-13	31-May-13	F
2013		22.00	02-Oct-13	03-Oct-13	07-Oct-13	23-Oct-13	I
2013		83.50	21-May-14	22-May-14	26-May-14	11-Jun-14	F
2014		24.00	09-Oct-14	10-Oct-14	14-Oct-14	28-Oct-14	I
2014		72.00	27-Apr-15	28-Apr-15	30-Apr-15	22-May-15	F
2015		10.00	30-Sep-15	01-Oct-15	05-Oct-15	16-Oct-15	I
2015		17.00	28-Apr-16	29-Apr-16	03-May-16	25-May-16	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares		Listing Date		Trading Date
1.	First Issue	75,000,000		15-Jun-98		15-Jun-98
2.	Company Listing	674,930,280	T:	15-Jun-98	:	29-Jan-99
3.	Option Conversion II	9,792,000	T:	17-Jun-03	:	20-Aug-04
4.	Option Conversion II & III	339,500		21-Jan-04		21-Jan-04
5.	Konversi Opsi III	11,095,500	T:	08-Oct-04	:	12-May-05
6.	Stock Split	3,084,629,120		24-Jun-11		24-Jun-11

AUTO Astra Otoparts Tbk. [S]

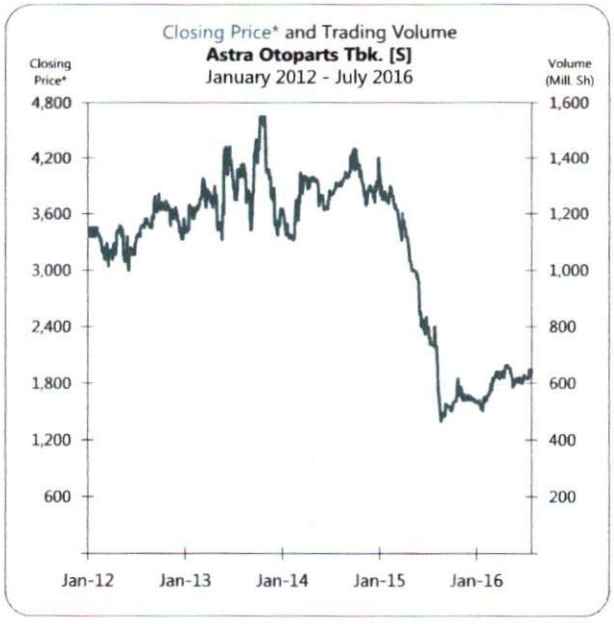

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	62	1,099	280	195	110
Value (Billion Rp)	222	4,205	1,047	448	194
Frequency (Thou. X)	13	29	51	19	4
Days	244	243	241	244	140
Price (Rupiah)					
High	4,025	4,775	4,350	4,125	2,070
Low	3,050	3,325	3,315	1,300	1,510
Close	3,700	3,650	4,200	1,600	1,945
Close*	3,548	3,650	4,200	1,600	1,945
PER (X)	13.25	17.48	23.61	24.21	37.21
PER Industry (X)	18.33	13.91	14.44	0.95	8.77
PBV (X)	2.60	1.84	2.08	0.76	1.10

** Adjusted price after corporate action*

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-12	3,650	3,350	3,575	1,580	7,441	26,230	21
Feb-12	3,625	3,150	3,350	1,147	6,382	22,123	21
Mar-12	3,450	3,150	3,325	1,283	4,973	16,403	21
Apr-12	3,675	3,225	3,575	2,211	8,963	31,205	20
May-12	3,650	3,200	3,350	1,240	6,330	21,867	21
Jun-12	3,450	3,050	3,425	776	3,486	11,475	20
Jul-12	3,700	3,400	3,625	721	2,490	8,863	22
Aug-12	3,750	3,550	3,725	638	3,612	13,187	19
Sep-12	4,025	3,700	3,875	1,245	5,974	22,861	20
Oct-12	3,950	3,550	3,825	695	2,968	11,360	22
Nov-12	3,900	3,600	3,775	840	5,793	21,790	19
Dec-12	3,750	3,450	3,700	544	4,017	14,587	18
Jan-13	3,875	3,500	3,700	1,130	5,471	20,373	21
Feb-13	3,950	3,600	3,925	908	6,040	23,136	20
Mar-13	4,200	3,775	4,025	1,263	6,729	26,669	19
Apr-13	4,050	3,750	3,800	677	2,863	11,087	21
May-13	4,450	3,325	4,300	6,786	840,225	3,175,109	22
Jun-13	4,375	3,875	4,075	5,499	84,232	350,491	19
Jul-13	4,125	3,750	4,000	2,487	26,082	101,601	23
Aug-13	4,175	3,500	3,825	1,848	21,708	83,476	17
Sep-13	4,575	3,400	4,375	2,711	42,829	167,708	21
Oct-13	4,775	4,150	4,350	1,396	10,839	48,398	21
Nov-13	4,350	3,700	3,825	1,959	39,057	152,366	20
Dec-13	3,900	3,325	3,650	2,080	12,479	44,398	19
Jan-14	3,800	3,340	3,370	6,059	22,676	77,379	20
Feb-14	3,785	3,315	3,605	14,816	77,311	268,088	20
Mar-14	4,085	3,515	4,000	14,406	52,232	200,996	20
Apr-14	4,015	3,560	4,000	4,080	14,774	58,572	20
May-14	4,000	3,600	3,775	2,430	31,090	123,975	18
Jun-14	3,850	3,610	3,850	2,242	13,338	49,517	21
Jul-14	3,970	3,720	3,900	2,357	20,695	79,279	18
Aug-14	4,050	3,800	4,000	924	10,845	42,465	19
Sep-14	4,350	3,950	4,300	1,833	15,306	63,309	22
Oct-14	4,300	3,935	3,935	323	2,412	9,871	23
Nov-14	3,950	3,560	3,900	974	4,406	16,746	20
Dec-14	4,200	3,700	4,200	424	14,782	56,724	20
Jan-15	4,125	3,700	3,730	823	11,946	45,648	21
Feb-15	3,910	3,695	3,700	1,341	21,361	80,574	19
Mar-15	3,700	3,300	3,600	1,859	6,793	24,324	22
Apr-15	3,560	2,995	3,105	1,936	11,082	35,725	21
May-15	3,100	2,850	2,920	873	19,211	56,456	19
Jun-15	2,920	2,300	2,500	1,741	1,863	4,701	21
Jul-15	2,460	2,100	2,400	886	6,525	15,275	19
Aug-15	2,400	1,300	1,480	2,184	12,607	18,990	20
Sep-15	1,600	1,450	1,550	734	10,861	16,687	21
Oct-15	1,870	1,500	1,695	3,717	44,969	70,804	21
Nov-15	1,850	1,600	1,650	1,735	23,240	38,379	21
Dec-15	1,675	1,600	1,600	678	24,970	40,868	19
Jan-16	1,630	1,510	1,620	897	22,925	35,447	20
Feb-16	1,825	1,550	1,795	795	28,231	47,259	20
Mar-16	1,950	1,730	1,910	432	10,764	19,730	21
Apr-16	2,050	1,850	1,990	368	30,015	57,602	21
May-16	1,970	1,750	1,815	451	15,259	28,999	20
Jun-16	1,870	1,750	1,870	274	1,286	2,370	22
Jul-16	2,070	1,835	1,945	589	1,143	2,143	16

AUTO Astra Otoparts Tbk. [S]

Financial Data and Ratios **Book End : December**

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	651,750	1,473,625	1,275,050	977,854	906,223
Receivables	1,187,967	1,650,635	1,784,332	1,686,745	2,182,636
Inventories	1,155,235	1,605,263	1,718,663	1,749,263	1,710,979
Current Assets	3,205,631	5,029,517	5,138,080	4,796,770	5,151,460
Fixed Assets	2,084,184	3,182,962	3,305,968	3,507,217	3,609,351
Other Assets	170,622	228,031	549,667	474,023	478,801
Total Assets	8,881,642	12,617,678	14,380,926	14,339,110	14,557,494
Growth (%)		42.06%	13.97%	-0.29%	1.52%
Current Liabilities	2,751,766	2,661,312	3,857,809	3,625,907	3,734,748
Long Term Liabilities	644,777	397,612	386,560	569,777	556,402
Total Liabilities	3,396,543	3,058,924	4,244,369	4,195,684	4,291,150
Growth (%)		-9.94%	38.75%	-1.15%	2.28%
Authorized Capital	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000	1,000,000
Paid up Capital	385,579	481,973	481,973	481,973	481,973
Paid up Capital (Shares)	3,856	4,820	4,820	4,820	4,820
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	4,682,768	5,180,235	5,479,455	5,504,997	5,583,524
Total Equity	5,485,099	9,558,754	10,136,557	10,143,426	10,266,344
Growth (%)		74.27%	6.04%	0.07%	1.21%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	8,277,485	10,701,988	12,255,427	11,723,787	6,435,385
Growth (%)		29.29%	14.52%	-4.34%	
Cost of Revenues	6,921,210	8,989,568	10,500,112	9,993,047	5,436,517
Gross Profit	1,356,275	1,712,420	1,755,315	1,730,740	998,868
Expenses (Income)	92,907	443,816	647,260	1,297,144	700,997
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-	-	-
Income before Tax	1,263,368	1,268,604	1,108,055	433,596	297,871
Tax	127,454	210,589	151,646	110,895	92,674
Profit for the period	1,135,914	1,058,015	956,409	322,701	205,197
Growth (%)		-6.86%	-9.60%	-66.26%	
Period Attributable	1,135,914	1,006,262	871,659	318,567	152,176
Comprehensive Income	1,076,431	1,099,709	1,150,174	279,235	208,465
Comprehensive Attributable	-	1,046,506	1,067,480	276,827	155,375

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	116.49	188.99	133.19	132.29	137.93
Dividend (Rp)	87.00	105.50	96.00	27.00	-
EPS (Rp)	294.60	208.78	180.85	66.10	31.57
BV (Rp)	1,422.56	1,983.25	2,103.14	2,104.56	2,130.06
DAR (X)	0.38	0.24	0.30	0.29	0.29
DER(X)	0.62	0.32	0.42	0.41	0.42
ROA (%)	12.79	8.39	6.65	2.25	1.41
ROE (%)	20.71	11.07	9.44	3.18	2.00
GPM (%)	16.39	16.00	14.32	14.76	15.52
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	13.72	9.89	7.80	2.75	3.19
Payout Ratio (%)	29.53	50.53	53.08	40.85	-
Yield (%)	2.35	2.89	2.29	1.69	-

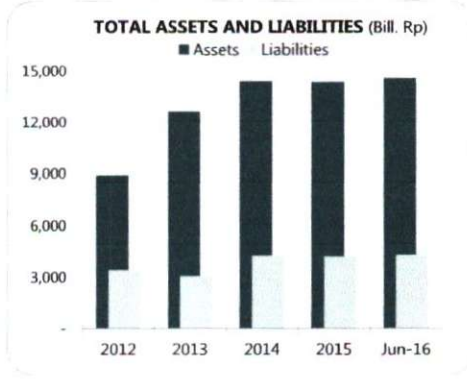

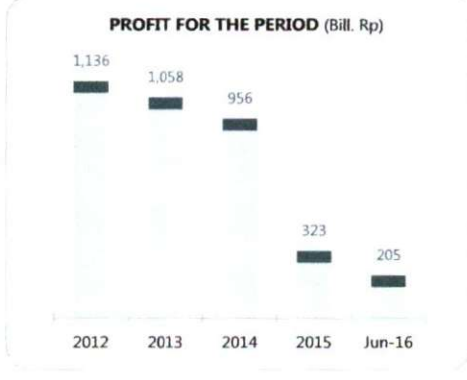

GJTL Gajah Tunggal Tbk. [S]

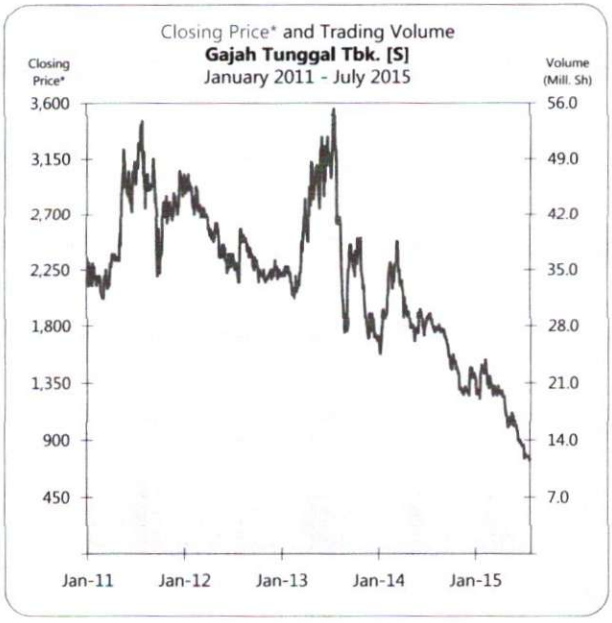

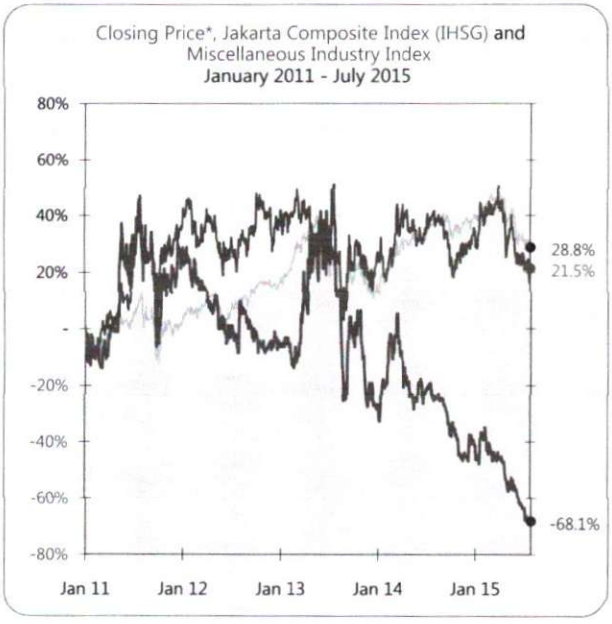

SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	2,068	945	1,544	1,190	778
Value (Billion Rp)	5,436	2,378	3,967	2,098	974
Frequency (Thou. X)	165	81	141	218	100
Days	247	246	244	242	142
Price (Rupiah)					
High	3,475	3,100	3,675	2,495	1,570
Low	2,000	2,100	1,670	1,245	730
Close	3,000	2,225	1,680	1,425	750
Close*	3,000	2,225	1,680	1,425	750
PER (X)	11.05	7.14	48.65	16.55	-3.72
PER Industry (X)	12.24	18.33	13.91	14.44	19.85
PBV (X)	2.36	1.42	1.02	0.84	0.49

** Adjusted price after corporate action*

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-11	2,475	2,025	2,275	18,140	292,096	659,289	21
Feb-11	2,325	2,050	2,050	9,655	144,731	313,708	18
Mar-11	2,275	2,000	2,225	16,305	218,615	465,828	23
Apr-11	2,425	2,225	2,325	8,041	116,509	271,346	20
May-11	3,275	2,300	2,975	18,056	308,585	865,844	21
Jun-11	3,175	2,650	3,125	14,815	164,628	479,454	20
Jul-11	3,475	2,900	3,275	18,620	206,911	667,918	21
Aug-11	3,350	2,600	2,900	20,342	211,668	627,695	19
Sep-11	3,200	2,100	2,475	14,279	162,105	432,208	20
Oct-11	2,925	2,150	2,750	11,897	122,450	315,038	21
Nov-11	2,900	2,525	2,775	6,943	57,361	158,592	22
Dec-11	3,075	2,650	3,000	7,466	62,423	178,858	21
Jan-12	3,100	2,850	2,900	8,314	75,234	223,144	21
Feb-12	2,925	2,675	2,750	11,136	156,607	438,537	21
Mar-12	2,850	2,625	2,675	10,349	108,653	294,161	21
Apr-12	2,700	2,450	2,575	9,092	90,683	232,618	20
May-12	2,650	2,300	2,450	6,455	59,731	149,517	21
Jun-12	2,475	2,200	2,275	5,069	45,007	104,984	21
Jul-12	2,400	2,125	2,325	6,217	57,135	129,491	22
Aug-12	2,600	2,300	2,425	4,746	65,145	161,738	19
Sep-12	2,475	2,225	2,275	5,155	54,064	125,073	20
Oct-12	2,325	2,150	2,175	6,646	82,451	184,873	22
Nov-12	2,275	2,100	2,200	4,033	63,486	138,804	20
Dec-12	2,325	2,150	2,225	3,822	86,888	194,865	18
Jan-13	2,300	2,175	2,250	3,462	46,805	104,356	21
Feb-13	2,275	2,000	2,200	10,556	145,599	307,263	20
Mar-13	2,550	2,075	2,500	9,944	128,609	297,624	19
Apr-13	3,200	2,400	2,900	19,602	355,994	1,000,299	22
May-13	3,250	2,750	3,225	13,624	171,448	514,797	22
Jun-13	3,400	2,800	3,200	11,167	128,897	405,892	19
Jul-13	3,675	2,525	2,625	15,455	143,053	438,731	23
Aug-13	2,800	1,670	1,870	15,641	133,111	305,677	17
Sep-13	2,575	1,730	2,325	14,279	116,733	244,889	21
Oct-13	2,550	2,150	2,300	6,755	44,820	107,919	21
Nov-13	2,375	1,700	1,800	10,913	58,179	109,958	20
Dec-13	1,950	1,670	1,680	9,640	71,177	129,645	19
Jan-14	1,955	1,575	1,885	21,561	137,323	243,659	20
Feb-14	2,320	1,830	2,190	18,290	92,743	198,338	20
Mar-14	2,495	2,090	2,125	16,734	55,872	126,242	20
Apr-14	2,200	1,835	1,915	23,597	109,129	215,922	20
May-14	1,935	1,665	1,755	17,859	117,148	208,952	18
Jun-14	1,955	1,705	1,830	24,697	185,422	343,669	21
Jul-14	1,935	1,785	1,815	13,519	77,548	147,091	18
Aug-14	1,845	1,735	1,770	14,720	59,227	105,720	20
Sep-14	1,800	1,545	1,550	14,707	58,090	98,084	22
Oct-14	1,620	1,400	1,440	15,090	54,420	81,123	23
Nov-14	1,445	1,255	1,305	19,347	120,016	158,447	20
Dec-14	1,490	1,245	1,425	18,024	123,169	171,196	20
Jan-15	1,520	1,225	1,460	18,558	139,173	190,739	21
Feb-15	1,570	1,245	1,400	20,870	171,873	243,294	19
Mar-15	1,405	1,235	1,325	18,733	180,173	234,612	22
Apr-15	1,320	1,055	1,100	11,375	107,682	131,548	21
May-15	1,140	1,000	1,010	11,580	79,740	84,827	19
Jun-15	1,070	845	855	10,683	50,271	48,100	21
Jul-15	890	730	750	7,781	49,210	41,372	19

GJTL Gajah Tunggal Tbk. [S]

Financial Data and Ratios **Book End : December**

Public Accountant : Osman Bing Satrio & Eny (Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited)

BALANCE SHEET	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	866,078	586,720	904,547	1,998,591	957,144
Receivables	1,549,461	1,860,955	2,226,538	2,282,868	2,338,576
Inventories	1,089,211	1,660,462	1,478,827	1,820,112	2,247,074
Current Assets	*4,489,184*	*5,073,477*	*5,194,057*	*6,843,853*	*6,283,252*
Fixed Assets	4,075,764	4,588,389	6,121,783	6,415,815	7,611,453
Other Assets	-	-	-	-	-
Total Assets	10,371,567	11,554,143	12,869,793	15,350,754	16,042,897
Growth (%)		11.40%	11.39%	19.28%	4.51%
Current Liabilities	2,549,406	2,900,317	3,020,030	2,964,235	3,116,223
Long Term Liabilities	4,295,564	4,223,001	4,371,379	6,662,176	6,943,382
Total Liabilities	6,844,970	7,123,318	7,391,409	9,626,411	10,059,605
Growth (%)		4.07%	3.76%	30.24%	4.50%
Authorized Capital	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000	6,000,000
Paid up Capital	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400	1,742,400
Paid up Capital (Shares)	3,485	3,485	3,485	3,485	3,485
Par Value	500	500	500	500	500
Retained Earnings	1,695,715	2,749,924	3,770,363	3,796,603	4,031,623
Total Equity	3,526,597	4,430,825	5,478,384	5,724,343	5,983,292
Growth (%)		25.64%	23.64%	4.49%	4.52%

INCOME STATEMENTS	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Total Revenues	9,853,904	11,841,396	12,578,596	12,352,917	13,070,734
Growth (%)		20.17%	6.23%	-1.79%	5.81%
Cost of Revenues	7,915,174	10,172,171	10,141,543	10,079,985	10,625,591
Gross Profit	1,938,730	1,669,225	2,437,053	2,272,932	2,445,143
Expenses (Income)	651,303	813,544	979,653	2,106,459	2,051,084
Operating Profit	1,287,427	855,681	-	-	-
Growth (%)		-33.54%	-100.00%		
Other Income (Expenses)	-215,955	-	-	-	-
Income before Tax	1,120,440	855,681	1,457,400	166,473	394,059
Tax	289,816	172,052	325,153	46,143	124,191
Profit for the period	830,624	683,629	1,132,247	120,330	269,868
Growth (%)		-17.70%	65.62%	-89.37%	124.27%
Period Attributable	-	-	1,132,247	120,330	269,868
Comprehensive Income	830,624	946,046	1,086,114	340,488	293,797
Comprehensive Attributable	-	-	-	340,488	293,797

RATIOS	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Current Ratio (%)	176.09	174.93	171.99	230.88	201.63
Dividend (Rp)	12.00	10.00	27.00	10.00	10.00
EPS (Rp)	-	-	324.91	34.53	77.44
BV (Rp)	1,011.99	1,271.47	1,572.08	1,642.66	1,716.97
DAR (X)	0.66	0.62	0.57	0.63	0.63
DER(X)	1.94	1.61	1.35	1.68	1.68
ROA (%)	8.01	5.92	8.80	0.78	1.68
ROE (%)	23.55	15.43	20.67	2.10	4.51
GPM (%)	*19.67*	*14.10*	*19.37*	*18.40*	*18.71*
OPM (%)	13.07	7.23	-	-	-
NPM (%)	8.43	5.77	9.00	0.97	2.06
Payout Ratio (%)			8.31	28.96	12.91
Yield (%)	0.52	0.33	1.21	0.60	0.70

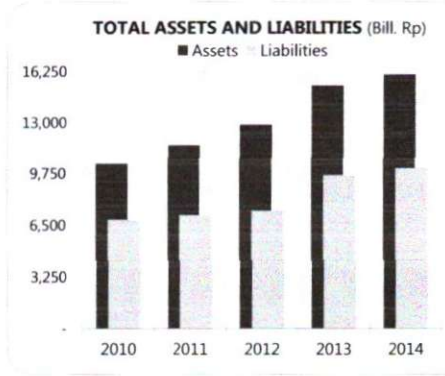

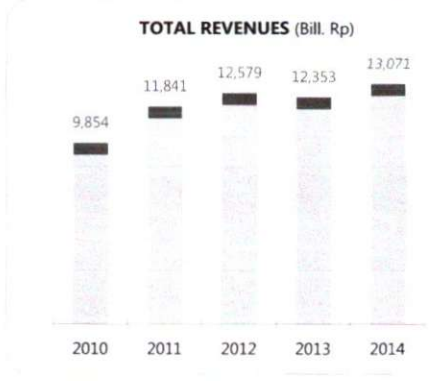

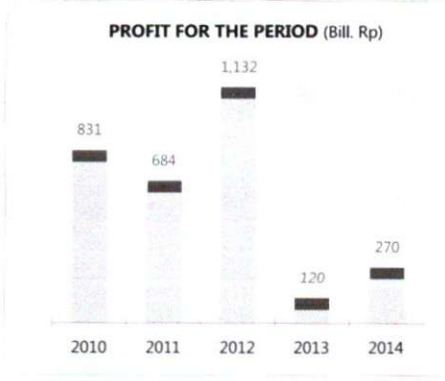

GDYR Goodyear Indonesia Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 29 July 2016

Individual Index	:	1,760.000
Listed Shares	:	410,000,000
Market Capitalization	:	902,000,000,000

304 | 0.90T | 0.07% | 98.64%

432 | 0.002T | 0.0007% | 99.995%

COMPANY HISTORY

Established Date : 26-Jan-1917

Listing Date : 22-Dec-1980

Under Writer IPO :

PT Merincorp

PT Danareksa

Securities Administration Bureau :

PT Bima Registra

Graha MIR Building, 6th Fl. Zona A2

Jln. Pemuda No. 9 Rawamangun, Jakarta Timur 13220

Phone : (021) 2956-9781

Fax : (021) 2956-9872

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Paul Anthony Cadena
2. Bhra Eka Gunapriya *)
3. Ralf Marx Cabrera

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Marco Hermanus Vlasman
2. Devrina Yuselia
3. Loi Siew Kee

AUDIT COMMITTEE

1. Bhra Eka Gunapriya
2. Budiman Husni
3. Istata T. Siddharta

CORPORATE SECRETARY

Agus Setiyanegara

HEAD OFFICE

Jln. Pemuda No. 27

Bogor 16161

Phone : (0251) 832-2071 Ext. 1130

Fax : (0251) 832-8088; 832-8088,

Homepage : www.goodyear.com

Email : agus_setiyanegara@goodyear.com

SHAREHOLDERS (July 2016)

1.	The Goodyear Tire & Rubber Company	348,500,000 :	85.00%
2.	PT Kalibesar Asri	37,602,800 :	9.17%
3.	Public (<5%)	23,897,200 :	5.83%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1989		83.00	09-Jul-90	10-Jul-90	16-Jul-90	20-Aug-90	F
1990		165.00	03-Jun-91	04-Jun-91	10-Jun-91	15-Jul-91	F
1991		250.00	29-May-92	30-May-92	08-Jun-92	13-Jul-92	F
1992		300.00	16-Jun-93	17-Jun-93	25-Jun-93	26-Jul-93	F
1993		300.00	21-Jun-94	22-Jun-94	29-Jun-94	29-Jul-94	F
1994		300.00	27-Jun-95	28-Jun-95	06-Jul-95	04-Aug-95	F
1995		150.00	24-Jun-96	25-Jun-96	03-Jul-96	01-Aug-96	F
1996		150.00	03-Jul-97	04-Jul-97	14-Jul-97	12-Aug-97	F
1997		125.00	19-Jun-98	22-Jun-98	30-Jun-98	30-Jul-98	F
1998		500.00	02-Jun-99	03-Jun-99	14-Jun-99	13-Jul-99	F
1999		700.00	05-Jun-00	06-Jun-00	14-Jun-00	20-Jun-00	F
2000		100.00	05-Jul-01	06-Jul-01	13-Jul-01	27-Jul-01	F
2001		120.00	09-Jul-02	10-Jul-02	15-Jul-02	29-Jul-02	F
2002		150.00	16-Jul-03	17-Jul-03	21-Jul-03	04-Aug-03	F
2003		150.00	15-Jul-04	16-Jul-04	20-Jul-04	03-Aug-04	F
2005		234.00	06-Jul-05	07-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	
2005		222.00	23-Jun-06	26-Jun-06	28-Jun-06	04-Jul-06	F
2006		268.00	09-Oct-06	10-Oct-06	12-Oct-06	02-Nov-06	I
2006		856.00	21-May-07	22-May-07	24-May-07	08-Jun-07	F
2007		88.00	06-May-08	07-May-08	09-May-08	26-May-08	F
2008		60.00	18-Jun-09	19-Jun-09	23-Jun-09	07-Jul-09	F
2009		225.00	20-May-10	21-May-10	25-May-10	09-Jun-10	F
2010		250.00	14-Jul-11	15-Jul-11	19-Jul-11	02-Aug-11	F
2011		260.00	20-Jun-12	21-Jun-12	25-Jun-12	09-Jul-12	F
2012		275.00	04-Jul-13	05-Jul-13	09-Jul-13	23-Jul-13	F
2013		300.00	10-Jun-14	11-Jun-14	13-Jun-14	27-Jun-14	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	6,150,000	22-Dec-80	22-Dec-80
2.	Company Listing	34,850,000	02-Jan-01	02-Jan-01
3.	Stock Split	369,000,000	14-Jul-15	14-Jul-15

GDYR Goodyear Indonesia Tbk. [S]

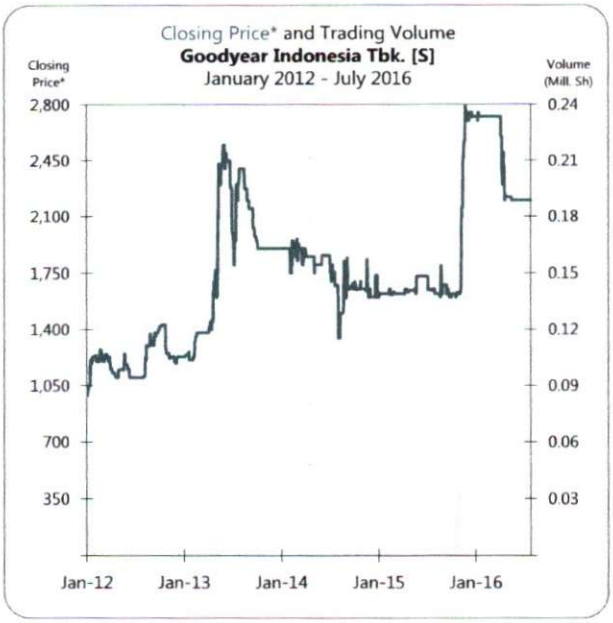

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	0.8	0.3	0.4	1	0.09
Value (Billion Rp)	10	7	7	5	0.2
Frequency (Thou. X)	0.3	0.3	0.3	0.3	0.06
Days	108	79	102	100	24
Price (Rupiah)					
High	14,300	26,300	19,575	17,300	2,750
Low	9,300	12,100	13,450	1,600	2,200
Close	12,300	19,000	16,000	2,725	2,200
Close*	1,230	1,900	1,600	2,725	2,200
PER (X)	7.81	13.70	298.60	-729.83	27.60
PER Industry (X)	18.33	13.91	14.44	0.95	8.77
PBV (X)	0.99	1.13	0.97	1.46	1.24

** Adjusted price after corporate action*

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-12	12,900	9,300	12,300	97	170	1,951	18
Feb-12	12,750	11,800	12,300	38	58	710	14
Mar-12	12,450	11,800	12,100	23	39	469	14
Apr-12	11,600	11,000	11,000	15	11	124	7
May-12	12,500	11,000	11,800	32	46	539	7
Jun-12	11,500	11,000	11,000	6	26	285	4
Jul-12	-	-	11,000	-	-	-	-
Aug-12	13,750	10,600	13,200	74	170	2,046	14
Sep-12	14,000	13,000	14,000	16	24	319	9
Oct-12	14,300	12,500	12,500	12	22	310	6
Nov-12	12,500	11,900	11,900	11	11	130	6
Dec-12	12,300	12,100	12,300	11	249	2,970	9
Jan-13	12,600	12,100	12,100	15	14	172	9
Feb-13	13,800	12,300	13,800	18	25	332	8
Mar-13	13,800	13,800	13,800	5	9	117	3
Apr-13	17,200	14,000	17,000	40	63	982	12
May-13	26,300	15,500	25,500	112	108	2,267	14
Jun-13	25,000	22,800	22,800	19	32	755	6
Jul-13	24,000	17,500	24,000	35	39	816	13
Aug-13	22,750	22,000	22,000	5	11	235	4
Sep-13	22,000	19,750	19,750	15	29	598	5
Oct-13	19,500	19,000	19,000	9	15	277	5
Nov-13	-	-	19,000	-	-	-	-
Dec-13	-	-	19,000	-	-	-	-
Jan-14	19,000	19,000	19,000	5	2	38	2
Feb-14	19,500	17,500	18,500	55	150	2,616	13
Mar-14	19,575	18,000	19,000	34	69	1,240	15
Apr-14	19,000	18,500	18,500	18	22	402	7
May-14	18,500	17,500	18,000	3	1	20	3
Jun-14	18,575	18,550	18,575	9	6	106	4
Jul-14	18,500	16,700	16,725	25	63	970	9
Aug-14	18,250	13,450	16,500	19	13	206	8
Sep-14	19,200	16,000	16,850	52	32	534	13
Oct-14	17,000	16,200	16,500	61	38	631	14
Nov-14	18,400	16,000	16,000	16	17	282	8
Dec-14	17,350	16,000	16,000	12	9	145	6
Jan-15	16,500	16,200	16,200	50	101	1,633	8
Feb-15	16,500	16,150	16,300	11	23	370	6
Mar-15	16,200	16,200	16,200	23	37	593	6
Apr-15	16,500	16,200	16,400	13	6	103	11
May-15	17,300	16,100	17,300	22	9	149	7
Jun-15	-	-	17,300	-	-	-	-
Jul-15	16,750	1,635	1,650	11	10	19	4
Aug-15	1,795	1,600	1,620	28	57	91	12
Sep-15	1,675	1,600	1,620	41	285	462	10
Oct-15	1,630	1,600	1,630	29	253	409	13
Nov-15	2,795	1,600	2,750	56	426	1,007	17
Dec-15	2,750	2,700	2,725	10	92	250	6
Jan-16	2,750	2,700	2,725	7	5	15	5
Feb-16	2,725	2,725	2,725	6	40	109	2
Mar-16	2,725	2,725	2,725	2	0.6	2	2
Apr-16	2,600	2,200	2,225	36	38	86	11
May-16	2,220	2,200	2,200	3	0.4	0.9	3
Jun-16	2,200	2,200	2,200	1	1	2	1
Jul-16	-	-	2,200	-	-	-	-

GDYR Goodyear Indonesia Tbk. [S]

Financial Data and Ratios **Book End : December**

Public Accountant : Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (Member of PricewaterhouseCoopers Global Network)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	84,354	103,301	130,955	150,812	163,897
Receivables	151,777	134,126	166,637	195,725	200,619
Inventories	246,596	291,977	381,174	385,305	338,602
Current Assets	601,069	612,310	782,167	852,162	803,170
Fixed Assets	555,526	697,371	722,136	814,474	711,644
Other Assets	8,429	8,901	8,539	9,785	10,881
Total Assets	1,198,261	1,362,561	1,560,696	1,748,813	1,595,539
Growth (%)		13.71%	14.54%	12.05%	-8.76%
Current Liabilities	671,723	652,499	828,319	909,883	828,971
Long Term Liabilities	16,637	20,170	12,363	25,729	21,633
Total Liabilities	688,359	672,669	840,682	935,612	850,603
Growth (%)		-2.28%	24.98%	11.29%	-9.09%
Authorized Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital	41,000	41,000	41,000	41,000	41,000
Paid up Capital (Shares)	41	41	41	41	41
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	472,475	642,402	671,881	756,472	685,196
Total Equity	509,902	689,892	720,014	813,201	744,935
Growth (%)		35.30%	4.37%	12.94%	-8.39%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Total Revenues	1,966,901	2,262,339	1,999,274	2,263,032	538,990
Growth (%)		15.02%	-11.63%	13.19%	
Cost of Revenues	1,744,548	1,958,628	1,740,775	2,026,517	474,228
Gross Profit	222,353	303,711	258,499	236,516	64,763
Expenses (Income)	134,351	222,195	-	214,423	53,985
Operating Profit	-	-	-	-	-
Growth (%)					
Other Income (Expenses)	-	-	-200,016	-	-
Income before Tax	88,001	81,516	58,483	22,093	10,777
Tax	23,464	24,652	24,387	23,719	2,422
Profit for the period	64,538	56,864	34,096	-1,627	8,355
Growth (%)		-11.89%	-40.04%	N/A	
Period Attributable	64,538	56,864	34,096	-1,627	8,355
Comprehensive Income	64,538	56,864	34,096	-2,793	8,355
Comprehensive Attributable	-	56,864	34,096	-2,793	8,355

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Mar-16
Current Ratio (%)	89.48	93.84	94.43	93.66	96.89
Dividend (Rp)	275.00	300.00	-	-	-
EPS (Rp)	1,574.09	1,386.93	831.62	-39.67	203.78
BV (Rp)	12,436.63	16,826.63	17,561.32	19,834.17	18,169.15
DAR (X)	0.57	0.49	0.54	0.53	0.53
DER(X)	1.35	0.98	1.17	1.15	1.14
ROA (%)	5.39	4.17	2.18	-0.09	0.52
ROE (%)	12.66	8.24	4.74	-0.20	1.12
GPM (%)	11.30	13.42	12.93	10.45	12.02
OPM (%)	-	-	-	-	-
NPM (%)	3.28	2.51	1.71	-0.07	1.55
Payout Ratio (%)	17.47	21.63	-	-	-
Yield (%)	2.24	1.58	-	-	-

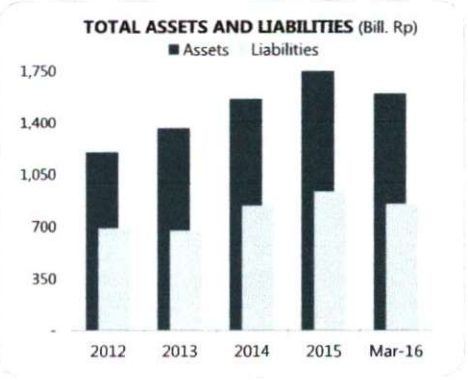

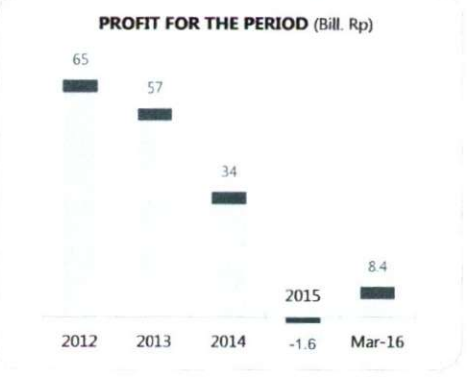

INDS Indospring Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2016

Main Board

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 29 July 2016

Individual Index	:	82.500
Listed Shares	:	656,249,710
Market Capitalization	:	577,499,744,800

347 | 0.58T | 0.01% | 99.20%

289 | 0.07T | 0.005% | 99.76%

COMPANY HISTORY

Established Date : 05-May-1978

Listing Date : 10-Aug-1990

Under Writer IPO :

PT Indovest Securities

PT PDFCI Securities

Securities Administration Bureau :

PT BSR Indonesia

Komplek Perkantoran ITC Roxy Mas Blok E1 No. 10-11

Jln. K.H. Hasyim Ashari Jakarta 10150

Phone : (021) 631-7828

Fax : (021) 631-7827

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Wiranto Nurhadi
2. Achmad Safiun *)
3. Hening Laksmana

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Ikawati Nurhadi
2. Bob Budiono
3. David Setiawan

AUDIT COMMITTEE

1. Achmad Safiun
2. Fenti Ariani
3. Gunadi Wibowo Toemali

CORPORATE SECRETARY

Hendra Utama

HEAD OFFICE

Jln. Mayjend. Soengkono No.10

Segoromadu, Gresik

Jawa Timur

Phone : (031) 398-1135, 398-2524, 398-2483

Fax : (031) 398-1531

Homepage :

Email : ispin@indospring.co.id

satriautama@indospring.co.id

SHAREHOLDERS (July 2016)

1.	PT Indoprima Gemilang	578,210,207 :	88.11%
2.	Public (<5%)	78,039,503 :	11.89%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1991		150.00	31-Jul-91	01-Aug-91	08-Aug-91	09-Sep-91	
1991		60.00	09-Jun-92	10-Jun-92	18-Jun-92	08-Aug-92	F
1992		30.00	29-Jun-93	30-Jun-93	07-Jul-93	06-Aug-93	F
1992	2 : 3		04-Nov-93	05-Nov-93	12-Nov-93	13-Dec-93	B
1993		80.00	07-Jul-94	08-Jul-94	15-Jul-94	15-Aug-94	F
1994		100.00	06-Jul-95	07-Jul-95	17-Jul-95	14-Aug-95	F
1995		150.00	11-Jul-96	12-Jul-96	22-Jul-96	08-Aug-96	F
1996		100.00	09-May-97	12-May-97	20-May-97	18-Jun-97	I
1999		25.00	14-Jul-00	17-Jul-00	25-Jul-00	08-Aug-00	F
2002		25.00	22-Jul-03	23-Jul-03	25-Jul-03	08-Aug-03	F
2005		25.00	06-Jul-05	07-Jul-05	11-Jul-05	25-Jul-05	
2007		50.00	21-Aug-08	22-Aug-08	26-Aug-08	09-Sep-08	F
2008		50.00	21-Aug-09	24-Aug-09	26-Aug-09	09-Sep-09	F
2009		250.00	13-Aug-10	16-Aug-10	19-Aug-10	02-Sep-10	F
2011		160.00	18-Jun-12	19-Jun-12	21-Jun-12	05-Jul-12	F
2012		475.00	28-Jun-13	01-Jul-13	03-Jul-13	12-Jul-13	F
2013		285.00	27-Sep-13	30-Sep-13	02-Oct-13	18-Oct-13	I
2013		100.00	02-Jul-14	03-Jul-14	07-Jul-14	22-Jul-14	F
2014		55.00	24-Jun-15	25-Jun-15	29-Jun-15	15-Jul-15	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	3,000,000	10-Aug-90	10-Aug-90
2.	Company Listing	11,850,000	30-Dec-93	30-Dec-93
3.	Koperasi	150,000	30-Dec-93	30-Dec-00
4.	Bonus Shares	22,275,000	30-Dec-93	30-Dec-93
5.	Bonus Shares (dari koperasi)	225,000	30-Dec-93	30-Dec-93
6.	Right Issue	187,500,000	30-May-11	30-May-11
7.	Bonus Shares	90,000,000	19-Jun-12	19-Jun-12
8.	Right Issues	16,186,574	19-Jul-13	19-Jul-13
9.	Right Issues	1,553,965	22-Jul-13	22-Jul-13
10.	Right Issues	2,117,563	23-Jul-13	23-Jul-13
11.	Right Issues	186,495,456	24-Jul-13	24-Jul-13
12.	Right Issues	2,026,216	29-Jul-13	29-Jul-13
13.	Right Issues	1,620,226	30-Jul-13	30-Jul-13
14.	Bonus Shares	131,249,710	22-Jul-14	22-Jul-14

INDS Indospring Tbk. [S]

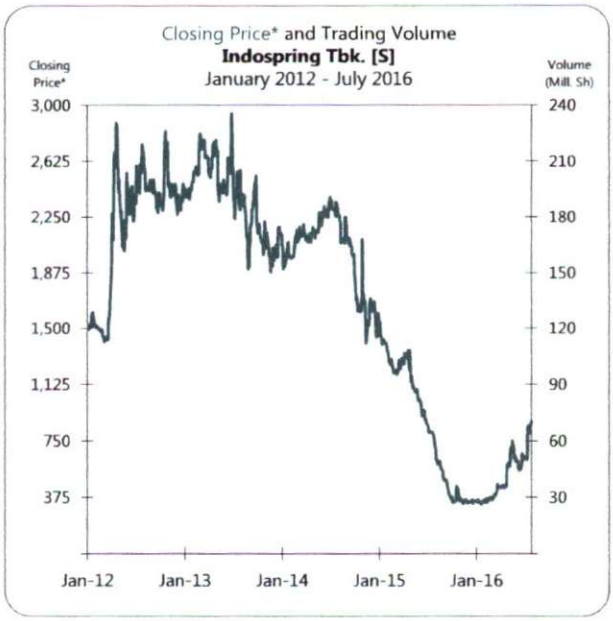

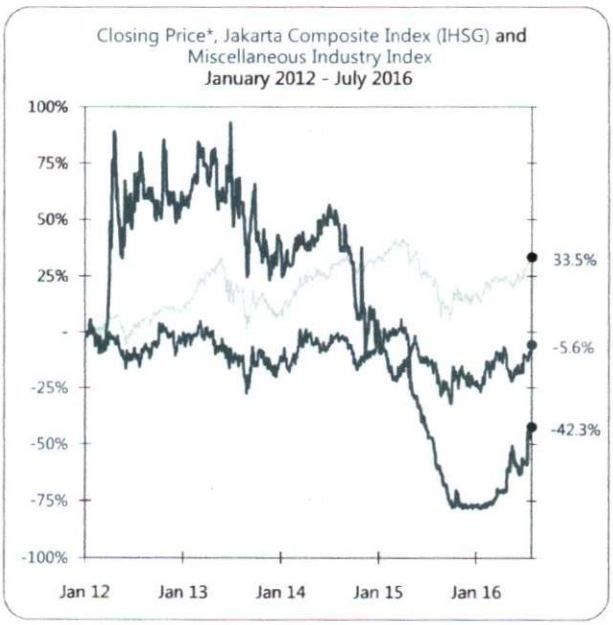

SHARES TRADED	2012	2013	2014	2015	Jul-16
Volume (Million Sh.)	322	71	19	100	63
Value (Billion Rp)	1,557	325	36	61	42
Frequency (Thou. X)	30	12	9	17	16
Days	246	242	239	243	139
Price (Rupiah)					
High	7,100	5,000	2,965	1,600	940
Low	3,350	2,325	1,385	325	327
Close	4,200	2,675	1,600	350	880
Close*	2,473	2,140	1,600	350	880
PER (X)	2.45	9.60	7.70	243.47	13.85
PER Industry (X)	18.33	13.91	14.44	0.95	8.77
PBV (X)	1.16	0.80	0.58	0.12	0.37

** Adjusted price after corporate action*

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-12	3,900	3,525	3,600	1,457	2,131	7,829	21
Feb-12	3,675	3,450	3,500	1,993	3,964	14,126	21
Mar-12	4,225	3,350	4,125	3,105	7,616	28,669	21
Apr-12	7,100	4,150	5,750	6,936	19,490	114,764	20
May-12	6,150	4,650	5,800	3,096	6,431	36,314	21
Jun-12	6,000	3,750	4,075	2,423	175,454	855,498	21
Jul-12	4,700	3,900	4,575	4,257	82,919	395,956	22
Aug-12	4,550	4,025	4,150	1,471	3,320	13,956	19
Sep-12	4,375	3,775	4,100	1,441	3,613	14,883	20
Oct-12	4,800	3,900	4,375	2,360	8,841	39,263	22
Nov-12	4,375	4,050	4,050	945	5,874	24,389	20
Dec-12	4,225	3,825	4,200	599	2,786	11,172	18
Jan-13	4,225	3,950	4,225	431	2,020	8,310	21
Feb-13	4,750	4,175	4,750	723	2,397	10,519	20
Mar-13	4,775	4,200	4,500	574	1,765	7,964	18
Apr-13	4,700	4,200	4,675	329	40,410	217,206	22
May-13	4,700	3,875	4,200	955	4,252	17,965	22
Jun-13	5,000	3,975	5,000	713	2,485	11,046	18
Jul-13	3,650	2,750	3,200	4,145	7,856	24,559	23
Aug-13	3,100	2,325	2,425	657	2,163	6,010	17
Sep-13	3,150	2,400	2,800	1,614	4,179	11,932	21
Oct-13	2,900	2,500	2,750	1,009	1,990	5,296	21
Nov-13	2,700	2,350	2,550	404	868	2,175	20
Dec-13	2,725	2,425	2,675	220	784	2,072	19
Jan-14	2,650	2,305	2,495	254	204	504	20
Feb-14	2,710	2,460	2,700	249	658	1,727	19
Mar-14	2,750	2,570	2,700	257	527	1,413	20
Apr-14	2,725	2,600	2,725	317	970	2,593	20
May-14	2,870	2,605	2,850	385	724	1,972	17
Jun-14	2,950	2,700	2,950	444	436	1,238	21
Jul-14	2,965	2,225	2,350	621	510	1,231	18
Aug-14	2,295	2,020	2,250	956	1,464	3,088	20
Sep-14	2,200	1,965	2,000	698	1,639	3,333	21
Oct-14	2,100	1,575	2,100	1,251	1,639	2,788	23
Nov-14	1,900	1,385	1,650	1,776	8,028	12,450	20
Dec-14	1,730	1,420	1,600	1,515	2,554	4,006	20
Jan-15	1,600	1,375	1,390	1,205	1,585	2,249	21
Feb-15	1,400	1,180	1,205	1,777	2,577	3,290	19
Mar-15	1,300	1,115	1,300	1,264	5,312	6,481	22
Apr-15	1,370	1,200	1,350	788	6,214	8,006	21
May-15	1,220	1,025	1,050	679	8,090	8,744	19
Jun-15	1,050	855	875	1,234	6,447	6,120	20
Jul-15	880	710	740	492	736	605	19
Aug-15	750	550	550	683	1,343	810	20
Sep-15	580	370	370	834	3,570	1,539	21
Oct-15	500	335	390	6,717	51,658	19,073	21
Nov-15	390	325	338	1,233	8,368	2,951	21
Dec-15	370	335	350	356	4,383	1,529	19
Jan-16	365	327	350	266	1,014	347	19
Feb-16	390	340	373	375	1,544	558	20
Mar-16	471	358	444	1,669	8,169	3,408	21
Apr-16	625	426	555	1,560	5,679	2,938	21
May-16	790	560	615	3,781	13,128	8,890	20
Jun-16	735	555	640	3,110	10,224	6,504	22
Jul-16	940	620	880	5,736	23,530	19,429	16

INDS Indospring Tbk. [S]

Financial Data and Ratios **Book End : December**

Public Accountant : Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Member of BDO International Limited)

BALANCE SHEET	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	66,142	321,719	84,727	83,992	98,756
Receivables	239,654	309,563	339,313	311,412	275,472
Inventories	528,533	383,516	478,331	538,841	539,246
Current Assets	867,620	1,086,591	975,954	992,929	969,867
Fixed Assets	756,098	1,061,635	1,247,325	1,447,375	1,405,193
Other Assets	-	829	621	4,203	311
Total Assets	1,664,779	2,196,518	2,282,666	2,553,928	2,493,877
Growth (%)		31.94%	3.92%	11.88%	-2.35%
Current Liabilities	371,744	281,799	335,123	445,007	358,713
Long Term Liabilities	156,463	161,854	119,224	189,883	190,227
Total Liabilities	528,206	443,653	454,348	634,889	548,940
Growth (%)		-16.01%	2.41%	39.74%	-13.54%
Authorized Capital	900,000	900,000	900,000	900,000	900,000
Paid up Capital	315,000	525,000	656,250	656,250	656,250
Paid up Capital (Shares)	315	525	656	656	656
Par Value	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
Retained Earnings	404,631	401,693	476,904	445,386	471,205
Total Equity	1,136,573	1,752,866	1,828,319	1,919,039	1,944,937
Growth (%)		54.22%	4.30%	4.96%	1.35%

INCOME STATEMENTS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Total Revenues	1,476,988	1,702,447	1,866,977	1,659,506	846,259
Growth (%)		15.26%	9.66%	-11.11%	
Cost of Revenues	1,182,589	1,377,062	1,548,363	1,474,993	712,218
Gross Profit	294,399	325,385	318,614	184,512	134,041
Expenses (Income)	81,527	120,958	136,149	142,452	85,054
Operating Profit	212,872	204,426	182,465	42,060	48,987
Growth (%)		-3.97%	-10.74%	-76.95%	
Other Income (Expenses)	-32,074	-19,846	-14,924	-37,926	-17,209
Income before Tax	180,798	184,580	167,540	4,134	31,779
Tax	46,730	36,972	39,883	2,200	5,880
Profit for the period	134,068	147,608	127,657	1,934	25,898
Growth (%)		10.10%	-13.52%	-98.49%	
Period Attributable	134,068	146,300	126,669	943	25,820
Comprehensive Income	540,324	411,289	127,918	132,465	25,898
Comprehensive Attributable	-	408,392	126,929	130,746	25,820

RATIOS	Dec-12	Dec-13	Dec-14	Dec-15	Jun-16
Current Ratio (%)	233.39	385.59	291.22	223.13	270.37
Dividend (Rp)	475.00	385.00	55.00	-	-
EPS (Rp)	425.61	278.67	193.02	1.44	39.34
BV (Rp)	3,608.17	3,338.79	2,786.01	2,924.25	2,963.72
DAR (X)	0.32	0.20	0.20	0.25	0.22
DER(X)	0.46	0.25	0.25	0.33	0.28
ROA (%)	8.05	6.72	5.59	0.08	1.04
ROE (%)	11.80	8.42	6.98	0.10	1.33
GPM (%)	19.93	19.11	17.07	11.12	15.84
OPM (%)	14.41	12.01	9.77	2.53	5.79
NPM (%)	9.08	8.67	6.84	0.12	3.06
Payout Ratio (%)	111.60	138.16	28.49	-	-
Yield (%)	11.31	14.39	3.44	-	-

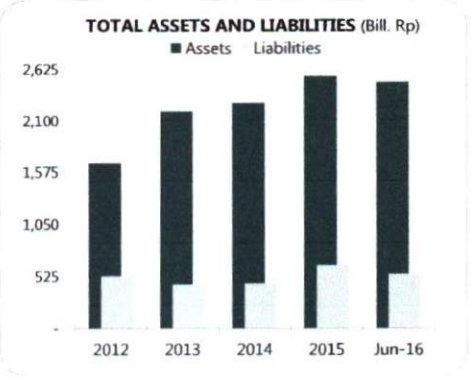

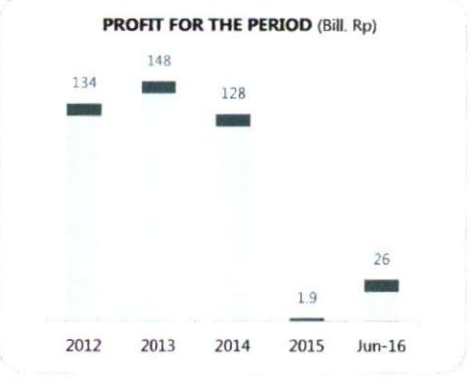

SMSM Selamat Sempurna Tbk. [S]

COMPANY REPORT : JULY 2015

Main Board

Industry Sector : Miscellaneous Industry (4)

Industry Sub Sector : Automotive And Components (42)

As of 31 July 2015

Individual Index	:	3,171.869
Listed Shares	:	1,439,668,860
Market Capitalization	:	6,838,427,085,000

COMPANY HISTORY

Established Date : 19-Jan-1976
Listing Date : 09-Sep-1996
Under Writer IPO :
PT Asjaya Indosurya Securities
PT Aspac Uppindo Sekuritas
PT Indosurya Securities
PT HG Asia Investment Holdings
Securities Administration Bureau :
PT Sinartama Gunita
Sinar Mas Land Plaza Menara I 9th Fl.
Jln. M.H. Thamrin No. 51 Jakarta 10350
Phone : (021) 392-2332
Fax : (021) 392-3003

BOARD OF COMMISSIONERS

1. Suryadi
2. Handi Hidajat Suwardi *)
3. Johan Kurniawan

*) *Independent Commissioners*

BOARD OF DIRECTORS

1. Eddy Hartono
2. Ang Andri Pribadi
3. Djojo Hartono
4. Lucas Aris Setyapranarka
5. Surja Hartono

AUDIT COMMITTEE

1. Handi Hidajat Suwardi
2. Miranti Hadisusilo
3. Sandi Rahayu

CORPORATE SECRETARY

Ang Andri Pribadi

HEAD OFFICE

Wisma ADR
Jln. Pluit Raya I No. 1
Jakarta
Phone : (021) 661-0033, 669-0244
Fax : (021) 661-8438, 669-6237

Homepage : http://www.adr-group.com
Email : andri.pribadi@adr-group.com

SHAREHOLDERS (July 2015)

1.	PT Adrindo Intiperkasa	836,815,927 :	58.13%
2.	Public (<5%)	602,852,933 :	41.87%

DIVIDEND ANNOUNCEMENT

Year	Bonus Shares	Cash Dividend	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date	F/I
1996		64.00	02-Jun-97	03-Jun-97	11-Jun-97	25-Jun-97	F
1996	25 : 18		27-Nov-97	01-Dec-97	09-Dec-97	05-Dec-97	B
1997		51.00	02-Jun-98	03-Jun-98	11-Jun-98	26-Jun-98	F
1998		132.00	03-May-99	04-May-99	12-May-99	11-Jun-99	F
1998	25 : 8		02-Sep-99	03-Sep-99	13-Sep-99	11-Oct-99	B
1999		31.00	24-May-00	25-May-00	05-Jun-00	19-Jun-00	F
2000		57.00	11-Jun-01	12-Jun-01	15-Jun-01	29-Jun-01	F
2001		90.00	17-May-02	20-May-02	23-May-02	06-Jun-02	F
2002		150.00	03-Jun-03	04-Jun-03	06-Jun-03	20-Jun-03	F
2003		35.00	18-May-04	19-May-04	24-May-04	08-Jun-04	F
2004		20.00	08-Nov-04	09-Nov-04	11-Nov-04	26-Nov-04	F
2005		25.00	01-Dec-05	02-Dec-05	06-Dec-05	20-Dec-05	I
2005		15.00	24-Aug-06	28-Aug-06	28-Aug-06	11-Sep-06	F
2006		15.00	20-Jul-07	23-Jul-07	25-Jul-07	08-Aug-07	F
2007		20.00	05-Nov-07	06-Nov-07	08-Nov-07	22-Nov-07	I
2007		20.00	16-Jun-08	17-Jun-08	19-Jun-08	03-Jul-08	F
2008		60.00	09-Jun-09	10-Jun-09	12-Jun-09	26-Jun-09	F
2008		40.00	19-Jul-09	20-Jul-09	24-Jul-09	07-Sep-09	F
2009		25.00	11-Nov-09	12-Nov-09	16-Nov-09	01-Dec-09	I
2009		25.00	15-Jun-10	16-Jun-10	18-Jun-10	29-Jun-10	F
2009		40.00	19-Aug-10	20-Aug-10	24-Aug-10	31-Aug-10	F
2010		25.00	10-Dec-10	13-Dec-10	15-Dec-10	28-Dec-10	I
2010		30.00	20-Jul-11	21-Jul-11	25-Jul-11	04-Aug-11	F
2011		50.00	17-Nov-11	18-Nov-11	22-Nov-11	01-Dec-11	I
2011		100.00	29-Jun-12	02-Jul-12	04-Jul-12	17-Jul-12	F
2012		50.00	04-Sep-12	05-Sep-12	07-Sep-12	21-Sep-12	I
2012		30.00	03-Dec-12	04-Dec-12	06-Dec-12	20-Dec-12	I
2013		25.00	30-Sep-13	01-Oct-13	03-Oct-13	18-Oct-13	I
2013		60.00	22-Nov-13	25-Nov-13	27-Nov-13	11-Dec-13	I
2013		55.00	26-Jun-14	27-Jun-14	01-Jul-14	15-Jul-14	F
2014		40.00	23-Sep-14	24-Sep-14	26-Sep-14	10-Oct-14	I
2014		60.00	24-Nov-14	25-Nov-14	27-Nov-14	11-Dec-14	I
2014		25.00	25-Jun-15	26-Jun-15	30-Jun-15	14-Jul-15	F

ISSUED HISTORY

No.	Type of Listing	Shares	Listing Date	Trading Date
1.	First Issue	34,400,000	09-Sep-96	09-Sep-96
2.	Company Listing	80,000,000	09-Sep-96	14-Apr-97
3.	Bonus Shares	82,368,000	06-Jan-98	06-Jan-98
4.	Bonus Shares	62,965,760	12-Oct-99	12-Oct-99
5.	Stock Split	1,038,935,040	08-Jul-03	08-Jul-03
6.	Additional Listing (merger)	141,000,060	02-Jan-07	02-Jan-07

SMSM Selamat Sempurna Tbk. [S]

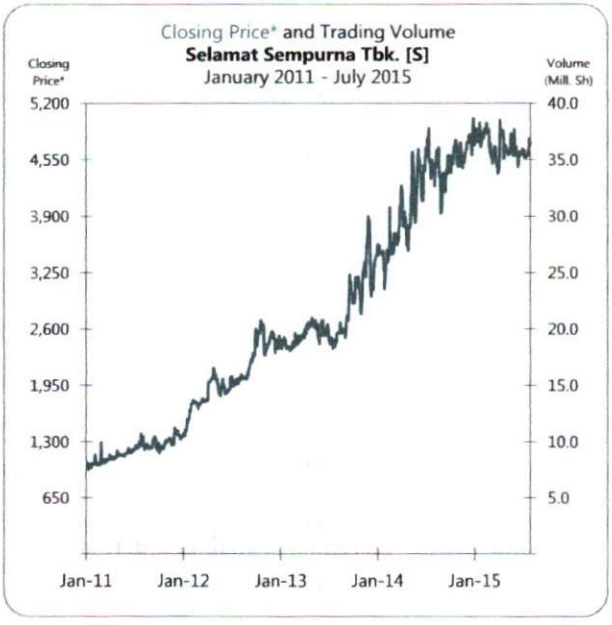

SHARES TRADED	2011	2012	2013	2014	Jul-15
Volume (Million Sh.)	334	284	226	100	80
Value (Billion Rp)	412	567	616	422	382
Frequency (Thou. X)	48	37	56	33	13
Days	246	246	244	240	141
Price (Rupiah)					
High	1,490	2,725	3,950	5,100	5,150
Low	980	1,360	2,325	3,010	4,335
Close	1,360	2,525	3,450	4,750	4,750
Close*	1,360	2,525	3,450	4,750	4,750
PER (X)	8.93	13.54	16.13	48.03	24.65
PER Industry (X)	12.24	18.33	13.91	14.44	19.85
PBV (X)	2.92	4.43	4.93	5.97	4.97

** Adjusted price after corporate action*

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-11	1,090	980	1,060	2,862	24,346	25,422	21
Feb-11	1,300	1,010	1,290	767	6,406	7,260	17
Mar-11	1,240	1,050	1,150	3,515	21,471	23,729	23
Apr-11	1,220	1,090	1,170	5,291	42,075	48,334	20
May-11	1,210	1,130	1,170	5,437	37,214	43,314	21
Jun-11	1,250	1,150	1,200	4,551	28,965	34,755	20
Jul-11	1,410	1,200	1,310	7,591	51,632	66,888	21
Aug-11	1,380	1,180	1,220	5,390	32,086	41,405	19
Sep-11	1,390	1,180	1,290	3,235	25,676	34,012	20
Oct-11	1,340	1,160	1,310	2,711	16,214	20,513	21
Nov-11	1,420	1,220	1,400	4,256	27,777	37,358	22
Dec-11	1,490	1,330	1,360	2,828	20,556	29,020	21
Jan-12	1,760	1,360	1,690	3,993	24,357	37,459	21
Feb-12	1,830	1,650	1,720	2,513	37,331	65,175	21
Mar-12	1,820	1,710	1,770	1,125	5,341	9,432	21
Apr-12	2,225	1,750	2,050	8,065	71,171	147,260	20
May-12	2,075	1,830	1,960	4,126	28,446	56,741	21
Jun-12	2,075	1,680	2,025	2,082	20,601	39,700	21
Jul-12	2,125	1,830	2,000	5,598	33,749	66,971	22
Aug-12	2,150	1,990	2,075	3,351	22,268	45,383	19
Sep-12	2,500	2,025	2,500	1,334	11,719	26,490	20
Oct-12	2,725	2,375	2,450	2,253	11,057	28,467	22
Nov-12	2,600	2,250	2,575	1,662	11,233	27,151	20
Dec-12	2,575	2,300	2,525	724	6,909	16,965	18
Jan-13	2,550	2,325	2,400	2,303	8,660	21,174	21
Feb-13	2,675	2,325	2,525	7,802	42,250	103,474	20
Mar-13	2,575	2,400	2,550	6,771	29,916	74,486	19
Apr-13	2,875	2,425	2,725	4,657	15,954	41,826	22
May-13	2,725	2,375	2,550	2,681	11,528	29,603	22
Jun-13	2,700	2,450	2,650	1,786	10,062	25,997	19
Jul-13	2,650	2,325	2,450	3,747	17,240	42,300	23
Aug-13	2,700	2,400	2,575	5,172	16,838	43,559	17
Sep-13	3,300	2,475	3,000	6,668	21,483	61,825	21
Oct-13	3,300	2,775	2,800	4,905	18,426	56,981	21
Nov-13	3,950	2,750	3,850	5,844	19,654	67,660	20
Dec-13	3,875	2,975	3,450	3,884	13,951	46,947	19
Jan-14	3,700	3,010	3,100	4,560	9,966	34,986	20
Feb-14	4,000	3,165	3,590	2,652	6,142	21,399	20
Mar-14	4,000	3,455	4,000	1,072	1,512	5,450	20
Apr-14	4,350	3,500	3,605	1,247	676	2,599	20
May-14	4,820	3,700	4,150	2,456	3,152	13,320	18
Jun-14	4,850	3,900	4,445	4,831	3,655	15,974	21
Jul-14	5,100	4,310	4,550	2,022	35,191	152,389	18
Aug-14	4,700	3,935	3,935	4,784	6,836	28,477	20
Sep-14	4,600	3,930	4,535	5,187	11,719	50,543	22
Oct-14	4,780	4,245	4,495	1,008	12,028	56,432	21
Nov-14	4,750	4,300	4,625	1,929	5,394	24,676	20
Dec-14	5,050	4,525	4,750	1,397	3,239	15,403	20
Jan-15	5,050	4,655	4,845	2,192	14,261	69,579	21
Feb-15	5,150	4,655	4,675	2,727	11,911	57,892	19
Mar-15	4,750	4,405	4,450	2,201	9,033	41,593	22
Apr-15	5,000	4,335	4,715	2,788	16,936	78,890	21
May-15	5,025	4,500	4,600	920	3,790	17,856	19
Jun-15	4,900	4,400	4,615	712	6,330	29,424	21
Jul-15	4,835	4,450	4,750	964	18,134	86,595	18

SMSM Selamat Sempurna Tbk. [S]

Financial Data and Ratios **Book End : December**

Public Accountant : Purwantono, Suherman & Surja (Member of Ernst & Young Global Limited)

BALANCE SHEET	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
(Million Rp except Par Value)					
Cash & Cash Equivalents	14,305	16,616	59,381	93,399	75,860
Receivables	314,123	682,410	430,808	561,027	574,663
Inventories	307,044	324,506	381,657	397,738	432,027
Current Assets	661,698	718,941	899,279	1,097,152	1,133,730
Fixed Assets	376,795	397,702	488,863	492,165	492,897
Other Assets	3,679	3,961	-	7,099	8,237
Total Assets	1,067,103	1,136,858	1,441,204	1,701,103	1,749,395
Growth (%)		6.54%	26.77%	18.03%	2.84%
Current Liabilities	304,354	264,728	462,535	523,047	536,800
Long Term Liabilities	194,274	201,518	158,341	171,257	65,758
Total Liabilities	499,425	466,246	620,876	694,304	602,558
Growth (%)		-6.64%	33.16%	11.83%	-13.21%
Authorized Capital	200,000	200,000	200,000	200,000	200,000
Paid up Capital	143,967	143,967	143,967	143,967	143,967
Paid up Capital (Shares)	1,440	1,440	1,440	1,440	1,440
Par Value	100	100	100	100	100
Retained Earnings	340,237	426,726	458,871	644,386	811,361
Total Equity	519,375	670,612	820,329	1,006,799	1,146,837
Growth (%)		29.12%	22.33%	22.73%	13.91%

INCOME STATEMENTS	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Total Revenues	1,561,787	1,807,891	2,163,842	2,372,983	2,632,860
Growth (%)		15.76%	19.69%	9.67%	10.95%
Cost of Revenues	1,192,997	1,347,221	1,617,274	1,735,274	1,847,890
Gross Profit	368,790	460,670	546,569	637,709	784,970
Expenses (Income)	140,944	164,164	201,847	147,930	218,805
Operating Profit	227,845	296,506	344,721	489,779	566,165
Growth (%)		30.13%	16.26%	42.08%	15.60%
Other Income (Expenses)	-23,080	-16,908	-	-31,183	-25,015
Income before Tax	204,765	279,598	344,721	458,595	541,150
Tax	39,915	60,338	-76,178	107,818	119,683
Profit for the period	164,850	219,260	268,543	338,223	421,467
Growth (%)		33.01%	22.48%	25.95%	24.61%
Period Attributable	-	-	268,543	307,887	421,467
Comprehensive Income	150,420	219,260	268,543	338,223	420,436
Comprehensive Attributable	-	-	-	307,887	390,124

RATIOS	Dec-10	Dec-11	Dec-12	Dec-13	Dec-14
Current Ratio (%)	217.41	271.58	194.42	209.76	211.20
Dividend (Rp)	55.00	150.00	80.00	140.00	125.00
EPS (Rp)	-	-	186.53	213.86	292.75
BV (Rp)	360.76	465.81	569.80	699.33	796.60
DAR (X)	0.47	0.41	0.43	0.41	0.34
DER(X)	0.96	0.70	0.76	0.69	0.53
ROA (%)	15.45	19.29	18.63	19.88	24.09
ROE (%)	31.74	32.70	32.74	33.59	36.75
GPM (%)	23.61	25.48	25.26	26.87	29.81
OPM (%)	14.59	16.40	15.93	20.64	21.50
NPM (%)	10.56	12.13	12.41	14.25	16.01
Payout Ratio (%)			42.89	65.46	42.70
Yield (%)	5.14	11.03	3.17	4.06	2.63

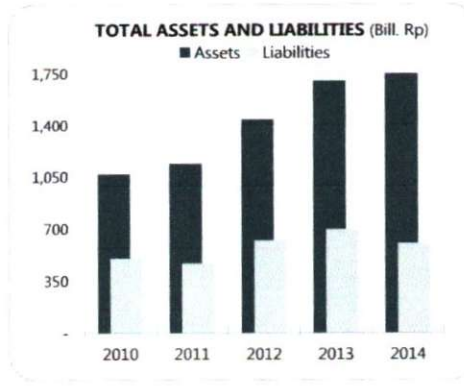

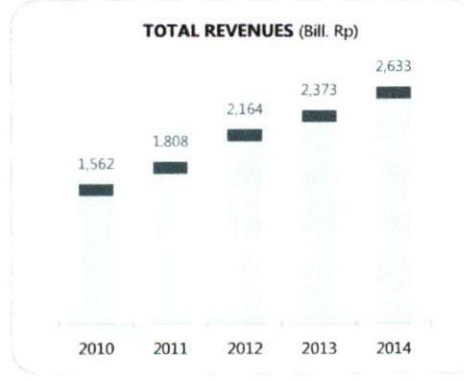

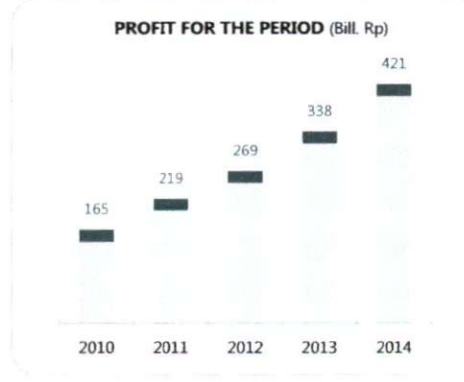

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI	Nomor : 027 /SK/BAN-PT/Akred /PT/I / 2014	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)	Nomor : 044 /SK/BAN-PT/Akred /S/I / 2014	(B)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)	Nomor : 1262 /SK/BAN-PT/Akred/S/XII/ 2015	(B)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)	Nomor : 771 /SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/VII/ 2015	(B)

site : fe.umpalembang.ac.id Email : febumplg@umpalembang.ac.id

Alamat : Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711)511433 Faximile (0711)518018

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Riski Aries Safitri

Nim : 21 2013 115

Program Studi : Manajemen

Bidang Studi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

TELAH DI PERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN DIPERKENANKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA

NO	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA TANGAN
1	Drs, H. Rosyadi M.M	Pembimbing	04-03-2017	
2	Drs, H. Rosyadi M.M	Ketua Penguji		
3	Hj, Zuhriyah S.E, M.Si	Penguji I	03-03-2017	
4	Wani Fitriah, S.E, M.Si	Penguji II	03-03-2017	

Palembang, Maret 2017
Mengetahui,
Ketua Program Studi Manajemen

Maftuhah Nurrahmi, S.E., M.Si
NIDN : 0216057001

BIODATA PENULIS

Nama : Riski Aries Safitri

NIM : 21 2013 115

Tempat Tanggal Lahir: Muara Burnai, 21 Februari 1996

Agama : Islam

Kewarga Negaran : Indonesian

Nomor Telp. : 082280559949

Alamat : Muara Burnai,Kecamatan Lempuing Jaya, Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Nama Orang Tua

Ayah : Slamet Riyadi

Ibu : Royanah

Pekerjaan Orang Tua

Ayah : Tani

Ibu : Wiraswasta

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD Negeri 1 Rembang Jaya
2. SMP Negeri 1 lempuing jaya
3. SMK Negeri 1 lempuing jaya

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Automotif di BEI

Riski Aries Safitri
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang
Jln Ahmad Yani 13 Ulu Palembang
E-mail: aissafitri210233@yahoo.com

ABSTRACT

Riski Aries Safitri/212013115/2017/*Effect of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Growth Of Dividend Policy In Sub Sector Automotive Manufacturing Company Listed on the Stock Exchange Indonesia.*

The problem of this research is there any influence of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Growth simultaneously and partially on Dividend Policy in Sub Sectors Automotive Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study aims to determine the effect of Profitability, Liquidity, Solvency and Company Growth influence simultaneously and partially on Dividend Policy in Sub Sectors Automotive Manufacturing Company listed on the Indonesia Stock Exchange.

This type of research is quantitative. The data used in this research is secondary data obtained from the official website of the Stock Exchange (www.idx.co.id). Data collection methods used in this research is the method of documentation. Analysis of the data used in this study is a quantitative analysis. The analysis tool used is multiple linear regression and hypothesis testing (test F and test t) with a significant level of 5%. The results obtained by regression and hypothesis testing results of F test (simultaneous) indicate that there is significant influence Profitability, Liquidity, Solvency and Sales Growth on Dividend Policy. On the results of the t test (partial test) no significant effect on dividend policy Liquidity and Profitability, Solvency and Company Growth no partial effect to dividend policy in Sub Sectors Automotive Manufacturing company listed on the Stock Exchange Indonesia.

" Keywords: Earning Per Share, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share.

ABSTRAK

Riski Aries Safitri/212013115/2017/ Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan dan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara simultan dan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id) . Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah metode dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda dan uji hipotesis (uji F dan uji t) dengan tingkat signifikan 5%. Hasil penelitian diperoleh regresi berganda $Y = 5.708 + 0.451 - 1.033 + 0.216 + 0.001$ *dan hasil pengujian hipotesis uji F (secara simultan) menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Kebijakan Deviden. Pada hasil uji t (uji parsial) ada pengaruh yang signifikan Likuiditas terhadap kebijakan deviden dan Profitabilitas, Solvabilitas serta Pertumbuhan Perusahaan tidak ada pengaruh secara parsial terhadap kebijakan deviden pada perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia."*

Kata Kunci : Earning Per Share, Quick Ratio, Debt to Equity Ratio, Dividend Per Share.

PENDAHULUAN

Latar Blakang Masalah

Pasar modal Indonesia memiliki peran besar bagi perekonomian Negara. Dengan adanya pasar modal investor sebagai pihak yang memiliki kelebihan dana dapat menginvestasikan dananya pada berbagai skuritas dengan harapan memperoleh imbalan (return). Sedangkan perusahaan sebagai pihak yang memerlukan dana dapat memanfaatkan dana tersebut untuk mengembangkan proyek-proyeknya. Dengan alternatif pendanaan dari pasar modal perusahaan dapat beroperasi dan mengembangkan bisnisnya dan pemerintah dapat membiayai berbagai kegiatannya sehingga mengningkatkan kegiatan perekonomian Negara dan kemakmuran masyarakat luas.

Perkembangan pasar modal sebagai lembaga piranti investasi memiliki fungsi ekonomi dan keuangan yang semakin di perlukan oleh masyarakat sebagai media alternatif dan penghimpun dana. Sebuah perusahaan menjalankan berbagai aktivitas untuk menyediakan produk atau jasa yang dapat di jual dan menghasilkan pengembalian investasi yang memuaskan. Return saham adalah keuntungan yang di

nikmati oleh investor sehubungan dengan peristiwa pemecahan saham.

Perusahaan automotif adalah perusahaan yang bergerak dibidang kendaraan transportasi yang biasanya nilai saham nya yang tinggi karena banyaknya konsumen atau masyarakat yang membutuhkan produk dari perusahaan automotif itu sendiri. Dengan banyaknya masyarakat yang membutuhkan produk dari perusahaan ini maka semakin banyak pesaing yang bergerak di industri automotif ini. Dengan banyaknya pesaing maka harga saham akan relative tinggi karena banyaknya peminat pada produk industry automotif ini. Kebijakan dividen merupakan bagian yang menyatu dengan keputusan pendanaan perusahaan. Rasio pembayaran dividen (*dividend payout ratio*) menentukan jumlah laba yang dapat ditahan sebagai sumber pendanaan. Semakin besar laba ditahan semakin sedikit jumlah laba yang dialokasikan untuk pembayaran dividen. *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *dividen per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode. DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan menarik minat investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara Simultan

Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

2. Untuk mengetahui Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh secara Parsial Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Kajian Pustaka

Komang Ayu Novita Sari dan Luh Komang Sudjarni (2015) dengan judul Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Likuiditas, *Leverage*, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur DI BEI. Teknik analisis yang digunakan Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian Likuiditas (CR), *Leverage* (DER), *Growth* (TA) berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia dan Profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan maufaktur di Bursa Efek Indonesia ,saran yang dapat disampaikan bagi pihak investor yang akan menginvestasikan dananya disarankan untuk lebih cermat dalam menganalisa dan memperhatikan kinerja perusahaan sehingga tidak terpengaruh oleh peningkatan pembayaran dividen.

Ahmadin Saleh (2015) dengan judul Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2013. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa

Efek Indonesia Tahun 2011-2013 Metode penelitian ini menggunakan jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data skunder. Pengumpulan data melalui observasi non partisipan. Hasil Rentabilitas Modal Sendiri (RMS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap DPR. Hal ini berarti RMS pada perusahaan manufaktur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (DPR) sehingga perlu diperhatikan saat akan berinvestasi di bursa efek. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini berarti DER memiliki kaitan dengan kebijakan dividen, sehingga bukan salah satu aspek yang perlu diperhitungkan saat akan berinvestasi saham. *Return on Asset* (ROA) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan dividen (DPR). Hal ini berarti ROA juga merupakan salah satu faktor keuangan yang perlu diperhatikan saat akan berinvestasi di bursa efek. *Current Ratio* (CR) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap DPR. Hal ini berarti CR pada perusahaan manufaktur bukan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen (DPR).

Elin Septiana (2012) yang berjudul Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah faktor Free Cash Flow, Current Ratio, Return on Investment, mempengaruhi Dividend Payout Ratio baik secara simultan maupun parsial pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, semua variabel independen yang terdiri dari Free Cash Flow, Current Ratio, Return on Investment, mempengaruhi Dividend payout Ratio. Kelima variabel tersebut mampu

menjelaskan sumbangan pengaruh terhadap Dividend payout Ratio sebesar 67,6% dan sisanya sebesar 32,4% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak digunakan dan dibahas dalam penelitian ini. Sedangkan secara parsial Free Cash Flow dan Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Dividend Payout Ratio. Sedangkan Return on Investment, berpengaruh terhadap Dividend payout Ratio. Sedangkan Earning per Share merupakan faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi Dividen payout Ratio.

Landasan Teori

1. Kebijakan Deviden

   Menurut Sutrisno (2012:266) Kebijakan deviden adalah salah satu kebijakan yang harus diambil oleh manajemen apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan selama satu periode akan dibagi semua atau dibagi sebagian untuk deviden dan sebagian lagi tidak dibagi dalam bentuk laba ditahan. Apabila perusahaan memutuskan untuk membagi laba yang diperoleh sebagai deviden berarti akan mengurangi jumlah laba yang ditahan yang akhirnya juga mengurangi sumber dana intern yang akan digunakan untuk mengembangkan perusahaan. Sedangkan apabila perusahaan tidak membagikan labanya sebagai deviden akan bisa memperbesar sumber dana intern perusahaan akan meningkatkan kemampuan perusahaan untuk mengembangkan perusahaan.

   Deviden Menurut Martani, dkk (2015:106) Deviden merupakan bagian laba yang di distribusikan kepada pemegang saha. Pembayaran deviden merupakan mekanisme pengalokasian kesejahteraan kepada pemegang saham. Perusahaan mengeluarkan deviden berdasarkan keputusan yang di ambil dalam rapat umum pemegang saham. Deviden kas adalah perusahaan mendistribusikan kas kepada pemegang saham

sebesar proporsi tertentu, mengacu pada rasiopembagian deviden dari laba bersih. Dividen merupakan pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham secara pro-rata dan dibayarkan dalam bentuk uang (*dividend cash*) dan atau saham (*dividend stock*), yang besarnya akan ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (BEI, 2012).

2. Dividend Per Share

Menurut Sutrisno (2012:237) salah satu kebijakan yang bisa di ambil oleh perusahaan adalah dengan memberikan deviden tidak dalam bentuk uang tunai tetapi deviden diberikan dalam bentuk saham. Deviden per share adalah laba yang dibagikan ke pemegang saham atau nilai laba perlembar saham. Informasi mengenai dividen per share sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika dividen per share yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya dividen per share kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Investor mengharapkan dividen yang diterimanya dalam jumlah besar dan mengalami peningkatan setiap periode.

DPS yang tinggi mencerminkan perusahaan memiliki prospek yang baik dan akan menarik minat investor yang memanfaatkan dividen untuk keperluan konsumsi. Apabila DPS yang diterima naik tentu saja hal ini akan membuat investor tertarik untuk membeli saham perusahaan tersebut

3. Rasio keuangan

Menurut kasmir (2012:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan

keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Berikut adalah Rasio-rasio keuangan yang dipakai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rasio Profitabilitas

Menurut Kasmir (2012:196-209) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menacari keuntungan.

b. Rasio Likuiditas

Menurut kasmir (2012:130) rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan.

c. Solvabilitas

Menurut Kasmir (2012:151) Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

d. Pertumbuhan perusahaan

Menurut Ridwan (2002:340) semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhanya untuk membiayai pengembangan aktiva perusahaan.

Hipotesis

1. Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Parsial Terhadap Kebijakan

Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif karena penulis ingin mengetahui pengaruh Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Penelituan dilakukan oleh penulis pada di Pojok Bursa Efek Indonesia Universitas Muhammadiyah Palembang yang beralokasi di jalan ahmad yani 13 ulu Palembang.

Populasi Menurut Sugiono (2013:115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.Populasi yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor automotif periode 2011-2015 di bursa efek Indonesia yang terdiri atas 13 perusahaan.

Sampel Menurut Sugiyono (2013:116) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel menggunakan pertimbangan dan kriteria tertentu. Dari 13 perusahaan maka dapat di ambil sampel 6 perusahaan dan ditentukan kriteria - kriteria untuk di jadika an sampel. kriteria – kriteria tersebut adalah sebagai berikut :

a. Objek yang diteliti adalah perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia.
b. Tidak pernah keluar dari sub sektor automotif.
c. Memiliki laporan keuangan yang lengkap.

d. Setiap tahun mengeluarkan deviden.

Tabel III.2

Sampel Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ASII	Astra International Tbk
2.	AUTO	Astra Otoparts Tbk
3.	GDYR	Goodyer indonesia Tbk
4.	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
5.	INDS	Indospring Tbk
6.	SMSM	Selamat Sempurna Tbk

www.sahamok.com

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian adalah laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi), dan laporan pembagian dividend (Laporan keuangan). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dalam bentuk laporang keuangan perusahaan Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena data yang digunakan berupa angka. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah faktor – faktor yang mempengaruhi kebijakan deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar dibursa efek Indonesia. Teknik analisis penulis menggunakan analisis keuangan analisis deskriptif data (uji normalitas). Analisis regresi linier berganda sedangakan uji hipotesisi menggunakan uji F dan uji T.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. **Analisis Deskriptif**
   a. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi,

variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Hasil uji normalitas secara grafik *Probability Plot* dengan menggunakan SPSS versi 23 ditunjukkan dengan grafik dibawah ini:

Gambar IV.2

Grafik Normalitas Sesudah Dilogaritma Natural

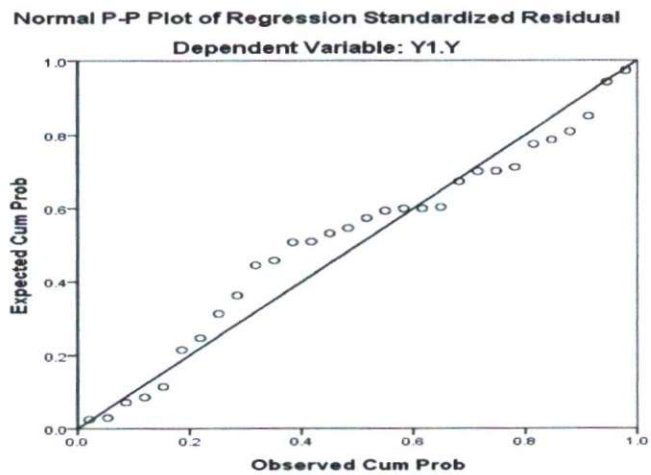

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik data tidak menceng kekiri dan kekanan, melainkan menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini telah didistribusikan secara normal.

2. **Regresi Linier Berganda**

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	5.708	2.705	
	X1.X	.451	.231	.301
	X2.X	-1.033	.284	-.555
	X3.X	.216	.536	.060
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	.001	.010	.021

a. Dependent Variable: Y1.Y

Dari hasil linier berganda yang diteliti pada variabel Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) Solvabilitas (X_3) dan Pertumbuhan Perusahaan (X_4), terhadap Kebijakan Deviden (Y) dapat digambarkan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 5.708 + 0.451X1 - 1.033X2 + 0.216X3 + 0.001X4$$

Berdasarkan perhitungan persamaan regresi linier berganda di atas menunjukkan koefisien konstanta sebesar 5.708 artinya apabila variabel Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Pertumbuhan Perusahaan nilainya nol atau konstan maka Kebijakan Deviden akan mengalami penurunan atau kenaikan sebesar 5.708 .

Profitabilitas adalah sebesar $0{,}451\%$ terdapat pengaruh positif variabel Profitabilitas dan Kebijakan Deviden. Likuiditas adalah sebesar -1.033% terdapat pengaruh negatif variabel Likuiditas dan Kebijakan Deviden. Solvabilitas adalah sebesar 0.216% terdapat pengaruh negatif variabel Solvabilitas dan Kebijakan Deviden Pertumbuhan Perusahaan adalah sebesar 0.001% terdapat pengaruh positif variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Kebijakan Deviden.

3. **Uji Hipotesis**

   a. Uji F

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	20.357	4	5.089	5.269	.003[b]
Residual	24.147	25	.966		
Total	44.504	29			

a. Dependent Variable: Y1.Y

b. Predictors: (Constant), PERTMBUHAN PERUSAHAAN, X3.X, X2.X, X1.X

Sumber: Output SPSS versi 23 diolah penulis, 2016

Berdasarkan tabel di atas dijelaskan nilai signifikan 0,003 hal tersebut menggambarkan bahwa terdapat pengaruh Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2) Solvabilitas (X_3), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_4) terhadap Kebijakan Deviden (Y) di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji F hipotesis dengan taraf nyata sebesar (α) = 5%, (dk) = n-k-1= 30-4-1= 25, maka F_{hitung} 5.269 $\leq$ F_{tabel} 2.758 atau signifikan F 0,003 $>$ α 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima,

artinya Ada pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan secara simultan terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

b. Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.708	2.705		2.110	.045
	X1.X	.451	.231	.301	1.954	.062
	X2.X	-1.033	.284	-.555	-3.634	.001
	X3.X	.216	.536	.060	.403	.690
	PERTMBUHAN PERUSAHAAN	.001	.010	.021	.142	.889

a. Dependent Variable: Y1.Y

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai t tabel dengan taraf nyata (α) = 0,05, db = n-2 = 30-2 = sebesar 2.048.

Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden 0,062 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung 1.954 $\leq$ t tabel 2.048 dan signifikan Profitabilitas 0.062 $>$ α

0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Profitabilitas secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Likuiditas terhadap Kebijakan Deviden sebesar 0.001 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung -3.634 $\leq$ t tabel 2.048 dan signifikan Likuiditas 0.001 $>$ α 0,05 berarti H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara Likuiditas secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Solvabilitas terhadap Kebijakan Deviden sebesar 0.690 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung 0.403 $\leq$ t tabel 2.048 dan signifikan Solvabilitas 0.690 $>$ α 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Solvabilitas secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI. Pertumbuhan Perusahaan terhadap Kebijakan Deviden sebesar 0.889 dengan menggunakan t tabel dengan taraf nyata db = 30-2 = 28 maka t hitung 0.142 $\leq$ t tabel 2.048 dan signifikan Solvabilitas 0.889 $>$ α 0,05 berarti H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh Pertumbuhan Perusahaan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan secara Simultan Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Automotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen profitabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.
3. Variabel independen likuiditas menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.
4. Variabel independen solvabilitas menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.
5. Variabel independen pertumbuhan perusahaan menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada perusahaan manufaktur sub sektor automotif yang terdaftar di BEI.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, Investor dan Calon Investor
   a. Bagi Perusahaan

      Perusahaan hendaknya meningkatkan kinerjanya supaya mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Misalnya dengan memaksimalkan operasi perusahaan untuk menghasilkan laba yang besar yang nantinya juga untuk dibagikan kepada investor.

b. Bagi Investor dan Calon Investor

Investor sebaiknya memperhatikan nilai Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Pertumbuhan Perusahaan dan DPS dalam memutuskan perusahaan mana yang akan menjadi pilihan investasinya. Nilai EPS dapat memberikan jaminan bagi investor bahwa perusahaan mampu membayar dividen kepada investor.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

a. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah faktor – faktor lainnya yang mempengaruhi kebijakan deviden dan juga dapat menambahkan faktor makro sebagai variabel independen, karena sangat dimungkinkan faktor lain maupun faktor makro dapat mempengaruhi kebijakan deviden secara kuat.

b. Peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan periode penelitian, agar penelitian yang dihasilkan lebih ril atau lebih akurat lagi yang dapat dijadikan pegangan atau analisa bagi para investor. Karena semakin banyaknya data yang digunakan, maka hasil yang didapatkan akan jauh lebih tepat berdasarkan data historis laporan keuangan perusahaan.

Daftar Pustaka

Ahmad Saleh (2015). Pengaruh Rentabilitas Modal Sendiri, Solvabilitas, Profitabiliyas Dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Deviden Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun2011-2013, *Jom FEKON Vol.2 Nomor 1 Februari 2015*

Eduardus, Tandelilin. (2014). *Portopfolio dan Investasi.* Yogyakarta: Penerbit Percetakan, Kanisius

Elin Septiana (2012). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. No. 12*

Husein Umar , (2014). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis.* Jakarta:Penerbit Rajawali Pers

Iqbal Hasan. (2014).*Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara

Jogiyanto. (2014). *Teori Portopolio dan Analisis Investasi.* Edisi Kesembilan. Yogyakarta: BPFE

Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Penerbit PT Rajagrapindo Persada.

Kurniawati, Lita dkk (2015). Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kebijakan Dividen, Dan Harga Saham, *Jurnal Manajemen, Vol.15, No.1, November 2015*

Martini, dwi dkk (2015). *Akuntansi Keuangan Menenga*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat

Ridwan S, Sundjaja, (2002). *Manajemen Keuangan*. Jakarta:penerbit PT Ikrar Mandiri badi

Sugiyono. (2014). *Metodelogi Penelitian Bisnis.* Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung.

Sutrisno. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.